

# MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



## MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

TERINTEGRASI PENGUATAN  
PENDIDIKAN KARAKTER  
DAN PENGEMBANGAN SOAL



### **PEDAGOGIK**

Karakteristik Peserta Didik

### **PROFESIONAL**

Distinguishing Texts and Non-Texts



**MODUL**  
**PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN**

**MATA PELAJARAN**  
**BAHASA INGGRIS**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**  
**TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**

**KELOMPOK KOMPETENSI A**

**PEDAGOGIK:**  
**KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK**

Penulis:

**Fathur Rohim**  
**Anita Priyatmi**

Penelaah:

**Prof. Emi Emilia**  
**Dr. Furaida**

**PROFESIONAL:**  
**DISTINGUISHING TEXTS AND NON TEXTS**

Penulis:

**Fathur Rohim**  
**Anita Priyatmi**

Penelaah:

**Prof. Emi Emilia**  
**Dr. Furaida**

Desain Grafis dan Ilustrasi:

**Tim Desain Grafis**

*Copyright © 2017*

Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar  
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



## Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter prima. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian Pemerintah maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan merupakan upaya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dalam upaya peningkatan kompetensi guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui Uji Kompetensi Guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Peta profil hasil UKG menunjukkan kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan pedagogik dan profesional. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan guru paska UKG pada tahun 2016 dan akan dilanjutkan pada tahun 2017 ini dengan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru dilaksanakan melalui tiga moda, yaitu: 1) Moda Tatap Muka, 2) Moda Daring Murni (*online*), dan 3) Moda Daring Kombinasi (kombinasi antara tatap muka dengan daring).

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK) dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal



Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru moda tatap muka dan moda daring untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, April 2017

Direktur Jenderal Guru  
dan Tenaga Kependidikan,



**Sumarna Surapranata, Ph.D.**

★ NIP. 195908011985031002





## Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru jenjang Sekolah Dasar Guru Kelas Awal, Guru Kelas Tinggi, mata pelajaran Seni Budaya, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Modul ini merupakan dokumen wajib untuk Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru.

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru merupakan tindak lanjut dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) 2015 dan bertujuan meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung keberhasilan suatu program diklat, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar pada tahun 2017 melaksanakan review, revisi, dan mengembangkan modul paska UKG 2015 yang telah terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dan Penilaian Berbasis Kelas, serta berisi materi pedagogik dan profesional yang akan dipelajari oleh peserta selama mengikuti Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan jenjang Sekolah Dasar ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan wajib bagi para peserta diklat untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang kompetensi pedagogik dan profesional terkait dengan tugas pokok dan fungsinya.



Terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada pimpinan PPPPTK IPA, PPPPTK PKn/IPS, PPPPTK Bahasa, PPPPTK Matematika, PPPPTK Penjas-BK, dan PPPPTK Seni Budaya yang telah mengizinkan stafnya dalam menyelesaikan modul Pendidikan Dasar jenjang Sekolah Dasar ini. Tidak lupa saya juga sampaikan terima kasih kepada para widyaiswara, Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP), dosen perguruan tinggi, dan guru-guru hebat yang terlibat di dalam penyusunan modul ini.

Semoga Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bagi Guru ini dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga mampu meningkatkan prestasi pendidikan anak didik kita.

Jakarta, April 2017

Direktur Pembinaan Guru  
Pendidikan Dasar



**Poppy Dewi Puspitawati**

NIP. 196305211988032001



# MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok  
Kompetensi

## PEDAGOGIK

Karakteristik Peserta Didik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2017

**MODUL  
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN**

**MATA PELAJARAN  
BAHASA INGGRIS  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER**

**KELOMPOK KOMPETENSI A**

**PEDAGOGIK:  
KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK**

Penulis:  
**Fathur Rohim  
Anita Priyatmi**

Penelaah:  
**Prof. Emi Emilia  
Dr. Furaida**

Desain Grafis dan Ilustrasi:  
**Tim Desain Grafis**

*Copyright* © 2017  
Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar  
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial  
tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan



## Daftar Isi

	Hal.
<b>Kata Sambutan</b> .....	<b>iii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Peta Kompetensi.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
E. Saran Cara menggunakan modul.....	2
<b>Kegiatan Pembelajaran 1 Karakteristik Peserta Didik</b> .....	<b>11</b>
A. Tujuan.....	11
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	11
C. Uraian Materi.....	11
D. Aktivitas Pembelajaran .....	17
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	18
F. Rangkuman.....	19
G. Umpan Balik dan Tindak lanjut .....	20
<b>Kegiatan Pembelajaran 2 Potensi Peserta Didik</b> .....	<b>23</b>
A. Tujuan.....	23
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	23
C. Uraian Materi.....	23
D. Aktivitas Pembelajaran .....	30
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	31
F. Rangkuman.....	32
G. Umpan Balik dan Tindak lanjut .....	32
<b>Kegiatan Pembelajaran 3 Bekal Ajar Awal Peserta Didik</b> .....	<b>35</b>
A. Tujuan.....	35
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	35
C. Uraian Materi.....	35
D. Aktivitas Pembelajaran .....	38
E. Latihan/Kasus/Tugas .....	39
F. Rangkuman.....	39
G. Umpan Balik dan Tindak lanjut .....	39





<b>Kegiatan Pembelajaran 4 Kesulitan Belajar Peserta Didik.....</b>	<b>41</b>
A. Tujuan.....	41
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	41
C. Uraian Materi.....	41
D. Aktivitas Pembelajaran.....	52
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	53
F. Rangkuman.....	53
G. Umpan Balik dan Tindak lanjut.....	57
<b>Kunci Jawaban.....</b>	<b>59</b>
<b>Evaluasi.....</b>	<b>65</b>
<b>Penutup.....</b>	<b>69</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>71</b>
<b>Glossarium.....</b>	<b>73</b>





## Daftar Gambar

	Hal.
Gambar 1 . Alur Model Pembelajaran Tatap Muka .....	3
Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh.....	4
Gambar 3. Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In .....	6





## Daftar Tabel

	Hal.
Tabel 1. Daftar Lembar Kerja Modul .....	9



## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah salah satu faktor penentu utama dari peningkatan kinerja guru dan tenaga kependidikan serta peningkatan prestasi peserta didik. Pengalaman negara-negara lain menunjukkan bahwa partisipasi guru dan tenaga kependidikan dalam program pengembangan kompetensi yang searah dengan kondisi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan secara signifikan.

Untuk melaksanakan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan ini diselenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi guru baik melalui diklat tatap muka ataupun program diklat E-learning diperlukan modul-modul penunjang.

PPPPTK Bahasa sebagai lembaga pengembangan dan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan yang menyelenggarakan berbagai program diklat bidang bahasa perlu melengkapi sarana dan prasarana diklat salah satunya modul atau bahan ajar.

Modul ini disusun bersama guru-guru terseleksi dengan melibatkan perguruan tinggi, yang berisikan pembahasan mengenai karakteristik peserta didik, potensi peserta didik, bekal ajar awal peserta didik dan kesulitan belajar peserta didik, serta mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter.

### B. Tujuan

Modul Bahasa Inggris SMP Kelompok Kompetensi A, Karakteristik Peserta Didik, ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Modul ini telah terintegrasi pendidikan pengembangan karakter dengan nilai 5 karakter utama yaitu: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Modul ini juga bisa dipergunakan sebagai bahan bacaan mandiri tanpa kehadiran pengajar dengan pembahasan yang mudah dipahami. Materi yang dikembangkan mencakup kajian pedagogik 30% dan kajian profesional 70%. Setelah menguasai modul A ini, guru diharapkan



## Pendahuluan

mampu meningkatkan kemampuannya di dalam mengidentifikasi karakteristik, potensi dan bekal ajar awal peserta didik serta mampu memberikan solusi terhadap kesulitan belajar peserta didik.

### **C. Peta Kompetensi**

Kompetensi pedagogik dalam modul ini mencakup kemampuan sebagai berikut:

- a. Menjelaskan karakteristik perkembangan peserta didik dari aspek fisik, kognitif/intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya.
- b. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi potensi peserta didik.
- c. Menjelaskan konsep bekal awal peserta didik.
- d. Menganalisa faktor-faktor kesulitan peserta didik dan teknik untuk mengatasinya.

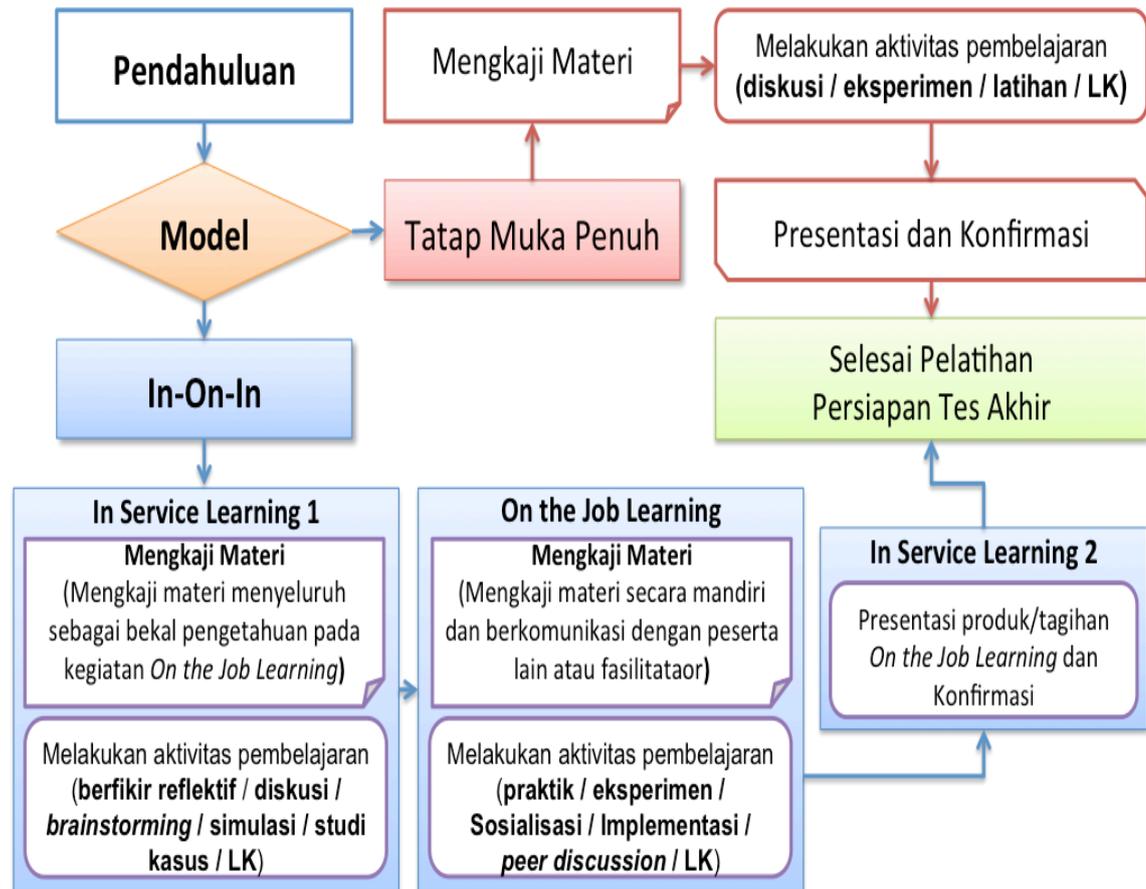
### **D. Ruang Lingkup**

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut disusunlah materi yang harus dipelajari yang dikemas dalam kegiatan pembelajaran. Materi tersebut meliputi :

- a. Karakteristik peserta didik
- b. Potensi peserta didik
- c. Bekal ajar awal peserta didik
- d. Kesulitan belajar peserta didik

### **E. Saran Cara menggunakan modul**

Secara umum, cara penggunaan modul pada setiap Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan skenario setiap penyajian mata diklat. Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru, baik untuk moda tatap muka dengan model tatap muka penuh maupun model tatap muka In-On-In. Alur model pembelajaran secara umum dapat dilihat pada bagan dibawah.

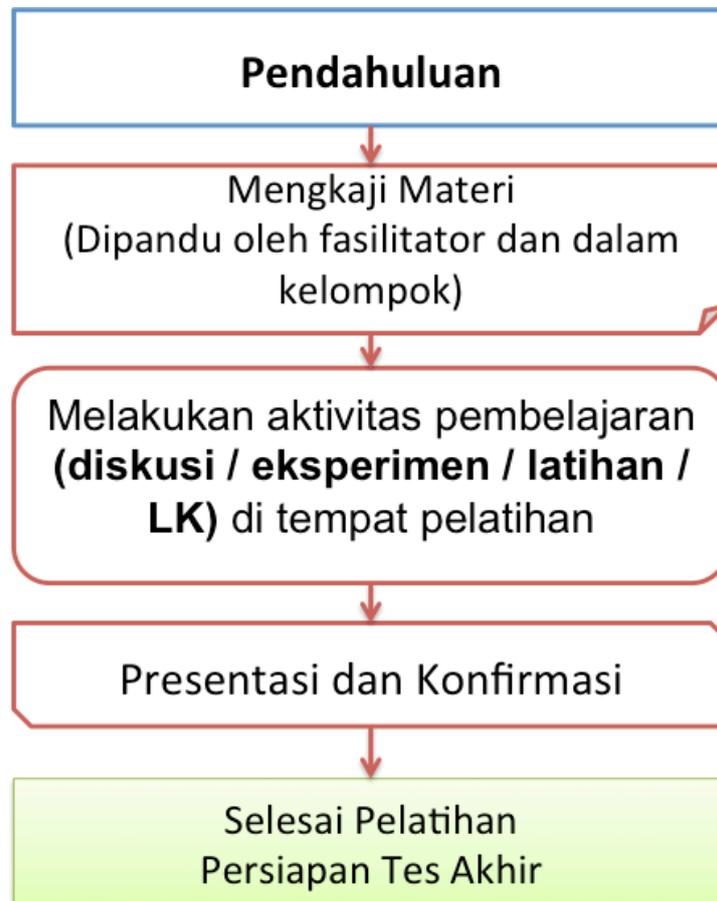


Gambar 1 . Alur Model Pembelajaran Tatap Muka

### E. 1. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran diklat tatap muka penuh adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui model tatap muka penuh yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis dilingkungan ditjen. GTK maupun lembaga diklat lainnya. Kegiatan tatap muka penuh ini dilaksanakan secara terstruktur pada suatu waktu yang di pandu oleh fasilitator. Tatap muka penuh dilaksanakan menggunakan alur pembelajaran yang dapat dilihat pada alur dibawah.

## Pendahuluan



Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model tatap muka penuh dapat dijelaskan sebagai berikut,

### a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul

b. Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul Kelompok Kompetensi A Pedagogik, Karakteristik Peserta Didik, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

c. Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan yang akan secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan bersama fasilitator dan peserta lainnya, baik itu dengan menggunakan diskusi tentang materi, melaksanakan praktik, dan latihan kasus.

Lembar kerja pada pembelajaran tatap muka penuh adalah bagaimana menerapkan pemahaman materi-materi yang berada pada kajian materi.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini juga peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data sampai pada peserta dapat membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

d. Presentasi dan Konfirmasi

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi hasil kegiatan sedangkan fasilitator melakukan konfirmasi terhadap materi dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji *me-review* materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

## E. 2. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka In-On-In

Kegiatan diklat tatap muka dengan model In-On-In adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru yang menggunakan tiga kegiatan utama, yaitu *In Service Learning 1* (In-1), *on the job learning* (On), dan *In Service Learning 2* (In-2). Secara umum, kegiatan pembelajaran diklat tatap muka In-On-In tergambar pada alur berikut ini.



Gambar 3. Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model In-On-In dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan disampaikan bertepatan pada saat pelaksanaan *In service learning* 1 fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul

b. In Service Learning 1 (IN-1)

- Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul Kelompok Kompetensi A Pedagogik, Karakteristik Peserta Didik, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

- Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode yang secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan, baik itu dengan menggunakan metode berfikir reflektif, diskusi, *brainstorming*, simulasi, maupun studi kasus yang kesemuanya dapat melalui Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada IN1.



## Pendahuluan

Pada aktivitas pembelajaran materi ini peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mempersiapkan rencana pembelajaran pada *on the job learning*.

### c. On the Job Learning (ON)

- Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul Kelompok Kompetensi A Pedagogik, Karakteristik Peserta Didik, guru sebagai peserta akan mempelajari materi yang telah diuraikan pada *in service learning* 1 (IN1). Guru sebagai peserta dapat membuka dan mempelajari kembali materi sebagai bahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditagihkan kepada peserta.

- Melakukan aktivitas pembelajaran

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelompok kerja berbasis pada rencana yang telah disusun pada IN1 dan sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode praktik, eksperimen, sosialisasi, implementasi, *peer discussion* yang secara langsung dilakukan di sekolah maupun kelompok kerja melalui tagihan berupa Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada ON.

Pada aktivitas pembelajaran materi pada ON, peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tagihan pada *on the job learning*.

### d. In Service Learning 2 (IN-2)

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi produk-produk tagihan ON yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji me-review materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

## e. Persiapan Tes Akhir

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

**E. 3. Lembar Kerja**

Modul kelompok kompetensi A, Karakteristik Peserta Didik, terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran sebagai pendalaman dan penguatan pemahaman materi yang dipelajari.

Modul ini mempersiapkan lembar kerja yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta, lembar kerja tersebut dapat terlihat pada table berikut.

Tabel 1. Daftar Lembar Kerja Modul

No	Kode LK	Nama LK	Keterangan
1.	LK.1.1.	Karakteristik Peserta Didik	TM, IN1
2.	LK.1.2.	Studi Kasus Karakteristik Peserta Didik	TM, ON
3.	LK.2.1.	Potensi Peserta Didik	TM, IN1
4.	LK.2.2.	Studi Kasus 1 Potensi Peserta Didik	TM, IN
5.	LK.2.3.	Studi Kasus 2 Potensi Peserta Didik	TM, ON
6.	LK.3.1.	Bekal Ajar Awal Peserta Didik	TM, IN1
7.	LK.3.2.	Studi Kasus Bekal Ajar Awal Peserta Didik	TM, ON
8.	LK.4.1.	Kesulitan Belajar Peserta Didik	TM, IN1
9.	LK.4.2.	Studi Kasus Kesulitan Belajar Peserta Didik	TM, ON



## Pendahuluan

Keterangan.

TM : Digunakan pada Tatap Muka Penuh

IN1 : Digunakan pada In service learning 1

ON : Digunakan pada on the job learning



# Kegiatan Pembelajaran 1

## Karakteristik Peserta Didik

### A. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat menjelaskan karakteristik perkembangan peserta didik dari aspek fisik, kognitif/intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya.

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek perkembangan fisik peserta didik.
2. Menjelaskan perkembangan kognitif peserta didik.
3. Mengidentifikasi karakteristik perkembangan sosio-emosional peserta didik.
4. Memberi contoh perilaku yang mencerminkan moral dan spiritual peserta didik.
5. Memberi contoh perilaku yang mencerminkan latar belakang sosial-budaya peserta didik.

### C. Uraian Materi

#### 1. Karakteristik Peserta Didik

##### 1.1 Pengertian Karakteristik Peserta Didik

Istilah karakter membuat banyak orang menyamakannya dengan kata sifat, watak, akhlak, atau tabiat. Kenyataannya tak selalu bisa dimaknai seperti itu. Kita perlu mempelajari pengertian karakter menurut para ahli agar memahami perbedaannya. Menurut Doni Kusuma (2007), karakter adalah ciri, karakteristik, gaya, atau sifat diri dari seseorang yang bersumber dari



## Kegiatan Pembelajaran 1

bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungannya. Berdasarkan pendapat tersebut karakter peserta didik turut dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Menurut Kamisa (1997: 281), karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Berkarakter artinya mempunyai watak dan mempunyai kepribadian. Dari pendapat para ahli tersebut dapat kita simpulkan bahwa karakter adalah ciri, sifat diri, akhlak atau budi pekerti, kepribadian dari seseorang yang dalam hal ini adalah peserta didik.

### 1.2 Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik

Sebagai seorang pendidik tentunya tidak hanya bertugas mengajar di kelas saja, akan tetapi mendidik, dan juga melatih. Hal ini sangatlah tepat apabila dikaitkan dengan pembentukan karakter yang baik bagi para peserta didik. Seperti apa seorang pendidik mendidik, bagaimana mengajar, dan bagaimana melatih para peserta didik. Semua tantangan diatas berawal dari pendidik itu sendiri, bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, misalnya dengan memunculkan kesan pertama pendidik yang positif saat kegiatan belajar di kelas.

Pendidik sangat perlu memahami perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik tersebut meliputi: perkembangan fisik, perkembangan sosio-emosional, dan bermuara pada perkembangan intelektual. Perkembangan fisik dan perkembangan sosio-sosial mempunyai kontribusi yang kuat terhadap perkembangan intelektual atau perkembangan mental atau perkembangan kognitifnya. Pemahaman terhadap perkembangan peserta didik diatas, sangat diperlukan untuk merancang pembelajaran yang kondusif yang akan dilaksanakan. Rancangan pembelajaran yang kondusif akan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang diinginkan.

### 1.3 Cara-cara Memahami Karakteristik Peserta Didik

Seorang pendidik mempunyai peran multifungsi, sebagai konselor, dia mendidik dan membimbing peserta didiknya dengan benar, memotivasi dan

memberi sugesti yang positif, serta memberikan solusi yang tepat dan tuntas dalam menyelesaikan masalah peserta didik. Selain itu juga memperhatikan karakter dan kondisi kejiwaan peserta didiknya. Pendidik juga bisa berperan sebagai seorang dokter yang memberikan terapi dan obat pada pasiennya sesuai dengan diagnosanya.

Perannya sebagai seorang ulama, pendidik membimbing dan menuntun batin atau kejiwaan peserta didik, memberikan pencerahan yang menyejukkan dan menyelesaikan masalahnya dengan pendekatan agama yang hasilnya akan lebih baik. Mengenal dan memahami peserta didik dapat dilakukan dengan cara memperhatikan dan menganalisa tutur kata (cara bicara), sikap dan perilaku atau perbuatan anak didik, karena dari tiga aspek diatas setiap peserta didik mengekspresikan apa yang ada dalam dirinya.

Untuk itu seorang pendidik harus secara seksama dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik dalam setiap aktivitas pendidikan.

#### 1.4 Macam-macam Perkembangan Peserta Didik

##### a. Perkembangan Fisik Peserta Didik

Di dalam Kurikulum 2013 pola pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang akan dipelajari dan gaya belajarnya (*learning style*) untuk memiliki kompetensi yang diharapkan oleh Kurikulum 2013. Oleh sebab itu anda harus mengenal karakteristik setiap peserta didik di dalam proses pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal pertama yang harus anda ketahui adalah mengenal karakter peserta didik yang berkaitan dengan aspek perkembangan fisik peserta didik. Seperti kita ketahui fisik peserta didik mengalami perkembangan yang signifikan pada saat mereka menginjak remaja atau pada saat mereka di sekolah menengah. Pada dasarnya perkembangan merujuk kepada perubahan sistematis tentang fungsi-fungsi fisik dan psikis. Perubahan fisik meliputi perkembangan biologis dasar sebagai hasil dari konsepsi, dan hasil dari interaksi proses biologis dan genetika dengan lingkungan. Sementara perubahan psikis menyangkut



## Kegiatan Pembelajaran 1

keseluruhan karakteristik psikologis individu, seperti perkembangan kognitif, emosi, sosial, dan moral.

Perkembangan fisik atau pertumbuhan biologis (biological growth) merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan individu. Pertumbuhan fisik adalah perubahan-perubahan fisik yang terjadi dan merupakan gejala primer dalam pertumbuhan remaja. Fisik atau tubuh manusia merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan.

Semua organ ini terbentuk pada periode pranatal (dalam kandungan). Berkaitan dengan perkembangan fisik ini Kuhlen dan Thompson (Hurlock, 1956) mengemukakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu:

- Sistem syaraf, yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi;
- Otot-otot, yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik;
- Kelenjar Endokrin, yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada usia remaja berkembang perasaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan, yang sebagian anggotanya terdiri atas lawan jenis;
- Struktur fisik/tubuh, yang meliputi tinggi, berat, dan proporsi.

### b. Perkembangan Kognitif Peserta didik

Dalam perkembangan kognitif di sekolah, guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam pengembangan kognitif peserta didik perlu memiliki pemahaman yang sangat mendalam tentang perkembangan kognitif pada anak didiknya.

Serupa dengan aspek-aspek perkembangan yang lainnya, kemampuan kognitif anak juga mengalami perkembangan tahap demi tahap. Secara sederhana, pada buku karangan (Desmita, 2009) dijelaskan kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih

kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah. Dengan berkembangnya kemampuan kognitif ini akan memudahkan peserta didik menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak mampu melanjutkan fungsinya dengan wajar dalam interaksinya dengan masyarakat dan lingkungan.

#### c. Perkembangan Sosio-emosional

Selain perkembangan karakteristik fisik dan kognitif peserta didik, yang tidak kalah penting adalah perkembangan sosial-emosional peserta didik. Sosio-emosional berasal dari kata sosial dan emosi. Perkembangan sosial adalah pencapaian kematangan dalam hubungan atau interaksi sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, tradisi dan moral agama. Sedangkan emosi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkah laku individu, dalam hal ini termasuk pula perilaku belajar. Emosi dibedakan menjadi dua, yakni emosi positif dan emosi negatif. Emosi positif seperti perasaan senang, bergairah, bersemangat, atau rasa ingin tahu yang tinggi akan mempengaruhi individu untuk mengonsentrasikan dirinya terhadap aktivitas belajar. Emosi negatif seperti perasaan tidak senang, kecewa, tidak bergairah, individu tidak dapat memusatkan perhatiannya untuk belajar, sehingga kemungkinan besar dia akan mengalami kegagalan dalam belajarnya.

#### d. Contoh Perilaku yang Mencerminkan Moral

Perkembangan moral dan spiritual peserta didik adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita semua. Demikian pula dalam proses pendidikan peserta didik baik itu di sekolah maupun di rumah.

Teori Kohlberg (1958) telah menekankan bahwa perkembangan moral didasarkan terutama pada penalaran moral dan berkembang secara bertahap yaitu:

##### 1) Tingkat Satu : Penalaran Prakonvensional

Penalaran prakonvensional adalah tingkat yang paling rendah dalam teori perkembangan moral Kohlberg. Pada tingkat ini, anak tidak



## Kegiatan Pembelajaran 1

memperlihatkan internalisasi nilai-nilai moral, penalaran moral dikendalikan oleh imbalan (hadiah) dan hukuman eksternal.

### 2) Tingkat Dua: Penalaran Konvensional

Penalaran konvensional adalah tingkat kedua atau tingkat menengah dari teori perkembangan moral Kohlberg. Internalisasi individu pada tahap ini adalah menengah. Seorang mentaati standar-standar (internal) tertentu, tetapi mereka tidak mentaati standar-standar (internal) orang lain, seperti orangtua atau masyarakat.

### 3) Tahap Tiga: Penalaran Pascakonvensional

Penalaran pascakonvensional adalah tingkat tertinggi dari teori perkembangan moral Kohlberg. Pada tingkat ini, moralitas benar-benar diinternalisasikan dan tidak didasarkan pada standar-standar orang lain. Seorang mengenal tindakan moral alternatif, menjajaki pilihan-pilihan, dan kemudian memutuskan berdasarkan suatu kode moral pribadi.

### e. Perkembangan Spiritual Peserta Didik

Spiritual berasal dari bahasa latin “spiritus” yang berarti nafas atau udara, spirit memberikan hidup, menjiwai seseorang. Spiritual meliputi komunikasi dengan Tuhan (Fox 1983), dan upaya seseorang untuk bersatu dengan Tuhan (Magill dan Mc Greal 1988), spiritualitas didefinisikan sebagai suatu kepercayaan akan adanya suatu kekuatan atau suatu yang lebih agung dari diri sendiri (Witmer 1989).

Karakteristik kebutuhan spiritual meliputi:

- a. Kepercayaan
- b. Pemaafan
- c. Cinta dan hubungan
- d. Keyakinan, kreativitas dan harapan
- e. Maksud dan tujuan serta anugrah dan harapan.

#### f. Latar Belakang Sosial Budaya Peserta Didik

Sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat atau kemasyarakatan, sementara budaya segala hal yang dibuat oleh manusia berdasarkan pikiran dan akal budinya yang mengandung cinta, rasa, dan karsa.

Setiap kehidupan manusia hampir tidak pernah lepas dari unsur sosial budaya sebab sebagian besar dari kegiatan manusia dilakukan secara kelompok. Peserta didik adalah makhluk sosial dimana mereka itu senang bergaul dan berinteraksi dengan manusia lain di dalam kehidupan bermasyarakatnya maupun berinteraksi dengan lingkungan sekolahnya. Hidup di masyarakat merupakan manifestasi bakat sosial individu sehingga apabila peserta didik tidak dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, maka peserta didik yang sesungguhnya berbakat hidup sosial di dalam masyarakat dan lingkungannya akan mengalami kesulitan apabila kelak berada ditengah-tengah kehidupan sosialnya.

Unsur-unsur sosial budaya peserta didik meliputi: bahasa, kesenian, sistem religi, sistem kemasyarakatan dan sistem ekonomi, Kehidupan dan nilai sosial budaya peserta didik.

Setiap peserta didik dalam kehidupannya selalu mendapatkan dan dipengaruhi oleh nilai nilai sosio-budaya dari lingkungan sekitarnya mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar.

### **D. Aktivitas Pembelajaran**

Untuk lebih menguasai materi tentang karakteristik peserta didik, lakukan aktivitas berikut:

1. Secara berkelompok mulailah (dan akhiri) kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok tentang dengan karakteristik peserta didik serta kegunaan pengetahuan tersebut terkait dengan pengajaran Anda di kelas.
2. Selama diskusi berikanlah tiap anggota kelompok kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau ide.



## Kegiatan Pembelajaran 1

3. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, bila terjadi perbedaan pendapat, cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda juga dapat melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi.
4. Sepakati satu orang yang mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil agar mendapatkan masukan dari kelompok lain. Anggota lain dapat membantu wakil kelompoknya dalam menjelaskan hasil yang sedang dipresentasikan. Kelompok lain dipersilahkan untuk bertanya bila ada sesuatu yang kurang jelas.
5. Untuk kegiatan mandiri kerjakanlah sesuai dengan pendapat dan ide anda.
6. Diakhir kegiatan refleksikanlah apa yang telah anda dapatkan dari kegiatan pembelajaran ini baik dari sisi pengetahuan maupun penguatan nilai karakter.

## **E. Latihan/Kasus/Tugas**

### **LK.1.1. Karakteristik Peserta Didik 1**

**Jawablah pertanyaan berikut:**

1. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik peserta didik !
2. Aspek apa saja yang mempengaruhi perkembangan kognitif peserta didik? Jelaskan!
3. Sebutkan peran guru selain mengajar di dalam kelas!
4. Apa saja perkembangan fisik individu menurut Kuhlen dan Thompson?
5. Sebutkan tahap-tahap perkembangan moral menurut Teori Kohlberg!
6. Berilah contoh perilaku yang mencerminkan moral dan spiritual peserta didik!

## **LK.1. 2. Karakteristik Peserta Didik 2**

### **Study kasus**

Setiap kehidupan manusia hampir tidak pernah lepas dari unsur sosial budaya sebab sebagian besar dari kegiatan manusia dilakukan secara kelompok. Peserta didik adalah makhluk sosial dimana mereka itu senang bergaul dan berinteraksi dengan manusia lain di dalam kehidupan bermasyarakatnya maupun berinteraksi dengan lingkungan sekolahnya.

Hidup di masyarakat merupakan manifestasi bakat sosial individu sehingga apabila peserta didik tidak dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, maka peserta didik akan mengalami kesulitan apabila kelak berada ditengah-tengah kehidupan sosialnya dalam masyarakat dan lingkungannya yang sesungguhnya saat ini maupun di kemudian hari.

Uraikan pendekatan yang sesuai dalam mengatasi perbedaan latar belakang sosial budaya peserta didik!

### **F. Rangkuman**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik tentunya tidak hanya bertugas mengajar di kelas saja, akan tetapi mendidik, mengajar, dan juga melatih. Hal ini sangat tepat apabila dikaitkan dengan pembentukan karakter yang baik bagi para peserta didik. Seperti apa seorang pendidik mendidik, bagaimana mengajar, dan bagaimana melatih para peserta didik. Semua tantangan diatas berawal dari pendidik itu sendiri, bagaimana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, diantaranya dengan kesan pertama pendidik itu berada dilingkungan kelas. Sebagai seorang pendidik, sangat perlu memahami perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik tersebut meliputi: perkembangan fisik, perkembangan sosio-emosional, dan bermuara pada perkembangan intelektual.

Perkembangan fisik dan perkembangan sosial mempunyai kontribusi yang kuat terhadap perkembangan intelektual atau perkembangan mental atau perkembangan kognitifnya. Pemahaman terhadap perkembangan peserta didik diatas, sangat diperlukan untuk merancang pembelajaran yang kondusif yang



## Kegiatan Pembelajaran 1

akan dilaksanakan. Rancangan pembelajaran yang kondusif akan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang diinginkan.

### G. Umpan Balik dan Tindak lanjut

Setelah Anda mempelajari kegiatan pembelajaran ini, tuliskan hal-hal sebagai berikut:

1. Periksalah pekerjaan Anda, beri skor masing-masing sesuai pedoman penilaian sebagai berikut ini. Tuliskan skor Anda dalam kolom Nilai.

No Soal	Skor	Nilai
1	Skor Maksimal 10	
2	Skor Maksimal 20	
3	Skor Maksimal 20	
4	Skor Maksimal 20	
5	Skor Maksimal 20	
6	Skor Maksimal 10	
	Skor Maksimal 100	

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan menjumlahkan jumlah skor.

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 90 – 100%

Baik = 80 – 89%

Cukup = 70 – 79%

Kurang = 0 – 69%



Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas berarti BAIK, maka silahkan melanjutkan ke Kegiatan Pembelajaran berikutnya. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 %, maka harus mengulangi belajar terutama pada bagian yang belum dikuasai.

2. Kegiatan mana yang menurut anda sangat menarik untuk dipelajari?

---

3. Hal apa saja yang telah Anda pahami dalam kegiatan pembelajaran ini?

---

4. Hal apa saja yang belum Anda pahami?

---

5. Hal apa saja yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjutinya?

---

6. Setelah Anda merefleksikan pengetahuan Anda, tuliskan nilai karakter

---

7. ( karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas) apa saja yang Anda dapatkan selama melakukan kegiatan pembelajaran ini. Dalam kegiatan apa karakter tersebut teraplikasikan?

---

---



## Kegiatan Pembelajaran 2

### Potensi Peserta Didik

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi potensi peserta didik.

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi potensi peserta didik.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi potensi peserta didik

#### C. Uraian Materi

##### 1. Pengertian Potensi Peserta Didik

Untuk melihat tentang beberapa pengertian potensi, penulis mengemukakan rumusan yang ditulis dalam majalah “ANDA” (1986 : 40). “Potensi adalah kemampuan terpendam yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan; suatu yang dapat menjadi aktual”.

M.Ngalim Purwanto (1984 : 18) mengatakan potensi adalah “seluruh kemungkinan – kemungkinan atau kesanggupan – kesanggupan yang terdapat pada suatu individu dan selama masa perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan (direalisasikan)”.

Dari kedua pengertian diatas, potensi dapat dirumuskan sebagai keseluruhan kemampuan yang terpendam yang ada dalam diri siswa, yang memungkinkan dapat berkembang dan diwujudkan dalam bentuk kenyataan.

Potensi-potensi belajar yang ada dalam diri seorang siswa tidak sama dengan potensi yang dimiliki orang lain. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Agus Soejono (1980 : 36). “Potensi seseorang tidak sama dengan potensi yang dimiliki orang lain. Seorang lebih tajam pikirannya, atau lebih halus perasaan, atau lebih kuat kemauan atau lebih tegap, kuat badannya daripada yang lain”.



## Kegiatan Pembelajaran 2

Dari uraian diatas, jelaslah bahwa potensi itu beraneka ragam, berbeda dan bervariasi. Potensi seseorang berlainan dengan orang lain dalam jenis dan tinggi rendahnya. Potensi peserta didik meliputi potensi fisik, intelektual, kepribadian dan sikap, minat dan bakat dan moral dan keagamaan.

### **2. Faktor- faktor yang mempengaruhi potensi peserta didik**

#### a. Faktor Internal

Yaitu faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi pembawaan dan potensi psikologis tertentu yang turut mengembangkan dirinya sendiri. Faktor internal ini meliputi:

##### 1) Faktor Fisik

Setiap individu mempunyai ciri dan sifat atau karakteristik bawaan (*heredity*) dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan; karakteristik bawaan merupakan karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis. Hal tersebut merupakan dua faktor yang terbentuk karena faktor yang terpisah, masing-masing mempengaruhi kepribadian dan kemampuan individu bawaan dan lingkungan dengan caranya sendiri-sendiri.

Natur dan *nurture* merupakan istilah yang biasa digunakan untuk menjelaskan karakteristik-karakteristik individu dalam hal fisik, mental, dan emosional pada setiap tingkat perkembangan. Karakteristik yang berkaitan dengan perkembangan faktor biologis cenderung lebih bersifat tetap, sedangkan karakteristik yang berkaitan dengan sosial psikologis lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

##### 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis berkaitan dengan hal kejiwaan, kapasitas mental, emosi, dan intelegensi individu. Kemampuan berpikir peserta didik memberikan pengaruh pada hal memecahkan masalah dan juga berbahasa. Hal lain yang berkaitan dengan aspek psikologi peserta didik antara lain: kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

## a) Kecerdasan / inteligensi siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Namun bila dikaitkan dengan kecerdasan, tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan organ yang lain, karena fungsi otak itu sendiri sebagai pengendali tertinggi (*executive control*) dari hampir seluruh aktivitas manusia.

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat inteligensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, seperti guru, orangtua, dan lain sebagainya. Sebagai faktor psikologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu dimiliki oleh setiap calon guru atau guru profesional, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan siswanya.

Pemahaman tentang tingkat kecerdasan individu dapat diperoleh oleh orangtua dan guru atau pihak-pihak yang berkepentingan melalui konsultasi dengan psikolog atau psikiater. Sehingga dapat diketahui anak didik berada pada tingkat kecerdasan yang mana, amat superior, superior, rata-rata, atau mungkin lemah mental. Informasi tentang taraf kecerdasan seseorang merupakan hal yang sangat berharga untuk memprediksi kemampuan belajar seseorang. Pemahaman terhadap tingkat kecerdasan peserta didik akan membantu mengarahkan dan merencanakan bantuan yang akan diberikan kepada siswa.



## Kegiatan Pembelajaran 2

### b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat (Slavin, 1994). Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

Dari sudut sumbernya, motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti seorang siswa yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh-suruh untuk membaca, karena membaca tidak hanya menjadi aktivitas kesenangannya, tapi bisa jadi juga telah menjadi kebutuhannya. Dalam proses belajar, motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik).

#### (1) Motivasi Intrinsik

Menurut Arden N. F (Hayinah, 1992) motivasi intrinsik meliputi:

- (a) Dorongan ingin tahu
- (b) Sifat positif dan kreatif
- (c) Keinginan mencapai prestasi
- (d) Kebutuhan untuk menguasai ilmu dan pengetahuan yang berguna bagi dirinya

#### (2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan belajar.

## c) Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (Syah, 2003), minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

Namun lepas dari kepopulerannya, minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar. Karena jika seseorang tidak memiliki minat untuk belajar, ia akan tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang guru atau pendidik lainnya perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.

Untuk membangkitkan minat belajar siswa tersebut, banyak cara yang bisa digunakan, antara lain; pertama, dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performansi guru yang menarik saat mengajar. Kedua, pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.

## d) Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif (Syah, 2003). Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya. Untuk



## Kegiatan Pembelajaran 2

mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar, guru sebaiknya berusaha untuk menjadi guru yang profesional dan bertanggung jawab terhadap profesi yang dipilihnya.

Secara profesional, seorang guru akan berusaha memberikan yang terbaik bagi siswanya; berusaha mengembangkan kepribadian sebagai seorang guru yang empatik, sabar, dan tulus kepada muridnya; berusaha untuk menyajikan pelajaran yang diampunya dengan baik dan menarik sehingga membuat siswa dapat mengikuti pelajaran dengan senang dan tidak menjemukan; meyakinkan siswa bahwa bidang studi yang dipelajari bermanfaat bagi diri siswa.

### e) Bakat

Faktor psikologis lain yang memengaruhi proses belajar adalah bakat. Secara umum, bakat (aptitude) didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Syah, 2003). Berkaitan dengan belajar, Slavin (1994) mendefinisikan bakat sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar. Dengan demikian, bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.

Pada dasarnya, setiap orang mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Karena itu, bakat juga diartikan sebagai kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung upaya pendidikan dan latihan. Individu yang telah memiliki bakat tertentu, akan lebih mudah menyerap segala informasi yang berhubungan dengan bakat yang dimilikinya. Misalnya, siswa yang berbakat di bidang bahasa akan lebih mudah mempelajari bahasa-bahasa lain selain bahasanya sendiri.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan Sosial Masyarakat

Lingkungan sosial individu adalah lingkungan dimana seorang individu berinteraksi dengan individu lainnya dalam suatu ikatan norma dan peraturan. Kondisi lingkungan yang sehat dan mendukung secara positif terhadap proses belajar peserta didik akan memberikan pengaruh yang positif pada perkembangan potensi peserta didik. Lingkungan masyarakat yang kumuh, dan tidak mendukung secara positif seperti; banyaknya pengangguran, dan anak terlantar akan memberikan pengaruh negatif pada aktivitas dan potensi peserta didik.

2) Lingkungan Sosial keluarga

Keluarga adalah lingkungan sosial terkecil pada peserta didik. Peran keluarga dalam menunjang potensi peserta didik sangat penting. Hal-hal seperti kedekatan dengan orang tua, dukungan, dan hubungan dengan anggota keluarga yang harmonis akan memberikan dampak pada perkembangan potensi peserta didik.

3) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah, seperti teman sekelas, guru, dan staf administrasi dapat memberikan pengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Hubungan baik dan harmonis diantara ketiganya memberikan pengaruh pada proses belajar. Memberikan motivasi yang positif, dan kesempatan pada peserta didik untuk belajar dan berkembang akan sangat berpengaruh pada pencapaian potensinya. Guru harus dapat mengamati dengan baik karakteristik dari peserta didik.

4) Perbedaan ras, suku, budaya, kelas sosial peserta didik

Sekolah adalah wadah bagi seluruh peserta didik untuk mengembangkan potensinya tanpa memandang perbedaan. Memahami perbedaan karakteristik peserta didik adalah merupakan tantangan besar bagi pendidik dalam menunjang perkembangan potensi peserta didik. Bagaimana menciptakan kondisi kelas yang mendukung aktivitas belajar yang dapat mewadahi seluruh peserta didik merupakan salah satu peran penting dari



## Kegiatan Pembelajaran 2

pendidik. Perbedaan ras, dan etnik akan memunculkan perbedaan dialek bahasa, nilai dan keyakinan yang kesemuanya itu akan sangat membawa pengaruh dalam proses pengembangan potensi peserta didik. Pendidik harus peka dan memiliki sikap positif terhadap perbedaan karakteristik peserta didiknya. Mc. Graw Hill dalam bukunya *Learning to Teach* (2009) menyatakan bahwa ketika penggunaan dialek bahasa keluarga yang dipakai oleh peserta didik di Amerika dipaksa untuk dihapuskan, maka kecenderungan prestasi akademik siswa tidak mengalami peningkatan, justru memunculkan kondisi emosional yang negatif pada mereka. Pendidik sebaiknya senantiasa mampu memunculkan kondisi emosi positif pada peserta didik dengan segala keberagaman karakteristik mereka.

### **D. Aktivitas Pembelajaran**

Untuk lebih menguasai materi tentang potensi peserta didik, lakukan aktivitas berikut:

1. Secara berkelompok mulailah (dan akhiri) kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok tentang potensi peserta didik serta kegunaan pengetahuan tersebut terkait dengan pengajaran Anda di kelas.
2. Selama diskusi berikanlah tiap anggota kelompok kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau ide.
3. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, bila terjadi perbedaan pendapat, cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda juga dapat melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi.
4. Sepakati satu orang yang mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil agar mendapatkan masukan dari kelompok lain. Anggota lain dapat membantu wakil kelompoknya dalam menjelaskan hasil yang sedang dipresentasikan. Kelompok lain dipersilahkan untuk bertanya bila ada sesuatu yang kurang jelas.

5. Kerjakan Lembar Kerja yang ada sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan untuk kegiatan mandiri kerjakanlah sesuai dengan pendapat dan ide anda.
6. Di akhir kegiatan refleksikanlah apa yang telah anda dapatkan dari kegiatan pembelajaran ini baik dari sisi pengetahuan maupun penguatan nilai karakter

## **E. Latihan/Kasus/Tugas**

### **LK. 2. 1. Potensi Peserta Didik**

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan informasi yang Anda ketahui

- 1) Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi potensi peserta didik!
- 2) Jelaskan faktor – faktor internal apa saja yang dapat mempengaruhi potensi peserta didik !
- 3) Sebutkan motivasi intrinsik yang mendorong siswa untuk belajar menurut Arden N.F.

### **LK. 2. 2. Studi Kasus 1: Potensi Peserta Didik**

Kasus

Pak Arman, seorang guru Bahasa Inggris kelas X, membahas materi bacaan tentang *recount text*. Pada akhir pembahasan Pak Arman melakukan penilaian akhir berbentuk tes tulis. Setelah dianalisa ternyata hasil ulangan siswa di kelas tersebut lebih dari 80% masih dibawah KKM. Dalam pikiran Pak Arman penyebab rendahnya capaian hasil ulangan itu adalah rendahnya motivasi siswa belajar reading teks recount. Jelaskan apa langkah-langkah yang harus dilakukan Pak Arman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam belajar teks recount!

### **LK. 2.3. Studi Kasus 2: Potensi Peserta Didik**

#### Kasus

Pada saat ulangan Bahasa Inggris sudah berlangsung selama 15 menit, Anita baru datang dan langsung masuk kelas. Pak Arman melarangnya masuk dan menyuruhnya tinggal di luar kelas sampai ulangan selesai. Setelah peristiwa hari itu Anita menjadi siswa yang pendiam dan tidak bersemangat mengikuti pelajaran padahal sebelumnya Anita termasuk anak yang selalu ceria dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris. Bagaimana menurut pendapat Anda tentang sikap Pak Arman? Jelaskan!

#### **F. Rangkuman**

Faktor-faktor yang mempengaruhi potensi peserta didik berasal dari aspek internal dan eksternal. Selain itu, aspek fisik, psikologis dan lingkungan sosial budaya juga berperan penting. Pendidik harus mampu mengidentifikasi dengan cermat keberagaman dari karakteristik peserta didik agar proses dan hasil belajar dari peserta didik menjadi maksimal.

#### **G. Umpan Balik dan Tindak lanjut**

Setelah Anda mempelajari kegiatan pembelajaran ini, tuliskan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan mana yang menurut anda sangat menarik untuk dipelajari?

---

2. Hal apa saja yang telah Anda pahami dalam kegiatan pembelajaran ini?

---

3. Hal apa saja yang belum Anda pahami?

---

4. Hal apa saja yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjutinya?

---

5. Periksalah pekerjaan Anda, beri skor masing-masing sesuai pedoman penilaian sebagai berikut ini.

No Soal	Skor	Nilai
1	Skor maksimal 30	
2	Skor Maksimal 35	
3	Skor Maksimal 35	
	Skor Maksimal 100	

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan menjumlahkan jumlah skor.

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah:

Baik sekali = 90 – 100 %

Baik = 80 – 89 %

Cukup = 70 – 79 %

Kurang = 0 – 69 %



## Kegiatan Pembelajaran 2

Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi belajar terutama pada bagian yang belum dikuasai.

1. Setelah Anda merefleksikan pengetahuan Anda, tuliskan nilai karakter (karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas) apa saja yang Anda dapatkan selama melakukan kegiatan pembelajaran ini. Dalam kegiatan apa karakter tersebut teraplikasikan?

---

---



## Kegiatan Pembelajaran 3

### Bekal Ajar Awal Peserta Didik

#### A. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat menjelaskan konsep dan teknik-teknik mengaktifkan bekal ajar awal peserta didik.

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan konsep bekal ajar awal peserta didik
2. Mengidentifikasi teknik-teknik mengaktifkan bekal ajar awal peserta didik

#### C. Uraian Materi

##### 1. Konsep Bekal Ajar Awal Peserta Didik

Setiap peserta didik dapat dipastikan memiliki perilaku dan karakteristik yang cenderung berbeda. Dalam pembelajaran, kondisi ini penting untuk diperhatikan karena dengan mengidentifikasi kondisi awal peserta didik saat akan mengikuti pembelajaran dapat memberikan informasi penting untuk guru dalam pemilihan strategi pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pembelajaran, khususnya komponen-komponen strategi pengajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik perseorangan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

Kegiatan menganalisis peserta didik dalam pengembangan pembelajaran merupakan pendekatan yang menerima peserta didik apa adanya dan untuk menyusun sistem pembelajaran atas dasar keadaan peserta didik tersebut. Dengan demikian, mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik adalah bertujuan untuk menentukan apa yang harus diajarkan tidak perlu diajarkan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Karena itu, kegiatan ini sama sekali bukan untuk menentukan pra syarat dalam menyeleksi peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran.



### Kegiatan Pembelajaran 3

#### a. Pengertian Bekal Ajar Awal Peserta Didik

Menurut Sudarwan Danim, peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa peserta didik. Karenanya kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilambangkan dengan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik (Sudarwan Danim, 2010).

Bekal ajar awal peserta didik dapat pula diartikan kemampuan awal (*entry behavior*) adalah kemampuan yang telah diperoleh peserta didik sebelum dia memperoleh kemampuan terminal tertentu yang baru. Kemampuan awal menunjukkan status pengetahuan dan keterampilan peserta didik sekarang untuk menuju ke status yang akan datang yang diinginkan guru agar tercapai oleh peserta didik. Dengan kemampuan ini dapat ditentukan darimana pengajaran harus dimulai.

Esensinya tidak ada peserta didik di muka bumi ini benar-benar sama. Hal ini bermakna bahwa masing-masing peserta didik memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik peserta didik adalah totalitas kemampuan dan perilaku yang ada pada pribadi mereka sebagai hasil dari interaksi antara pembawaan dengan lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitasnya dalam mewujudkan harapan dan meraih cita-cita.

#### b. Tujuan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik

Identifikasi bekal ajar awal peserta didik bertujuan:

- 1) Memperoleh informasi yang lengkap dan akurat berkenaan dengan kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti program pembelajaran tertentu
- 2) Menyeleksi tuntutan, bakat, minat, kemampuan serta kecenderungan peserta didik berkaitan dengan pemilihan program pembelajaran tertentu yang akan diikuti mereka.
- 3) Menentukan desain program pembelajaran dan atau pelatihan tertentu yang perlu dikembangkan sesuai dengan kemampuan awal peserta didik.

## 2. Teknik mengaktifkan bekal ajar awal peserta didik

Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, seorang pendidik dapat melakukan tes awal (*pre-test*). Tes yang diberikan dapat berkaitan dengan materi ajar sesuai dengan panduan kurikulum. Selain itu pendidik dapat melakukan wawancara, observasi dan memberikan kuisisioner kepada peserta didik atau calon peserta didik, serta guru yang biasa mengampu pelajaran tersebut. Hal tersebut sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Yatim Riyanto (Jakarta, 2009).

### a. Instrumen identifikasi bekal ajar awal peserta didik

Teknik yang paling tepat untuk mengetahui bekal ajar awal peserta didik yaitu tes. Teknik tes ini menggunakan tes prasyarat dan tes awal (*pre requisite dan pretes*). Sebelum memasuki pelajaran sebaiknya guru membuat tes prasyarat dan tes awal.

Tes prasyarat adalah tes untuk mengetahui apakah peserta didik telah memiliki pengetahuan keterampilan yang diperlukan atau di syaratkan untuk mengikuti suatu pelajaran. Sedangkan tes awal (*pre test*) adalah tes untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah memiliki pengetahuan atau keterampilan mengenai pelajaran yang hendak diikuti. Benjamin S. Bloom melalui beberapa eksperimen membuktikan bahwa “untuk belajar yang bersifat kognitif apabila pengetahuan atau kecakapan pra syarat ini tidak dipenuhi, maka betapa pun kualitas pembelajaran tinggi, maka tidak akan menolong untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi”.

Hasil pre tes juga sangat berguna untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki dan sebagai perbandingan dengan hasil yang dicapai setelah mengikuti pelajaran. Jadi kemampuan awal sangat diperlukan untuk menunjang pemahaman siswa sebelum diberi pengetahuan baru karena kedua hal tersebut saling berhubungan.



### Kegiatan Pembelajaran 3

#### b. Angket untuk mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik

Contoh angket sederhana untuk mengetahui bekal ajar awal peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

Seberapa luas pengetahuanmu tentang *native speaker*:

- 1) Saya belum pernah mendengar istilah itu
- 2) Saya pernah mendengar tapi belum tahu tentang *native speaker*
- 3) Saya hanya tahu sedikit tentang *native speaker*
- 4) Saya belum tahu pengertian *native speaker* secara luas

#### D. Aktivitas Pembelajaran

Untuk lebih menguasai materi tentang bekal ajar awal peserta didik, lakukan aktivitas berikut:

1. Secara berkelompok mulailah (dan akhiri) kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok tentang bekal ajar awal peserta didik serta kegunaan pengetahuan tersebut terkait dengan pengajaran Anda di kelas.
2. Selama diskusi berikanlah tiap anggota kelompok kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau ide.
3. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, bila terjadi perbedaan pendapat, cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda juga dapat melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi.
4. Sepakati satu orang yang mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil agar mendapatkan masukan dari kelompok lain. Anggota lain dapat membantu wakil kelompoknya dalam menjelaskan hasil yang sedang dipresentasikan. Kelompok lain dipersilahkan untuk bertanya bila ada sesuatu yang kurang jelas.
5. Kerjakan Lembar Kerja yang ada sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan untuk kegiatan mandiri kerjakanlah sesuai dengan pendapat dan ide anda.
6. Di akhir kegiatan refleksikanlah apa yang telah anda dapatkan dari kegiatan pembelajaran ini baik dari sisi pengetahuan maupun penguatan nilai karakter

## E. Latihan/Kasus/Tugas

### LK. 3.1. Bekal Ajar Awal Peserta Didik

1. Sebutkan teknik mengaktifkan bekal ajar awal peserta didik!
2. Sebutkan tujuan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik!

### LK. 3.2. Study Kasus

#### Kasus

Pak Arman sedang mengajar listening kepada siswa SMP kelas X semester 2 dengan materi *song* (lagu). Pada kegiatan inti tahap observasi, Pak Arman memperdengarkan lagu pada jamannya karena lagu itu merupakan lagu favorit Pak Arman yang berusia 50 tahun. Setelah lagu diperdengarkan, Pak Arman melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai lagu tersebut. Ternyata kegiatan tersebut tidak berlangsung sesuai dengan harapan Pak Arman, anak-anak Nampak tidak antusias bertanya maupun menjawab pertanyaan. Menurut pendapat Anda, apa yang terjadi terhadap proses pembelajaran tersebut dan apa penyebabnya? Jelaskan!

## F. Rangkuman

Mengetahui bekal ajar awal sangat penting untuk diperhatikan karena dengan mengidentifikasi kondisi awal peserta didik saat akan mengikuti pembelajaran dapat memberikan informasi penting untuk guru dalam pemilihan strategi pengelolaan, yang berkaitan dengan bagaimana menata pembelajaran, khususnya komponen-komponen strategi pengajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik perseorangan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

## G. Umpan Balik dan Tindak lanjut

1. Periksa pekerjaan Anda, beri skor masing-masing sesuai pedoman penilaian sebagai berikut ini.

No Soal	Skor	Nilai
1	Skor maksimal 50	
2	Skor Maksimal 50	
	Skor Maksimal 100	



### Kegiatan Pembelajaran 3

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan menjumlahkan jumlah skor.

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 90 – 100 %

Baik = 80 – 89 %

Cukup = 70 – 79 %

Kurang = 0 – 69 %

Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi belajar terutama pada bagian yang belum dikuasai.

2. Kegiatan mana yang menurut anda sangat menarik untuk dipelajari?

---

3. Hal apa saja yang telah Anda pahami dalam kegiatan pembelajaran ini?

---

4. Hal apa saja yang belum Anda pahami?

---

5. Hal apa saja yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjutinya?

---

6. Setelah Anda merefleksikan pengetahuan Anda, tuliskan nilai karakter (karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas) apa saja yang Anda dapatkan selama melakukan kegiatan pembelajaran ini. Dalam kegiatan apa karakter tersebut teraplikasikan?

---

---



## **Kegiatan Pembelajaran 4**

### **Kesulitan Belajar Peserta Didik**

#### **A. Tujuan**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat menjelaskan dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik serta merancang kegiatan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik .

#### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik.
2. Menganalisis kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik
3. Merancang kegiatan untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik

#### **C. Uraian Materi**

##### **1. Kesulitan belajar peserta didik**

###### **a. Pengertian kesulitan belajar**

Setiap individu tidak sama. Perbedaan individu ini menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik. Sehingga memunculkan perbedaan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran di kelas yang sering disebut sebagai kesulitan belajar. Menurut Hamalik(1983) kesulitan belajar dapat diartikan sebagai keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Keadaan tersebut tidak bisa diabaikan oleh seorang pendidik karena dapat menjadi penghambat tujuan pembelajaran. Kesulitan belajar tidak hanya disebabkan oleh faktor intelegensi yang rendah, akan tetapi bisa disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi. Oleh karena itu, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.



## Kegiatan Pembelajaran 4

Wood, (2007) menyatakan, kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan tersebut diakibatkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun luar diri peserta didik. Faktor-faktor penyebab tersebut, hendaklah dipahami oleh pendidik agar setiap peserta didik dapat mencapai tujuan belajar yang baik.

Peserta didik mempunyai hak yang sama untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun kenyataannya pendidik kurang memahami peserta didik yang memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang, kebiasaan dan pendekatan belajar antara peserta didik satu dengan lainnya. Sementara itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah pada umumnya hanya ditunjukkan kepada para peserta didik yang berkemampuan rata-rata, sehingga peserta didik yang berkemampuan lebih atau yang berkemampuan kurang terabaikan. Peserta didik yang berkategori di luar rata-rata itu (sangat pintar dan sangat rendah) tidak mendapat kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Kesulitan belajar (*learning difficulty*) yang tidak hanya dialami peserta didik berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan kesulitan belajar adalah suatu hambatan yang dialami oleh peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

### b. Ciri-ciri kesulitan belajar

Menurut Moh. Surya ( 2001 ), ada beberapa ciri tingkah laku yang merupakan manifestasi dari gejala kesulitan belajar, antara lain:

- 1) Menunjukkan hasil belajar yang rendah (dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok kelas)
- 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.
- 3) Mungkin murid yang selalu berusaha dengan giat tapi nilai yang dicapai selalu rendah.

- 4) Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar, ia selalu tertinggal dari kawan-kawannya dalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang tersedia.
- 5) Menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, menentang, berpura-pura, dusta, dsb.
- 6) Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan, seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, mengganggu didalam dan diluar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, mengasingkan diri, tersisih, tidak mau bekerjasama, dsb.
- 7) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, mudah tersinggung, mudah pemarah, tidak gembira dalam menghadapi situasi tertentu, misalnya dalam menghadapi nilai rendah tidak menunjukkan sedih atau menyesal dsb (1985:86).

Pernyataan yang dikemukakan tersebut, dapat dipahami adanya beberapa manifestasi dari gejala kesulitan belajar yang dialami oleh para peserta didik. Gejala-gejala yang termanifestasi dalam tingkah laku setiap peserta didik, diharapkan para pendidik dapat memahami dan mengidentifikasi siswa mana yang mengalami kesulitan dalam belajar dan yang tidak.

#### c. Faktor-faktor kesulitan belajar

Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, prevalensi anak dengan kesulitan belajarnya, diperkirakan lebih besar. Para ahli mengemukakan bahwa penyebab kesulitan belajar itu kompleks dan luas. Secara umum, penyebab kesulitan belajar antara lain:

- 1) Faktor intelektual, yaitu inteligensi yang rendah dan terbatas,
- 2) Faktor kondisi fisik dan kesehatan, termasuk kondisi kelainan, seperti kurangnya gizi pada ibu hamil, bayi dan anak, kerusakan susunan dan fungsi otak, dan penyakit persalinan,
- 3) Faktor sosial, seperti pengaruh teman bermain, pergaulan dan lingkungan sekitar,
- 4) Faktor keluarga, seperti keadaan keluarga yang tidak baik dan kurangnya dukungan belajar dari orang tua.



#### Kegiatan Pembelajaran 4

Berikut ini penjabaran faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik menurut Koestur Partowisastro dan Hadi Suprpto (1978) yaitu:

- 1) Kondisi fisiologis yang permanen
  - a) Inteligensi yang terbatas,
  - b) Hambatan penglihatan dan pendengaran,
  - c) Masalah persepsi.
- 2) Kondisi fisiologis temporer
  - a) Masalah makanan,
  - b) Kecenderungan,
  - c) Kecapaian.
- 3) Kondisi lingkungan sosial permanen
  - a) Harapan dan tekanan orang tua tinggi,
  - b) Konflik dalam keluarga.
- 4) Kondisi lingkungan sosial temporer
  - a) Ada bagian-bagian dalam urutan yang belum dipahami,
  - b) Persaingan interes.

Sedangkan menurut Tidjan (2000), faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar yaitu:

- 1) Faktor intern
  - a) Faktor fisiologis, yaitu kesehatan fisik terganggu, cacat fisik dan sebagainya
  - b) Faktor intelektual, misalnya kecerdasan kurang, kecakapan kurang, bakat-bakat kurang,
  - c) Faktor minat, tidak berminat atau kurang minat,
  - d) Faktor konsentrasi perhatian kurang,
  - e) Faktor ingatan kurang,
  - f) Faktor emosi, misalnya rasa benci dan rasa tidak puas.

- 2) Faktor ekstern
  - a) Faktor tempat, misalnya tidak ada tempat khusus untuk belajar,
  - b) Faktor alat, alat-alat yang diperlukan dalam belajar kurang atau tidak ada,
  - c) Faktor waktu dan suasana, yaitu tidak dapat mengatur waktu belajar, ramai dan gaduh, rumah dekat jalan yang cukup ramai,
  - d) Faktor lingkungan sekolah, misalnya bahan pelajaran kurang, metode guru mengajar tidak memuaskan, pengaruh teman yang tidak baik (negatif),
  - e) Faktor lingkungan keluarga dan masyarakat, misalnya situasi keluarga yang tidak menguntungkan anak dalam belajar, begitu pula dengan masyarakatnya.

## **2. Analisis kesulitan belajar peserta didik**

### **a. Prinsip-prinsip belajar**

Prinsip-prinsip belajar adalah konsep-konsep yang harus diterapkan di dalam proses belajar mengajar. Seorang guru akan melaksanakan tugasnya dengan baik apabila dapat menerapkan cara mengajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip orang belajar. Dengan kata lain supaya dapat mengontrol sendiri apakah tugas-tugas mengajar yang dilakukannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip belajar maka guru perlu memahami prinsip-prinsip belajar.

Prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang terarah
- 2) Motivasi yang kuat
- 3) Bimbingan untuk mengetahui hambatan dalam belajar
- 4) Cara belajar dengan pemahaman
- 5) Interaksi yang positif dan dinamis antara individu dan lingkungan
- 6) Teknik-teknik belajar
- 7) Diskusi dan pemecahan masalah
- 8) Mampu menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kegiatan sehari-hari



## Kegiatan Pembelajaran 4

Di dalam belajar, ada tiga ranah yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor yang berhubungan dengan motorik kasar (melempar, menangkap, menendang) dan motorik halus (menulis dan menggambar). Ketiga ranah tersebut perlu dilatih dengan memperhatikan prinsip-prinsip belajar tersebut di atas.

Seorang anak pergi ke sekolah tidak boleh karena terpaksa, melainkan karena suatu kebutuhan. Orang tua dan guru hendaknya mengarahkan anak bahwa belajar adalah suatu kebutuhan, serta membangun motivasi diri yang kuat bahwa dengan belajar di SD berarti mempersiapkan hidup untuk masa depan. Hubungan yang positif antara guru dan orang tua memungkinkan anak untuk belajar secara aktif. Misalnya, ketika anak mengalami kesulitan, guru atau orang tua memberikan bimbingan agar apa yang dipelajari dapat dipahami dengan mudah. Ada beberapa hal yang menyebabkan anak mengalami kesalahan belajar, diantaranya sebagai berikut.

- a) Belajar tanpa adanya tujuan yang jelas
- b) Belajar tanpa rencana (hanya insidental)
- c) Hanya menghafal tanpa memahami
- d) Tidak dikaitkan dengan pengalaman dan teknik-teknik yang bervariasi
- e) Tidak ada pengelolaan waktu belajar
- f) Tidak menggunakan alat bantu atau referensi yang utuh.

### b. Jenis-jenis kesulitan belajar

Ada empat jenis kesulitan belajar yang seringkali ditemui dalam perkembangan seorang anak, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Kesulitan belajar akademis

Kesulitan belajar akademis meliputi:

##### a) *Kesulitan membaca*

Kesulitan membaca merupakan suatu diagnosis yang ditandai oleh adanya kesulitan berat dalam mengerti bahan bacaan. Anak yang mengalami gangguan membaca akan kesulitan dalam mengenal kata,

mengucapkan, dan memahami apa yang dibaca. Ada dua macam gangguan dalam membaca, yaitu:

- (1) Aphasia, disebabkan karena anak kehilangan kemampuan membacanya.
- (2) Disleksia, disebabkan karena gangguan fungsi saraf (neurologisnya rusak).

Faktor yang menyebabkan kesulitan membaca, yaitu:

- (1) Psikologis (gagap), anak merasa malu jika ditertawakan teman-temannya.
- (2) Hambatan didaktik-metodik, anak mengenal bunyi huruf tetapi mereka kesulitan membacanya apabila huruf itu dirangkai menjadi kata.

b) *Kesulitan menulis*

Gangguan menulis merupakan gangguan pada kemampuan menulis anak, yaitu kemampuan di bawah rata-rata anak seusianya. Gangguan ini tidak sesuai dengan tingkat kecerdasan dan pendidikan yang telah dijalannya. Hal tersebut menimbulkan masalah pada akademik anak dan berbagai area kehidupan anak. Kesulitan menulis disebabkan karena kemampuan psikomotor yang kurang terlatih. Anak yang memiliki kesulitan menulis sulit dalam membuat tulisan dan mengekspresikan diri melalui tulisan. Macam-macam kesulitan menulis yaitu:

- (1) Disgraphia, merupakan kesulitan menulis yang disebabkan gangguan saraf.
- (2) Hyperkenesis, kesulitan menulis yang memiliki gerakan yang berlebih dan tidak normal. Misalnya, menghentak-hentakkan kaki atau bergoyang-goyang terus ketika menulis.

c) *Kesulitan berhitung*

Kesulitan berhitung merupakan gangguan matematik yang memiliki kesulitan dalam kemampuan aritmatik. Kesulitan ini tidak disertai dengan adanya gangguan penglihatan, pendengaran, fisik, atau emosi. Kesulitan berhitung disebut "discalculia". Anak akan mengalami kesulitan dalam memikirkan atau mengingat informasi yang melibatkan angka-angka.



## Kegiatan Pembelajaran 4

### 2) Gangguan Simbolik

Gangguan simbolik yaitu ketidakmampuan anak untuk dapat memahami suatu obyek sekalipun ia tidak memiliki kelainan pada organ tubuhnya. Ciri-cirinya antara lain adalah :

- a) Siswa mampu mendengar tapi tidak mengerti apa yang didengar.
- b) Mampu mengaitkan obyek yang dilihat, namun mengalami gangguan pengamatan (*visual reseptive*)
- c) Mengalami gangguan gerak-gerik (*motoraphasia*)

### 3) Gangguan Nonsimbolik

Gangguan nonsimbolik merupakan ketidakmampuan anak untuk memahami isi pelajaran karena ia mengalami kesulitan untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajarinya.

Kesulitan belajar yang telah dipaparkan tersebut sangat berdampak pada proses belajar. Namun, ada pula siswa SD yang karena proses kelahiran atau musibah mengalami cedera otak, sehingga siswa itu tidak mampu untuk belajar. Ketidakmampuan untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang tidak dapat dilakukan anak-anak yang sebaya seperti: mandi sendiri, sikat gigi, menulis, membaca disebut *learning disability*. Anak yang mengalami kerusakan saraf yang berat disebut *learning disorder*. Anak yang mempunyai kecerdasan di atas rata-rata, namun prestasi akademiknya rendah disebut *underachiever*. Sedangkan anak yang lamban belajar dan tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat serta waktu belajarnya lebih lama dibandingkan rata-rata anak seusianya disebut *slow learner*.

### 4) Gangguan Sosial Emosional

Sifat guru atau pendidik adalah ingin mengajarkan anak didiknya yang berperilaku baik dan pandai untuk membangun keberhasilan dalam proses belajar di kelas. Namun, kadang kala ada anak yang tergolong mempunyai gangguan sosial emosional yang nampak di kelas.

Permasalahan sosial emosional dalam belajar antara lain:

a) Hiperaktif

Anak hiperaktif cenderung tidak bisa diam. Ia cenderung bergerak terus menerus, kadang suka berlarian, melompat-lompat, bahkan teriak-teriak di kelas. Anak ini sulit untuk dikontrol, karena ia melakukan aktivitas sesuai kemauannya sendiri.

b) *Distractibility Child*

Anak *distractibility* seringkali mengalihkan perhatiannya ke berbagai obyek lain di kelas. Anak ini mudah dipengaruhi, tetapi tidak bisa memusatkan perhatian pada kegiatan-kegiatan yang berlangsung di kelas. Anak ini juga cepat bosan.

c) *Poor Self Concept*

Anak yang *poor self concept* cenderung pendiam, pasif, dan mudah tersinggung. Mereka tidak berani bertanya atau menjawab karena merasa tidak mampu dan cenderung kurang berani bergaul serta suka menyendiri.

d) Impulsif

Anak yang impulsif cepat sekali bereaksi terhadap sesuatu di sekitarnya, tetapi hal tersebut justru mencerminkan ketidakmampuannya. Misalnya, setiap guru memberi pertanyaan, anak ini cepat bereaksi untuk cepat menjawab. Anak ini seperti ingin menunjukkan bahwa ia pandai. Padahal cara menjawabnya justru mencerminkan ketidakmampuannya.

e) *Destructive Behavior*

Anak ini memiliki perilaku yang agresif. Sikap agresif yang negatif dalam bentuk membanting dan melempar menunjukkan bahwa anak ini adalah anak yang bermasalah (*trouble maker*). Anak ini cepat tersinggung dan bertempramen tinggi, sehingga menjadi agresif.



#### Kegiatan Pembelajaran 4

##### f) *Disruptive Behavior*

Anak ini sering mengeluarkan kata-kata kasar dan tidak sopan. Dengan nada mengejek, anak ini cenderung menentang guru.

##### g) *Dependency Child*

Pada awalnya anak ini seperti sangat bergantung pada orangtuanya, dan sering merasa takut serta tidak mampu memberanikan diri untuk melakukan sesuatu sendiri. Hal ini terjadi karena sikap orangtua yang terlalu over protektif atau sangat melindungi.

##### h) *Withdrawal*

Anak yang withdrawal yaitu anak yang suka menarik diri dan pemalu. Keadaan sosial ekonomi yang rendah akan mengakibatkan anak merasa bahwa dirinya bodoh dan enggan untuk mencoba membuat atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan karena dirinya merasa tidak mampu.

##### i) *Learning Disability*

Anak ini tidak memiliki kemampuan mental yang setara dengan anak-anak normal yang sebayanya. Anak seperti ini sulit untuk menganalisis, menangkap isi pelajaran, dan mengaplikasikan apa yang dipelajari.

##### j) *Learning Disorder*

Anak ini mempunyai cacat bawaan baik kerusakan fisik maupun saraf. Anak seperti ini cenderung sulit belajar secara normal, sehingga membutuhkan penanganan para ahli yang dilakukan oleh lembaga-lembaga khusus.

##### k) *Underachiever*

Anak ini mempunyai potensi intelektual di atas rata-rata, namun potensi akademiknya di kelas sangat rendah. Semangat belajarnya juga sangat rendah.

l) *Overachiever*

Anak ini mempunyai semangat belajar yang sangat tinggi. Ia merespon dengan cepat. Anak ini tidak bisa menerima kegagalan dan tidak mudah menerima kritikan dari siapapun termasuk dari gurunya.

m) *Slow learner*

Anak ini sulit menangkap pelajaran di kelas dan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat menjawab dan mengerjakan tugas-tugasnya.

n) *Social Interception Child*

Anak ini kurang peka dan tidak peduli terhadap lingkungannya. Anak ini kurang tanggap dalam membaca ekspresi dan sulit bergaul dengan teman-teman yang ada di kelas.

### 3. Cara-cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik

Cara mengatasi kesulitan belajar, berdasarkan gejala yang teramati dan faktor penyebab kesulitan belajar, maka upaya dilakukan guru antara lain:

## a. Menyesuaikan posisi tempat duduk siswa

Anak yang mengalami kesulitan pendengaran dan penglihatan hendaknya mengambil posisi tempat duduk bagian depan. Mereka akan dapat melihat tulisan di papan tulis lebih jelas. Begitu pula dalam mendengar semua informasi belajar yang diucapkan oleh guru.

## b. Mengatasi gangguan kesehatan

Anak yang mengalami gangguan kesehatan sebaiknya diistirahatkan di rumah dengan tetap memberinya bahan pelajaran dan dibimbing oleh orang tua dan keluarga lainnya.

## c. Program remedial

Siswa yang gagal mencapai tujuan pembelajaran akibat gangguan internal, perlu ditolong dengan melaksanakan program remedial. Teknik program remedial dapat dilakukan dengan berbagai cara. Di antaranya adalah



#### Kegiatan Pembelajaran 4

mengulang kembali bahan pelajaran yang belum dikuasai, memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa, dan lain sebagainya.

#### d. Bantuan media dan alat peraga

Penggunaan alat peraga pelajaran dan media belajar kiranya cukup membantu siswa yang mengalami kesulitan menerima materi pelajaran. Boleh jadi kesulitan belajar itu timbul karena materi pelajaran bersifat abstrak sehingga sulit dipahami siswa.

#### e. Suasana belajar menyenangkan

Selain itu yang tak kalah pentingnya adalah menciptakan suasana belajar kondusif. Suasana belajar yang nyaman dan menggembirakan akan membantu siswa yang mengalami hambatan dalam menerima materi pelajaran.

#### f. Motivasi orang tua di rumah

Anak yang mengalami kesulitan belajar perlu mendapat perhatian orang tua dan anggota keluarganya.

### **D. Aktivitas Pembelajaran**

Untuk lebih menguasai materi tentang kesulitan belajar peserta didik, lakukan aktivitas berikut:

1. Secara berkelompok mulailah (dan akhiri) kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok tentang kesulitan belajar peserta didik serta kegunaan pengetahuan tersebut terkait dengan pengajaran Anda di kelas.
2. Selama diskusi berikanlah tiap anggota kelompok kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau ide.
3. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, bila terjadi perbedaan pendapat, cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda juga dapat melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi.

4. Sepakati satu orang yang mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil agar mendapatkan masukan dari kelompok lain. Anggota lain dapat membantu wakil kelompoknya dalam menjelaskan hasil yang sedang dipresentasikan. Kelompok lain dipersilahkan untuk bertanya bila ada sesuatu yang kurang jelas.
5. Kerjakan Lembar Kerja yang ada sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan untuk kegiatan mandiri kerjakanlah sesuai dengan pendapat dan ide anda.
6. Di akhir kegiatan refleksikanlah apa yang telah anda dapatkan dari kegiatan pembelajaran ini baik dari sisi pengetahuan maupun penguatan nilai karakter.

## **E. Latihan/Kasus/Tugas**

### **LK. 4.1. Kesulitan Belajar Peserta Didik 1**

1. Sebutkan jenis-jenis kesulitan belajar dan gangguan belajar!
2. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik?

### **LK. 4.2. Kesulitan Belajar Peserta Didik 2**

#### **Kasus**

Dalam satu pembelajaran Pak Arman menayangkan sebuah video. Pada awal penayangan, serta merta ada beberapa anak maju kedepan untuk melihat lebih dekat tayangan video tersebut. Mendapati situasi tersebut, Pak Arman langsung menghentikan tayangan video dan menyuruh anak-anak yang maju kedepan dan duduk di lantai untuk kembali ke tempat duduk mereka masing-masing dan melanjutkan tayangan video sampai selesai. Bagaimana menurut pendapat Anda tentang sikap Pak Arman tersebut? Jelaskan.

## **F. Rangkuman**

1. Pengertian kesulitan belajar adalah suatu hambatan yang dialami oleh peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.
2. Ada beberapa ciri tingkah laku yang merupakan manifestasi dari gejala kesulitan belajar, antara lain:



#### Kegiatan Pembelajaran 4

- a. Menunjukkan hasil belajar yang rendah
  - b. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan
  - c. Lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar
  - d. Menunjukkan sikap-sikap yang kurang wajar
  - e. Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan, seperti membolos
  - f. Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung.
3. Faktor-faktor kesulitan belajar, antara lain:
- a. Faktor intelektual, yaitu inteligensi yang rendah dan terbatas
  - b. Faktor kondisi fisik dan kesehatan, termasuk kondisi kelainan, seperti kurangnya gizi pada ibu hamil, bayi dan anak, kerusakan susunan dan fungsi otak, dan penyakit persalinan
  - c. Faktor sosial, seperti pengaruh teman bermain, pergaulan dan lingkungan sekitar.
  - d. Faktor keluarga, seperti keadaan keluarga yang tidak baik dan kurangnya dukungan belajar dari orang tua.
4. Jenis-jenis kesulitan belajar dan gangguan belajar :
- a. Kesulitan belajar akademis:
    - 1) Kesulitan membaca
    - 2) Kesulitan menulis
    - 3) Kesulitan berhitung
  - b. Gangguan Simbolik, yaitu ketidakmampuan anak untuk dapat memahami suatu obyek. Ciri-cirinya adalah:
    - 1) Siswa mampu mendengar tapi tidak mengerti apa yang didengar,
    - 2) Mampu mengaitkan obyek yang dilihat, namun mengalami gangguan pengamatan(*visual reseptive*)

- 3) Mengalami gangguan gerak-gerik(*motoraphasia*)
- a) Gangguan Nonsimbolik, merupakan ketidakmampuan anak untuk memahami isi pelajaran.
  - b) Gangguan Sosial Emosional, antara lain:
  - c) *Hiperaktif*, cenderung tidak bisa diam.
  - d) *Distractibility Child*, seringkali mengalihkan perhatiannya ke berbagai obyek lain di kelas
  - e) *Poor Self Concept*, Anak cenderung pendiam, pasif, dan mudah tersinggung
  - f) *Impulsif*, cepat sekali bereaksi terhadap sesuatu di sekitarnya, tetapi hal tersebut justru mencerminkan ketidakmampuannya.
  - g) *Distructive Behavior*, memiliki perilaku yang agresif, cepat tersinggung dan bertempramen tinggi
  - h) *Disruptive Behavior*, sering mengeluarkan kata-kata kasar dan tidak sopan
  - i) *Dependency Child*, sangat bergantung pada orangtuanya, dan sering merasa takut.
  - j) *Withdrawal*, anak yang suka menarik diri dan pemalu, karena dirinya merasa tidak mampu
  - k) *Learning Disability*, tidak memiliki kemampuan mental yang setara dengan anak-anak normal yang sebayanya
  - l) *Learning Disorder*, mempunyai cacat bawaan baik kerusakan fisik maupun saraf
  - m) *Underachiever*, potensi intelektual di atas rata-rata, namun potensi akademiknya di kelas sangat rendah
  - n) *Overachiver*, mempunyai semangat belajar yang sangat tinggi.
  - o) *Slowlearner*, sulit menangkap pelajaran di kelas
  - p) *Social Interception Child*, kurang peka dan tidak peduli terhadap lingkungannya.

5. Cara-cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik:

- a. Tempat duduk siswa
- b. Gangguan kesehatan



#### Kegiatan Pembelajaran 4

- c. Program remedial
- d. Bantuan media dan alat peraga
- e. Suasana belajar menyenangkan
- f. Motivasi orang tua di rumah.

#### 6. Prosedur Mengatasi Kesulitan Belajar

##### a. Diagnosis

Diagnosis merupakan upaya untuk menemukan faktor-faktor penyebab atau yang melatarbelakangi timbulnya masalah siswa.

##### b. Prognosis

Langkah ini untuk memperkirakan apakah masalah yang dialami siswa masih mungkin untuk diatasi serta menentukan berbagai alternatif pemecahannya.

##### c. Tes diagnostik

Pada konteks ini, penulis akan mencoba menyoroti tes diagnostik kesulitan belajar yang kurang sekali diperhatikan sekolah. Lewat tes itu akan dapat diketahui letak kelemahan seorang siswa.

##### d. Bimbingan Belajar,

Bimbingan belajar merupakan upaya guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya.

#### 7. Rancangan Mengatasi Kesulitan Belajar

- a. Identifikasi Masalah
- b. Remedial atau referal (Alih Tangan Kasus)
- c. Evaluasi dan Follow Up/tindak lanjut

## G. Umpan Balik dan Tindak lanjut

1. Periksalah pekerjaan Anda, beri skor masing-masing sesuai pedoman penilaian sebagai berikut ini.

No Soal	Skor	Nilai
1	Skor maksimal 50	
2	Skor Maksimal 50	
	Skor Maksimal 100	

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan menjumlahkan jumlah skor.

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 90 – 100 %

Baik = 80 – 89 %

Cukup = 70 – 79 %

Kurang = 0 – 69 %

Bila tingkat penguasaan mencapai 80 % ke atas, silahkan melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya. Namun bila tingkat penguasaan masih di bawah 80 % harus mengulangi belajar terutama pada bagian yang belum dikuasai.

2. Kegiatan mana yang menurut anda sangat menarik untuk dipelajari?

---

3. Hal apa saja yang telah Anda pahami dalam kegiatan pembelajaran ini?

---

4. Hal apa saja yang belum Anda pahami?

---



#### Kegiatan Pembelajaran 4

5. Hal apa saja yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjutinya?

---

6. Setelah Anda merefleksikan pengetahuan Anda, tuliskan nilai karakter (karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas) apa saja yang Anda dapatkan selama melakukan kegiatan pembelajaran ini. Dalam kegiatan apa karakter tersebut teraplikasikan?

---

---



## Kunci Jawaban

### Kegiatan Pembelajaran 1

#### LK.1.1. Karakteristik Peserta Didik 1

1. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik peserta didik !
  - a. Perkembangan fisik
  - b. Perkembangan kognitif
  - c. Perkembangan sosialemosional
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah gaya pengasuhan dan lingkungan.
3. Sebagai seorang pendidik tentunya tidak hanya bertugas mengajar di kelas saja, akan tetapi mendidik, dan juga melatih.
4. Menurut Kuhlen dan Thompson perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu:
  - a. Sistem syaraf, yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi;
  - b. Otot-otot, yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik;
  - c. Kelenjar Endokrin, yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada usia remaja berkembang perasaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan, yang sebagian anggotanya terdiri atas lawan jenis;
  - d. Struktur fisik/tubuh, yang meliputi tinggi, berat, dan proporsi.
5. Tahap-tahap perkembangan moral menurut Teori Konhlberg adalah :
  - a. Tahap 1 : Penalaran Prakonvensional



Kunci Jawaban

- b. Tahap 2 : Penalaran Konvensional
  - c. Tahap 3 : Penalaran Pasca konvensional
6. contoh perilaku yang mencerminkan moral dan spiritual peserta didik
- a. Contoh perilaku yang mencerminkan moral peserta didik
    - Hormat kepada guru
    - Sopan dan santun kepada semua orang
    - Suka membantu orang, dan lain sebagainya
  - b. Contoh perilaku yang mencerminkan spiritual peserta didik
    - Berdoa sebelum belajar
    - Suka memaafkan
    - Saling menyayangi, dan lain sebagainya

## **Kegiatan Pembelajaran 2**

### **LK. 2. 1. Potensi Peserta Didik**

- 1. Faktor- faktor yang mempengaruhi potensi peserta didik
  - a). Faktor Internal :
    - a. Faktor Fisik
    - b. Faktor Psikologis (motivasi intrinsik dan ekstrinsik)
  - b). Faktor Eksternal:
    - a. Lingkungan Sosial Masyarakat
    - b. Lingkungan Sosial Keluarga
    - c. Lingkungan Sekolah
    - d. Perbedaan ras, suku, budaya, kelas sosial peserta didik

1. Faktor – faktor internal yang dapat mempengaruhi potensi peserta didik adalah: Faktor Fisik dan Psikologis
2. Menurut Arden N. F (Hayinah, 1992) motivasi Intrinsik meliputi:
  - a. Dorongan ingin tahu
  - b. Sifat positif dan kreatif
  - c. Keinginan mencapai prestasi
  - d. Kebutuhan untuk menguasai ilmu dan pengetahuan yang berguna bagi dirinya.

### **LK. 2. 2. Studi Kasus 1: Potensi Peserta Didik**

Jawaban optional

Langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh Pak Arman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa:

- a. Menjelaskan betapa pentingnya belajar Bahasa Inggris
- b. Membentuk kelompok belajar
- c. Memberikan topik atau tema yang menjadi *trending*
- d. Memberikan apresiasi terhadap apa yang sudah dilakukan meskipun belum sesuai harapan, dan lain sebagainya

### **Kegiatan Pembelajaran 3**

#### **LK. 3.1. Bekal Ajar Awal Peserta Didik**

1. Teknik mengaktifkan bekal ajar awal peserta Tes awal, observasi, wawancara, kuisioner.
2. Tujuan mengidentifikasi bekal awal siswa adalah:
  - a. Memperoleh informasi yang lengkap dan akurat berkenaan dengan kemampuan awal peserta didik sebelum mengikuti program pembelajaran tertentu



## Kunci Jawaban

- b. Menyeleksi tuntutan, bakat, minat, kemampuan serta kecenderungan peserta didik berkaitan dengan pemilihan program pembelajaran tertentu yang akan diikuti mereka.
- c. Menentukan desain program pembelajaran dan atau pelatihan tertentu yang perlu dikembangkan sesuai dengan kemampuan awal peserta didik.

### LK. 3.2. Studi Kasus

Kasus (jawaban optional)

Pada kasus Pak Arman ini, penyebab dari kekurangberhasilannya mengajar *listening* adalah:

- a. Pilihan lagu yang salah, mestinya lagu yang dipilihkan setidaknya disesuaikan dengan selera anak
- b. Sebelum mengarah ke *listening*, Pak Arman bisa memberikan *prolog* atau penggambaran tentang lagu yang akan didengarkan oleh siswa

### Kegiatan Pembelajaran 4

#### LK. 4.1. Kesulitan Belajar Peserta Didik 1

1. Jenis-jenis kesulitan belajar dan gangguan belajar :
  - Kesulitan belajar akademis
    - a. Kesulitan membaca,
    - b. Kesulitan menulis,
    - c. Kesulitan berhitung.
  - Gangguan Simbolik, yaitu ketidakmampuan anak untuk dapat memahami suatu obyek. Ciri-cirinya adalah :
    - a. Siswa mampu mendengar tapi tidak mengerti apa yang didengar,

- b. Mampu mengaitkan obyek yang dilihat, namun mengalami gangguan pengamatan (*visual reseptive*),
  - c. Mengalami gangguan gerak-gerak (*motoraphasia*)
- Gangguan Nonsimbolik, merupakan ketidakmampuan anak untuk memahami isi pelajaran.
  - Gangguan Sosial Emosional
2. Faktor-faktor kesulitan belajar, antara lain ;
- 1) Faktor intelektual, yaitu inteligensi yang rendah dan terbatas,
  - 2) Faktor kondisi fisik dan kesehatan, termasuk kondisi kelainan, seperti kurangnya gizi pada ibu hamil, bayi dan anak, kerusakan susunan dan fungsi otak, dan penyakit persalinan,
  - 3) Faktor sosial, seperti pengaruh teman bermain, pergaulan dan lingkungan sekitar
  - 4) Faktor keluarga, seperti keadaan keluarga yang tidak baik dan kurangnya dukungan belajar dari orang tua.



Kunci Jawaban

#### **LK. 4.2. Kesulitan Belajar Peserta Didik 2**

Kasus (jawaban optional)

Pada kasus Pak Arman yang menghentikan penayangan video ketika ada anak yang mendekat untuk nonton dan menyuruh anak tersebut kembali ke tempat duduknya adalah kurang tepat, Karena pada saat anak maju, itu menunjukkan keingintahuan siswa tentang hal yang akan dipelajari. Ketika Pak Arman menyuruh siswa kembali ke tempat duduknya, maka Pak Arman sudah mematikan semangat dan keingintahuan siswa.

## Evaluasi

**Bacalah soal soal berikut ini dengan seksama dan lingkarilah jawaban yang menurut anda benar.**

1. Berikut ini adalah aspek-aspek pengembangan fisik anak menurut Kuhlen dan Thompson, kecuali...
  - A. Kelenjar Tiroid
  - B. Kelenjar Endokrin
  - C. Sistem saraf
  - D. Otot-otot
  
2. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai pilihan materi yang akan dipelajari dan gaya belajarnya (*learning style*) peserta didik harus diakomodasi oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Hal pertama yang harus diketahui adalah dengan mengenal ...
  - A. perkembangan fisik peserta didik
  - B. Perkembangan karakteristik peserta didik
  - C. pengetahuan kognitif peserta didik
  - D. perkembangan kepribadian peserta didik
  
3. Aspek apa saja yang mempengaruhi perkembangan sosial peserta didik?
  - A. Aspek yang mempengaruhi perkembangan sosial pereserta didik adalah pendidikan
  - B. Aspek yang mempengaruhi perkembangan sosial pereserta didik adalah pengasuhan
  - C. Aspek yang mempengaruhi perkembangan sosial pereserta didik adalah interkasi sosial
  - D. Aspek yang mempengaruhi perkembangan sosial pereserta didik adalah keatifan di dalam kelas



## Evaluasi

4. Pernyataan berikut ini adalah penjelasan tentang karakteristik perkembangan emosional kecuali, kecuali:
  - A. Emosi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkah laku individu, dalam hal ini termasuk pula perilaku belajar.
  - B. Emosi positif seperti perasaan senang, bergairah, bersemangat, atau rasa ingin tahu yang tinggi akan mempengaruhi individu untuk mengonsentrasikan dirinya terhadap aktivitas belajar
  - C. Emosi negatif seperti perasaan tidak senang, kecewa, tidak bergairah, individu tidak dapat memusatkan perhatiannya untuk belajar, sehingga kemungkinan besar dia akan mengalami kegagalan dalam belajarnya.
  - D. Emosi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar individu, dalam hal ini termasuk pula perilaku belajar
  
5. Jika bakat yang dimiliki sejalan dengan minatnya akan mampu menggali potensi dan kemampuan yang dimiliki seorang peserta didik secara optimal. Hal tersebut mampu membuat anak tersebut berprestasi di sekolah. Meningkatkan minat dan bakat tidak sama dengan meningkatkan kecerdasan seseorang. Pernyataan mana berikut ini yang menunjukkan bakat peserta didik?
  - A. Anak yang menyenangi bahasa Inggris akan tetapi harus bekerja keras dengan mengikuti les bahasan sejak kecil dan berusaha berbahasa Inggris dengan siapa saja akan tetapi bahasa Inggrisnya tidak pernah meningkat
  - B. Anak yang senang mengutak-atik mainan untuk mengeksplorasi sifat keingintahuannya lebih lanjut
  - C. anak yang selalu menjadi juara kelas, cerdas dan pintar dikelas karena sejak di sekolah SD diikutkan les dan bimbel
  - D. Seorang peserta didik yang mempunyai kegemaran menggambar selalu mengikuti lomba menggambar dan hasil gambarannya sangat indah. Meskipun tidak pernah mengikuti les menggambar

6. Sebagai seorang guru pak Zul selalu berusaha memahami watak dan perilaku setiap siswa nya, dan menjadikan sebagai informasi untuk meningkatkan capaian belajar siswa. Hal tersebut merupakan ilustrasi pemahaman perkembangan peserta didik oleh seorang guru pada aspek...
  - A. Aspek Sosial
  - B. Aspek Kognitif
  - C. Aspek Emosional
  - D. Aspek Fisik
7. Sebutkan manfaat mengetahui bekal awal ajar peserta didik?
  - A. untuk menentukan tingkat kecerdasan siswa
  - B. untuk menentukan apa yang harus diajarkan dan tidak perlu diajarkan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - C. untuk menentukan bakat peserta didik
  - D. untuk cita-cita peserta didik
8. Ketidakmampuan anak untuk memahami isi pelajaran karena ia mengalami kesulitan untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajarinya sehingga sangat berdampak pada proses belajar.hal ini merupakan ....
  - A. gangguan non simbolik
  - B. gangguan simbolik
  - C. gangguan mental
  - D. gangguan psikologis
9. diantara faktor - faktor berikut ini yang bukan merupakan penyebab kesulitan belajar siswa adalah....
  - A. faktor intelektual
  - B. faktor sosial
  - C. faktor agama, ras dan suku
  - D. faktor keluarga
10. Ahmad adalah seorang siswa yang baru pindah ke kota B. Dia mendapati begitu banyak perbedaan dari segi adat dan kebiasaan. Namun Ahmad mampu menyesuaikan diri sehingga tidak terkendala saat mengikuti pelajaran di sekolah. Tahapan yang dilalui oleh Ahmad merupakan tahapan.....
  - A. perkembangan sosial
  - B. perkembangan individual
  - C. perkembangan emosional
  - D. perkembangan kognitif



Evaluasi

### KUNCI JAWABAN EVALUASI MODUL

1. A
2. B
3. C
4. D
5. D
6. C
7. B
8. A
9. C
10. A



## Penutup

Melalui pembelajaran berbasis modul, diharapkan akan membantu para guru agar dapat belajar secara mandiri, mengukur kemampuan diri sendiri, dan menilai dirinya sendiri.

Di dalam modul ini, guru mempelajari tentang bagaimana mengidentifikasi karakteristik peserta didik serta menjelaskan aspek fisik, aspek moral, aspek spiritual, aspek sosial, aspek emosional, aspek kultural, dan aspek intelektual peserta didik. Oleh sebab itu materi dalam modul ini meliputi; karakteristik peserta didik, potensi peserta didik, bekal ajar awal peserta didik, dan kesulitan belajar peserta didik

Semoga modul ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam proses peningkatan kompetensi para guru, baik teori maupun praktik. Para guru bisa lebih mendalami materi di samping materi yang ada di modul ini melalui berbagai sumber, jurnal, maupun internet. Semoga modul ini bermanfaat bagi para pengguna khususnya para guru yang ingin meningkatkan kompetensinya, baik pedagogik maupun profesional.

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam modul ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya, karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judul modul ini.



## Penutup

Dalam kesempatan ini pula, penulis mohon saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya penyusunan modul ini di masa-masa yang akan datang. Semoga modul ini memberikan manfaat bagi penulis dan para pengguna dan pembaca budiman lainnya.



## Daftar Pustaka

- Agustien, H.I.R. 2004. *Landasan Filosofis Teoritis Pendidikan Bahasa Inggris*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen Depdiknas.
- Djuhari, Otong Setiawan. *Communicative and Interactive English for the second grade of Junior High School. Kelas VIII*
- Emilia, Emi. 2011. *Pendekatan Genre Based Dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi press.
- Fathur Rohim, 2011, Critical Thinking. Ministry of National Education Center for Development and Empowerment of Language Teachers and Educational Personnel.
- Favorite Stories from Hongkong*, 2000
- Finoza, L. 1991. *Aneka Surat Sekretaris dan Surat Bisnis Indonesia*. Jakarta
- Good, C. Edward, *A Grammar Book for You and I- Oops, Me!: All the Grammar You Need to*, Capital Book Inc.
- Halliday, M.A.K. 1985a/1994. *An Introduction to Functional Grammar*. London:Edward Arnold.
- Hopkins, D. 1993. *A Teacher Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Jason Alter, M.A. *Primary English Skills*. Bina rupa aksara. 1991
- Linda Gerot, Peter Wignell. 1994. *Making Sense Of Functional Grammar. An Introductory Workbook*: Antipodean Educational Enterprises.
- Marjo. 2000. *Surat-surat Lengkap (complete letters)*. Jakarta: Setia Kawan,
- Mullis, 1983; Gardner, 1983; Action for Excellence, 1983.
- Osterman, K.F. & Kottkamp, R.B. 2004. *Reflective Practice for Educators: Improvin Schooling Through Profesional Development*. California: Corwin Press, Inc.
- Pardiyono, 2010. *Pasti Bisa! Mastering Grammar*, Penerbit Andi Offset, Jogjakarta.
- Peni R. Pramono, 2006. *Cara Gampang Menguasai 16 Tenses untuk SMP*, Penerbit Grasindo.
- Permendikbud 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi. At : [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)



## Daftar Pustaka

*Pre-Intermediate Tests*, Oxford, Oxford University Press, 2002.

Redaksi Tangga Pustaka, 2009. *15 Menit Menulis Surat Lamaran Kerja yang Efektif*. PT. Tanga Pustaka Jakarta.

Ruth Thomson, 2002. *Grammar Is Great!* Thameside Press.

Sudiyono, dkk. *Strategi Pembelajaran Partisipasi di Perguruan Tinggi*. UIN Malang Press, 2006 ,hlm, 43 – 44

Suhanda, Panji. 1978. *Dasar-Dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*. Jakarta: Karya Utama

Tarigan H. G. 1986. *Menulis*. Bandung : Angkasa

Tidjan, dkk. 2000. *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*. Yogyakarta: UNY Press

## Glossarium

- 1 karakteristik : gaya, atau sifat diri dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungannya
- 2 Perkembangan fisik : pertumbuhan biologis
- 3 periode pranatal : dalam kandungan
- 4 Sosio-emosional / sosial dan emosional : adalah pencapaian kematangan dalam hubungan atau interaksi sosial
- 5 Potensi : kemampuan terpendam yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan;
- 6 Internal : faktor yang ada dalam diri
- 7 Lingkungan sosial individu. : lingkungan dimana seorang individu berinteraksi dengan individu lainnya dalam suatu ikatan norma dan peraturan
- 8 *entry behavior* : Kemampuan awal
- 9 *academic performance* : mencapai kinerja akademik
- 10 Gangguan nonsimbolik : ketidakmampuan anak untuk memahami isi pelajaran karena ia mengalami kesulitan untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajarinya



## Glosariun



# MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok  
Kompetensi

## PROFESIONAL

Distinguishing Texts  
and Non Texts



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2017

**MODUL  
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN**

**MATA PELAJARAN  
BAHASA INGGRIS  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
TERINTEGRASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER  
DAN PENGEMBANGAN SOAL**

**KELOMPOK KOMPETENSI A**

**PROFESIONAL:  
DISTINGUISHING TEXTS AND NON TEXTS**

Penulis:  
**Fathur Rohim  
Anita Priyatmi**

Penelaah:  
**Prof. Emi Emilia  
Dr. Furaida**

Desain Grafis dan Ilustrasi:  
**Tim Desain Grafis**

*Copyright © 2017*  
Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar  
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial  
tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



## Daftar Isi

	Hal.
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>vi</b>
<b>Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Peta Kompetensi .....	2
D. Ruang Lingkup .....	2
E. Saran Cara Menggunakan Modul .....	3
<b>Kegiatan Pembelajaran 1 <i>Introduction to Texts</i></b> .....	<b>11</b>
A. Tujuan .....	11
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	11
C. Uraian Materi.....	11
D. Aktivitas Pembelajaran .....	18
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	19
F. Rangkuman.....	26
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	26
<b>Kegiatan Pembelajaran 2 <i>Word, Sentence, and Paragraph</i></b> .....	<b>35</b>
A. Tujuan .....	35
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	35
C. Uraian Materi.....	35
D. Aktivitas Pembelajaran .....	44
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	45
F. Rangkuman.....	52
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	53
<b>Kegiatan Pembelajaran 3 <i>Paragraph Development</i></b> .....	<b>55</b>
A. Tujuan .....	55
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	55
C. Uraian Materi.....	55
D. Aktivitas Pembelajaran .....	72
E. Latihan/ Kasus/ Tugas.....	73
F. Rangkuman.....	78
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	79
<b>Kegiatan Pembelajaran 4 <i>Interpersonal and Transactional Text</i></b> .....	<b>81</b>
A. Tujuan .....	81





B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	81
C. Uraian Materi.....	81
D. Aktivitas Pembelajaran .....	84
E. Latihan/Tugas/Kasus.....	85
F. Rangkuman.....	90
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	91
<b>Kegiatan Pembelajaran 5 <i>Short Functional Text</i> .....</b>	<b>93</b>
A. Tujuan .....	93
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	93
C. Uraian Materi.....	93
D. Aktivitas Pembelajaran .....	98
E. Latihan / Tugas.....	99
F. Rangkuman.....	107
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	109
<b>Kegiatan Pembelajaran 6 <i>Text Type : Procedure Text</i> .....</b>	<b>111</b>
A. Tujuan .....	111
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	111
C. Uraian Materi.....	111
D. Aktivitas Pembelajaran .....	114
E. Latihan / Tugas.....	115
F. Rangkuman.....	122
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	123
<b>Kunci Jawaban.....</b>	<b>125</b>
<b>Evaluasi.....</b>	<b>131</b>
<b>Penutup.....</b>	<b>141</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>143</b>
<b>Glossarium.....</b>	<b>145</b>





## Daftar Gambar

	Hal.
Gambar 1. Alur Model Pembelajaran Tatap Muka .....	3
Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh .....	4
Gambar 3. Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In .....	6





## Daftar Tabel

Tabel 1. Daftar Lembar Kerja Modul .....	Hal. 9
--	-----------



## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada kurikulum 2013 peserta didik diharapkan dapat mencapai tingkat kemampuan tertentu yang sudah ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016. Tingkat kemampuan yang dimaksud tertuang dalam kompetensi isi dan kompetensi dasar. Kompetensi inti adalah kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam setiap jenjang kelas yang diikuti sedangkan kompetensi dasar adalah kemampuan dan materi minimal yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap mata pelajaran.

Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Inggris yang mengacu pada kompetensi inti pengetahuan dan ketrampilan adalah peserta didik harus mencapai tingkat kemampuan tertentu untuk memahami teks. Pada kompetensi inti pengetahuan peserta didik diharapkan dapat membedakan fungsi, struktur, dan unsur kebahasaan dari teks. Sedangkan pada kompetensi inti ketrampilan peserta didik diharapkan dapat menangkap makna dan menyusun teks.

Materi yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran tentang teks di SMP adalah teks interpersonal (*interpersonal text*) dan transaksional (*transactional text*) baik berupa teks lisan maupun teks tulis. Selain itu siswa juga diharapkan dapat menguasai tentang teks fungsional pendek (*short functional text*) dan jenis teks (*text type*).

Agar guru dapat memfasilitasi belajar siswa dalam mempelajari teks-teks tersebut maka guru harus memahami apa itu teks, apa saja ciri ciri dari teks dan bagaimana teks bisa terbentuk. Dengan begitu maka guru akan dapat membimbing peserta didik agar dapat mencapai kompetensi pengetahuan dan ketrampilan ditetapkan dalam kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa.

## B. Tujuan

Modul Bahasa Inggris SMP Kelompok Kompetensi A, *Distinguishing Texts and Non-text*, ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) melalui peningkatan kompetensi. Modul ini telah terintegrasi pendidikan pengembangan karakter dengan nilai 5 karakter utama yaitu: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Modul ini bisa juga dipergunakan sebagai bahan bacaan mandiri untuk memahami perbedaan teks dan non teks.

## C. Peta Kompetensi

Kompetensi profesional dalam modul ini mencakup kemampuan sebagai berikut:

- a. Membedakan teks dan non teks.
- b. Menjelaskan jabatan kata, kalimat, dan paragraph.
- c. Mengembangkan paragraf.
- d. Membedakan interpersonal dan transaksional teks.
- e. Menentukan fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan teks dalam teks fungsional pendek.
- f. Menentukan fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan dalam teks *procedure*.

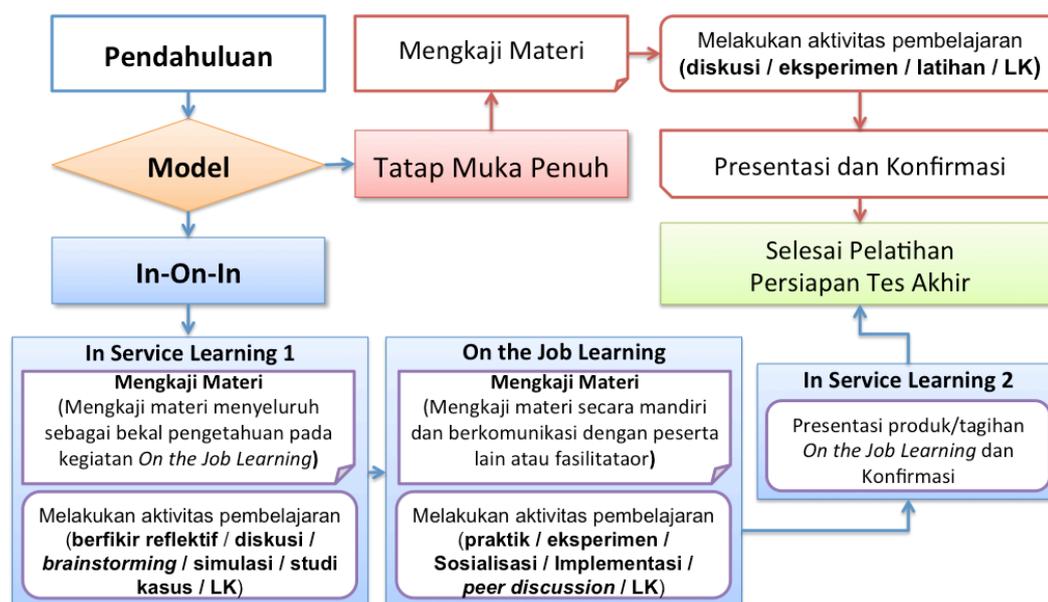
## D. Ruang Lingkup

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan tersebut disusunlah materi yang harus dipelajari yang dikemas dalam kegiatan pembelajaran. Materi tersebut meliputi :

- a. Kegiatan Pembelajaran 1 : *Introduction to texts*
- b. Kegiatan Pembelajaran 2 : *Word, Sentence, and Paragraph*
- c. Kegiatan Pembelajaran 3 : *Paragraph Development*
- d. Kegiatan Pembelajaran 4 : *Interpersonal and Transactional Text*
- e. Kegiatan Pembelajaran 5: *Short Functional Text*
- f. Kegiatan Pembelajaran 6: *Text Types : Procedure Text*

## E. Saran Cara Menggunakan Modul

Secara umum, cara penggunaan modul pada setiap Kegiatan Pembelajaran disesuaikan dengan skenario setiap penyajian mata diklat. Modul ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran guru, baik untuk moda tatap muka dengan model tatap muka penuh maupun model tatap muka *In-On-In*. Alur model pembelajaran secara umum dapat dilihat pada bagan dibawah.

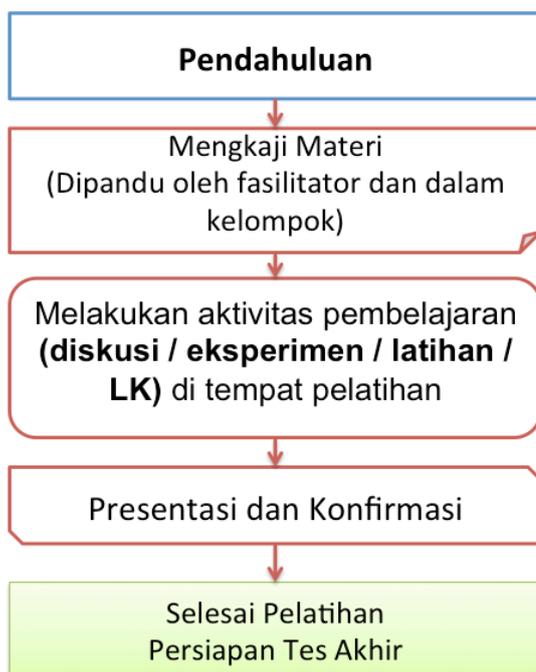


Gambar 1. Alur Model Pembelajaran Tatap Muka

### E. 1. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran diklat tatap muka penuh adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru melalui model tatap muka penuh yang dilaksanakan oleh unit pelaksana teknis dilingkungan ditjen. Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) maupun lembaga diklat lainnya. Kegiatan tatap muka penuh ini dilaksanakan secara terstruktur pada suatu waktu yang di pandu oleh fasilitator. Tatap muka penuh dilaksanakan menggunakan alur pembelajaran yang dapat dilihat pada alur dibawah.

## Pendahuluan



Gambar 2. Alur Pembelajaran Tatap Muka Penuh

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model tatap muka penuh dapat dijelaskan sebagai berikut,

### a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul

### b. Mengkaji Materi

Pada kegiatan mengkaji materi modul Kelompok Kompetensi A Professional, *Distinguishing Texts and Non-Texts*, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta

dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

**c. Melakukan aktivitas pembelajaran**

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan yang akan secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan bersama fasilitator dan peserta lainnya, baik itu dengan menggunakan diskusi tentang materi, melaksanakan praktik, dan latihan kasus.

Lembar kerja pada pembelajaran tatap muka penuh adalah bagaimana menerapkan pemahaman materi-materi yang berada pada kajian materi.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini juga peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data sampai pada peserta dapat membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.

**d. Presentasi dan Konfirmasi**

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi hasil kegiatan sedangkan fasilitator melakukan konfirmasi terhadap materi dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji *me-review* materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran

**e. Persiapan Tes Akhir**

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

**E. 2. Deskripsi Kegiatan Diklat Tatap Muka In-On-In**

Kegiatan diklat tatap muka dengan model In-On-In adalah kegiatan fasilitasi peningkatan kompetensi guru yang menggunakan tiga kegiatan utama, yaitu *In Service Learning 1* (In-1), *on the job learning* (On), dan *In*

## Pendahuluan

*Service Learning 2* (In-2). Secara umum, kegiatan pembelajaran diklat tatap muka In-On-In tergambar pada alur berikut ini.



Gambar 3. Alur Pembelajaran Tatap Muka model In-On-In

Kegiatan pembelajaran tatap muka pada model In-On-In dapat dijelaskan sebagai berikut,

### a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan disampaikan bertepatan pada saat pelaksanaan *In service learning 1* fasilitator memberi kesempatan kepada peserta diklat untuk mempelajari :

- latar belakang yang memuat gambaran materi
- tujuan kegiatan pembelajaran setiap materi
- kompetensi atau indikator yang akan dicapai melalui modul.
- ruang lingkup materi kegiatan pembelajaran
- langkah-langkah penggunaan modul

**b. In Service Learning 1 (IN-1)**

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi A, *Distinguishing Texts and Non-Texts*, fasilitator memberi kesempatan kepada guru sebagai peserta untuk mempelajari materi yang diuraikan secara singkat sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar. Guru sebagai peserta dapat mempelajari materi secara individual maupun berkelompok dan dapat mengkonfirmasi permasalahan kepada fasilitator.

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul dan dipandu oleh fasilitator. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode yang secara langsung berinteraksi di kelas pelatihan, baik itu dengan menggunakan metode berfikir reflektif, diskusi, *brainstorming*, simulasi, maupun studi kasus yang kesemuanya dapat melalui Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada IN1.

Pada aktivitas pembelajaran materi ini peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mempersiapkan rencana pembelajaran pada *on the job learning*.

**c. On the Job Learning (ON)**

- **Mengkaji Materi**

Pada kegiatan mengkaji materi modul kelompok kompetensi kompetensi A, *Distinguishing Texts and Non-Texts*, guru sebagai peserta akan mempelajari materi yang telah diuraikan pada *in service learning 1* (IN1). Guru sebagai peserta dapat membuka dan mempelajari kembali materi sebagai bahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang ditagihkan kepada peserta.



## Pendahuluan

- **Melakukan aktivitas pembelajaran**

Pada kegiatan ini peserta melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di kelompok kerja berbasis pada rencana yang telah disusun pada IN1 dan sesuai dengan rambu-rambu atau instruksi yang tertera pada modul. Kegiatan pembelajaran pada aktivitas pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan/metode praktik, eksperimen, sosialisasi, implementasi, *peer discussion* yang secara langsung dilakukan di sekolah maupun kelompok kerja melalui tagihan berupa Lembar Kerja yang telah disusun sesuai dengan kegiatan pada ON.

Pada aktivitas pembelajaran materi pada ON, peserta secara aktif menggali informasi, mengumpulkan dan mengolah data dengan melakukan pekerjaan dan menyelesaikan tagihan pada *on the job learning*.

**d. In Service Learning 2 (IN-2)**

Pada kegiatan ini peserta melakukan presentasi produk-produk tagihan ON yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji mengulas (*review*) materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran.

**e. Persiapan Tes Akhir**

Pada bagian ini fasilitator didampingi oleh panitia menginformasikan tes akhir yang akan dilakukan oleh seluruh peserta yang dinyatakan layak tes akhir.

### **E. 3. Lembar Kerja**

Modul kelompok kompetensi A, *Distinguishing Texts and Non-Texts*, terdiri dari beberapa kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat aktivitas-aktivitas pembelajaran sebagai pendalaman dan penguatan pemahaman materi yang dipelajari. Modul ini mempersiapkan lembar kerja yang nantinya akan dikerjakan oleh peserta, lembar kerja tersebut dapat terlihat pada table berikut.

Tabel 1. Daftar Lembar Kerja Modul

No	Kode LK	Nama LK	Keterangan
1.	LK.1.1	<i>Introduction to Texts 1</i>	TM, IN1
2.	LK.1.2.	<i>Introduction to Texts 2</i>	TM, IN 1
3.	LK.1.3.	Penilaian Berbasis Kelas	TM, ON
4.	LK.1.4.	Presentasi dan konfirmasi	TM, IN 2
5.	LK.2.1	<i>Word, Sentence, and Paragraph 1</i>	TM, IN 1
6.	LK.2.2.	<i>Word, Sentence, and Paragraph 2</i>	TM, ON
7.	LK.2.3.	Penilaian Berbasis Kelas	TM, ON
8.	LK.2.4.	Presentasi dan konfirmasi	TM, IN 2
9.	LK.3.1.	<i>Paragraph Development 1</i>	TM, IN 1
10.	LK.3.2	<i>Paragraph Development 2</i>	TM, ON
11.	LK.3.3.	Penilaian Berbasis Kelas	TM, ON
12.	LK.3.4.	Presentasi dan konfirmasi	TM, IN 2
13.	LK.4.1	<i>Interpersonal and Transactional Text 1</i>	TM, IN 1
14.	LK.4.2	Penilaian Berbasis Kelas	TM, ON
15.	LK.4.3.	Presentasi dan konfirmasi	TM, IN 2
16.	LK.5.1	<i>Short Functional Text 1</i>	TM, IN 1
17.	LK.5.2	<i>Short Functional Text 2</i>	TM, ON
18.	LK.5.3.	Penilaian Berbasis Kelas	TM, ON
19.	LK.5.4.	Presentasi dan konfirmasi	TM, IN 2
20.	LK.6.1	<i>Procedure Text 1</i>	TM, IN 1
21.	LK.6.2	<i>Procedure Text 2</i>	TM, ON
22.	LK.6.3	Penilaian Berbasis Kelas	TM, ON
23.	LK.6.4.	Presentasi dan konfirmasi	TM, IN 2

Keterangan.

TM : Digunakan pada Tatap Muka Penuh

IN1 : Digunakan pada In service learning 1

ON : Digunakan pada on the job learning

IN 2 : Digunakan pada In 2



## Pendahuluan



## Kegiatan Pembelajaran 1

### *Introduction to Texts*

#### A. Tujuan

Setelah mempelajari bagian ini, peserta diharapkan dapat menjelaskan ciri-ciri teks dan jenis-jenis teks.

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta diklat dapat:

1. Menjelaskan ciri-ciri teks.
2. Membedakan teks dan nonteks berdasarkan ciri-ciri teks
3. Menjelaskan jenis-jenis teks.

#### C. Uraian Materi

##### 1. Membedakan teks dan nonteks

Banyak yang beranggapan bahwa teks adalah tulisan yang dapat kita baca. Namun sebenarnya teks tidak hanya berbentuk tulisan (*written*), namun juga dalam bentuk lisan (*spoken*). Ketika kita berbicara dengan orang lain, dapat dikatakan bahwa kita menciptakan teks untuk menyampaikan makna. Begitu juga ketika kita menulis.

Istilah teks berasal dari bahasa Latin "*textum*" yang berarti menenun. Dalam proses penyusunan teks, setelah kita memilah dan memilih kata-kata, selanjutnya kita menyusun kata-kata tersebut menjadi sebuah "tenunan" kata-kata yang bermakna kuat. Teks juga dapat diartikan sebagai suatu kata tunggal maupun gabungan kata, atau suatu huruf yang mengandung makna secara logis dan terstruktur. Definisi lain dari teks adalah Teks juga dapat diartikan sebagai seperangkat tanda yang ditransmisikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima melalui medium tertentu atau kode-kode tertentu (Alex Sobur, 2004).



## Kegiatan Pembelajaran 1

Zaman dulu istilah teks hanya dipakai untuk teks tertulis saja, namun konsep teks dalam linguistik sistemik fungsional mengalami perkembangan yang mengacu pada penggunaan bahasa tulisan maupun lisan. Dan ini menjadi dasar dari pendekatan *genre-based*. (Fairclough, 1992; dalam Emi Emilia, 2011)

Pada dasarnya teks seolah-olah ‘terbuat’ dari kata-kata saja, tetapi sebenarnya teks tersusun atas makna. Menurut Halliday, teks adalah satu “*semantic unit*” atau kesatuan makna. Selanjutnya Halliday menggambarkan teks sebagai berikut:

*The language people produce and react to, what they say and write, and read and listen to, in the course of daily life. ... . The term covers both speech and writing ... it may be language in action, conversation, telephone talk, debate, ... public notices, ... intimate monologue or anything else (1975: 123).*(Halliday dalam Emi Emilia, 2011)

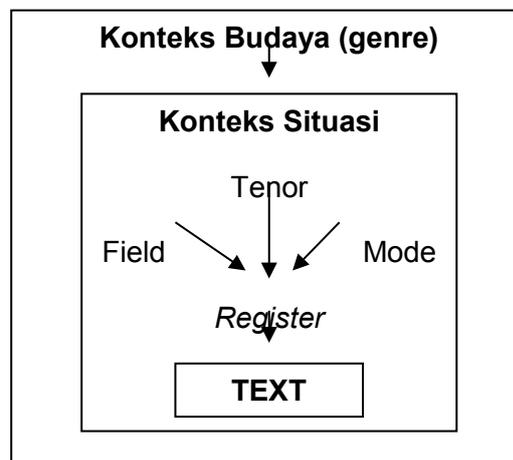
Selanjutnya hal yang menjadi pertimbangan adalah apakah serangkaian kata atau sepenggal kata itu bisa dianggap sebagai teks atau bukan adalah makna. Jadi sebuah teks tidak bergantung pada ukuran, panjang atau bentuk dari bahasa itu, tetapi pada maknanya.

Contohnya sebagai berikut. Tulisan “*STOP*” yang sering kita lihat di jalan atau tanda-tanda lain di tempat umum, seperti “*ENTRY*” atau “*OUT*”, bisa dikatakan sebagai teks karena berada pada konteks situasi yang tepat, sehingga memiliki makna yang utuh kepada pembacanya. Namun sebaliknya, satu paragraf dari sebuah skripsi atau satu halaman dari sebuah novel, walaupun lebih panjang dari kata “*STOP*”, tidak bisa dianggap teks karena tidak bisa memberi pemahaman yang utuh kepada pembacanya. (Emi Emilia, 2011)

Contoh berikutnya, jika ada dua orang sama-sama berbicara tetapi masing-masing berbicara semaunya dan ‘tidak nyambung’ (misalnya orang gila) maka apa yang mereka katakan sulit disebut teks karena tidak terlihat hubungan semantisnya. Demikian pula kalau kita menulis sepuluh kalimat lalu kita urutkan kalimat-kalimat tersebut secara acak maka hasilnya sulit disebut teks sebab membingungkan pembacanya. Kesimpulannya, teks dapat ditemukan dalam bahasa dan media apa pun, sepanjang dapat dipahami.

Teks tidak dapat dipisahkan dari konteks. Istilah konteks berasal dari kata “teks” yang memperoleh awalan “con” yang berarti ditunen bersama. Awalan con memiliki arti “*being together*” sehingga dapat diartikan bahwa kata konteks mengacu pada elemen-elemen yang menyertai teks.

Ada dua konteks yang berdampak pada penggunaan bahasa menurut Halliday. Yakni konteks budaya dan konteks situasi. Konteks situasi merupakan unsur yang paling kuat dampaknya terhadap penggunaan bahasa, dan terdiri dari tiga aspek, yakni *field*, *mode* dan *tenor*. Selanjutnya tiga aspek tersebut akan membentuk sebuah teks. Hubungan antara konteks budaya, konteks situasi dan teks dapat dilihat dari gambar berikut ini.



Seperti terlihat dalam model yang menunjukkan hubungan konteks budaya dan situasi di atas, konteks situasi memiliki tiga unsur yakni *field*, *tenor* dan *mode*. Ketiga unsur ini mempengaruhi pilihan bahasa kita.

*Field* (topik) mengacu pada apa yang sedang berlangsung atau yang sedang dibicarakan. Berisi tentang apa, kapan, dimana, bagaimana dan mengapa sebuah proses sosial terjadi. Topik dari teks bisa berkenaan dengan kegiatan atau apa saja yang dipelajari, termasuk topik-topik yang berkaitan dengan mata pelajaran di kelas.

*Tenor* (pelaku) berkaitan dengan siapa saja pelaku yang terlibat dalam suatu proses sosial, yang mengarah kepada hubungan interpersonal antara pihak-pihak yang terlibat atau *who is involved*. *Tenor* mengacu pada *channel* simbolik atau *wave length* yang dipilih yang betul-betul merupakan satu fungsi atau



## Kegiatan Pembelajaran 1

beberapa fungsi semiotik yang ditugaskan kepada bahasa dalam situasi itu. Bahasa yang dipakai oleh penulis kepada teman akan berbeda dengan bahasa yang dipakai untuk atasan atau orang lain yang belum dikenal.

*Mode* atau *channel* (sarana) mengacu pada pertimbangan jalur komunikasi bahasa yang dipakai, menggunakan bahasa lisan atau tulisan, jarak antara orang yang berkomunikasi dalam ruang dan waktu, apakah mereka bertemu muka atau terpisahkan oleh ruang dan waktu.

### 2. Jenis-jenis teks

*Text type/Genre* (jenis teks) juga didefinisikan sebagai "*the ways that we get things done through language – the ways we exchange information, and knowlegde and interact socially*". *Genre* juga diartikan sebagai "proses sosial yang bertahap dan berorientasi pada tujuan".

Dalam pengajaran bahasa Inggris di Indonesia baik di tingkat SMP maupun SMA, materi dikelompokkan menjadi materi jenis teks (*genre*), teks fungsional pendek (*short functional text*) dan teks transaksional dan interpersonal (*transactional and interpersonal text*).

Untuk tingkat SMP, *text type (genre)* yang diajarkan antara lain:

- a. *Procedure text*
- b. *Descriptive text*
- c. *Recount text*
- d. *Narrative text*
- e. *Report text*

Sedangkan untuk pada tingkat SMA, materi yang diajarkan adalah seluruh jenis teks yang diajarkan pada tingkat SMP ditambah teks berikut ini:

- a. *Analytical Exposition text*
- b. *Hortatory Exposition text*
- c. *Explanation text*
- d. *Discussion text*
- e. *Review text*

Selain materi jenis teks diatas, diajarkan pula materi Teks Fungsional Pendek (*Short Functional Text*). Teks Fungsional Pendek memiliki arti dan tujuan sosial tertentu untuk dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Teks ini tidak memiliki struktur teks dalam bentuk paragraf-paragraf seperti dalam *text types/genre text*. Teks fungsional digunakan untuk informasi sehari-hari. Hal ini disebut fungsional karena membantu kita melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, apabila ingin mengumumkan suatu hal penting untuk sekelompok orang, maka kita harus mengerti bagaimana cara mengumumkannya.

Adapun macam-macam *Short Functional Text* dalam pembelajaran Bahasa Inggris antara lain:

- *Notice*
- *Announcement*
- *Greeting Card*
- *Short Message*
- *Label*
- *Invitation*
- *Advertisement*
- *Letter*
- *Brochure*
- Dan lain-lain

Teks transaksional dan interpersonal yang hendaknya tercakup dalam mata pelajaran Bahasa Inggris SMP/MTs berdasar standar yang diberikan BSNP adalah:

- a. Teks Transaksional dan Interpersonal yang terkait dengan lingkungan terdekat:

Teks Transaksional:

- Meminta dan memberi jasa
- Meminta dan memberi barang
- Meminta dan memberi fakta
- Meminta dan memberi pendapat
- Menyatakan suka dan tidak suka
- Meminta klarifikasi



## Kegiatan Pembelajaran 1

### Teks Interpersonal:

- Memberi dan merespon sapaan
- Memperkenalkan diri sendiri dan orang lain
- Mengucapkan terima kasih
- Meminta dan memberi maaf
- Menggunakan ungkapan kesantunan

- b. Teks Transaksional dan Interpersonal yang terkait dengan lingkungan sekitar

### Teks Transaksional :

- Meminta, memberi, dan menolak jasa
- Meminta, memberi, dan menolak barang
- Mengakui, dan mengingkari fakta
- Meminta dan memberi pendapat
- Mengundang, menerima dan menolak ajakan
- Menyetujui, dan tidak menyetujui sesuatu
- Meminta, memberi, dan menolak jasa
- Meminta, memberi, dan menolak barang
- Meminta, memberi, dan mengingkari informasi
- Meminta, memberi, dan menolak pendapat
- Meminta, menerima, dan menolak tawaran

### Teks Interpersonal :

- Meminta, dan memberi persetujuan
- Memberi respon atas sebuah pernyataan
- Memberi perhatian terhadap pembicara
- Mengawali, memperpanjang dan menutup percakapan
- Mengawali, memperpanjang dan menutup percakapan telepon
- Memberikan pujian kepada orang lain atau atas sesuatu
- Memberi dan menerima ucapan selamat

- c. Teks Transaksional dan Interpersonal yang terkait dengan interaksi dalam konteks kehidupan sehari-hari

Teks Transaksional :

- Meminta dan memberi kepastian
- Meminta pengulangan
- Ungkapan kesantunan untuk meminta dan menerima suatu bantuan atau tawaran
- Ungkapan kesantunan untuk mengulang sesuatu

Teks Interpersonal

- Mengungkapkan dan menanggapi keraguan
- Menunjukkan perhatian
- Merespon ungkapan kekaguman
- Memberi berita yang menarik perhatian
- Memberi komentar terhadap berita

Selanjutnya apa pentingnya mempelajari jenis teks. Di negara Inggris, anak-anak pun perlu belajar bagaimana berceritera tentang kejadian-kejadian nyata yang sudah dialami (*recount*) baik secara lisan maupun secara tulis meskipun bahasa Inggris bukan bahasa asing. Mengapa demikian? Karena untuk menjadi warga negara yang terdidik dan beradab, anak perlu belajar berkomunikasi secara teratur. Untuk berceritera secara tertulis, misalnya, diperlukan langkah orientasi, diikuti oleh urutan kejadian dan biasanya ditutup oleh re-orientasi atau *twist* (bagian yang lucu). (Agustien, Helena, 2004).

Dengan menyadari adanya struktur teks semacam ini guru Bahasa Inggris akan lebih peka atau sensitif dalam memilih bacaan yang digunakan untuk mengajar. Ini dimaksudkan agar siswa terbiasa dengan teks-teks yang tersusun dengan baik atau yang disusun sebagaimana layaknya susunan yang biasa digunakan penutur asli. Susunan semacam ini tidak hanya berlaku bagi teks tulis tetapi juga pada teks lisan.

## D. Aktivitas Pembelajaran

Berikut aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 1, *Introduction to Text*

1. Mulailah (dan akhiri) kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan membaca dan memahami kompetensi, tujuan, indikator pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar pembelajaran lebih terarah dan terukur.
2. Bentuklah kelompok dan diskusikanlah materi *Introduction to Text* yang akan dipelajari dengan membuat peta konsep dari materi tersebut dengan kreatif.
3. Selama diskusi berikanlah tiap anggota kelompok kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau ide.
4. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, bila terjadi perbedaan pendapat, cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda juga dapat melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi.
5. Hasil diskusi setiap kelompok dipajang. Sepakati satu orang yang mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain dapat memberikan masukan ataupun pertanyaan bila ada yang kurang jelas. Anggota lain dapat membantu wakil kelompoknya dalam menjelaskan hasil yang sedang dipresentasikan atau menjawab pertanyaan yang ada.
6. Kerjakanlah semua Lembar Kerja sesuai arahan yang diberikan dan untuk kegiatan mandiri kerjakanlah sesuai dengan pendapat dan ide Anda.
7. Di akhir kegiatan refleksikanlah apa yang telah Anda dapatkan dari kegiatan pembelajaran ini baik dari sisi pengetahuan maupun penguatan nilai karakter.

## E. Latihan/Kasus/Tugas

Setelah Anda mempelajari pembahasan yang ada di dalam bab ini dengan seksama, kerjakanlah LK 1 dan LK 2 berikut.

### LK.1.1. Distinguishing Text and Non-Text 1

*In the previous session, you have learned the definition of text and non-text. The following activities will help you understand more about text and non-text.*

#### **Stage 1. Observing text and non-text**

- a. *Look at these following pictures! What do the pictures mean? can you understand the meaning?*



Figure 1 gambar –gambar teks dan non teks

- b. Read these following sentences! What do the sentences mean?

- 私は学生です。
- Soy un estudiante.
- Я студент.
- **Deseo, que este pequeño Libro, sirva también para el desvelo, y cuidado de los Padres de Familia; de los Ayos, y Maestros de sus hijos; de los Señores Confesores; de los Ministros de Justicia; y de los Ilustrísimos Señores Obispos, y Prelados; à fin de que cada uno trabaje, en lo que respectivamente le toca; para que este Vicio Capital, y pestilente, no se defauiere mas; y se quiten los escandolos, que destruyen à los Pueblos Christianos.**

## Kegiatan Pembelajaran 1

- c. Based on the examples a and b, can you understand all the examples?
- d. which ones are considered as texts and which ones are not (non text)? Why?

### **Stage 2. Asking and Exploring text/non-text**

- a. Individually, find out many things that can be categorized as text and non-text!
- b. Share your work with your friends
- c. Give the reasons why you can say the things you find as text or non-text!  
Discuss it with your friends!

### **LK.1. 2. Introduction to Texts 2**

#### **Task 1. Multiple choice. Circle the correct answer.**

- Which of the followings is **NOT** a text?
  - A. The “P” symbol in office area.
  - B. The word “Ladies” on a toilet door.
  - C. A musical notation in a parking area.
  - D. A letter from a student for her parents.
- Look at this picture



**ENGINEERS REQUIRED**  
**Hotel Services**

A Leading Group of Companies requires the following Engineering Staff for their new project at Lahore.

1. **ELECTRICAL ENGINEER**  
5 year Experience in the Hotel Business / related industry  
Plant Equipment installation & operation.  
Bsc-Electrical Engineer / B-TECH
2. **AIR - CONDITIONING ENGINEER**  
5 year Experience in the Hotel Business / related industry  
Plant Equipment installation & operation.  
Bsc-Electrical Engineer / B-TECH

Please send your latest CV & Passport size photograph at:  
38/1-Tipu Block, New Garden Town, Lahore-Pakistan.  
Tel: +92 42 3584 4408, E-mail: rkadvertisings@yahoo.com

The picture is considered as text when it is ....

- A. in a newspaper page
- B. in a mathematics book page
- C. in front of a classroom
- D. in a school yard

- Which is not considered as a text?
  - A. Man : Excuse me Ma'am, how much does it cost?  
Woman : It is Rp. 500.00
  - B. Man : It's already midnight my dear!  
Woman : Of course!
  - C. Man : Hi, you broke my umbrella!  
Woman : Ups! Sorry!
  - D. Man : I will go to your home tonight.  
Woman : They were good team.
  
- Which of the following pictures is considered as text?



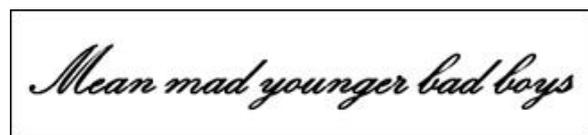
A.



B.



C.



D.

**Task 2. Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan informasi yang anda ketahui.**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan "text" dan "nontext".
2. Apa yang dimaksud dengan *context*?
3. Apakah istilah atau kata "teks" selalu mengacu pada teks tertulis?
4. Jelaskan mengapa pendidikan bahasa Inggris perlu memperhatikan jenis-jenis teks yang dipelajari penutur asli?

## Kegiatan Pembelajaran 1

### **LK.1. 3. Penilaian Berbasis Kelas (ON)**

1. Bacalah materi pada Kegiatan Pembelajaran 1 di Modul Kelompok Kompetensi H Pedagogik, Penilaian Pembelajaran.
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel di bawah ini.

Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs tahun 2016/2017 – Bahasa Inggris

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi aspek fungsi sosial: - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan/maksud/pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks - plot, alur pikiran - referensi makna	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - agreement dan number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi
Aplikasi *Membandingkan *Mengklasifikasi *Menjelaskan	Siswa dapat membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan aspek fungsi sosial: - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat membandingkan, mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - agreement dan number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - modal - kalimat conditional - konstruksi derivative
Penalaran *Menyimpulkan, *Merinci,	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan,	Siswa dapat menyimpulkan , memerinci perbedaan/persamaan	Siswa dapat menyimpulkan, merinci dan

perbedaan/ persamaan *Menganalisis	menganalisis aspek- aspek fungsi sosial: - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna	menganalisa unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - agreement dan number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - modal - kalimat conditional - konstruksi derivative - kalimat, frasa, ungkapan simpulan
--	---	---	--

Keterangan: Jenis teks-teks lisan dan tertulis untuk cakupan materi fungsi sosial dan struktur teks:

- 1) Interaksi transaksional/interpersonal tertulis (a.l. meminta maaf, harapan, doa, maksud, kebiasaan, keharusan)
- 2) Fungsional pendek (a.l. announcement, notice, label)
- 3) Descriptive, recount, narrative, procedure, report

3. Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda)

#### KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

##### A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII	<i>Introduction to text</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VIII	<i>Introduction to text</i>		PG Level Aplikasi
3			IX	<i>Introduction to text</i>		PG Level Penalaran



## Kegiatan Pembelajaran 1

### B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1		VII	<i>Introduction to text</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2		VIII	<i>Introduction to text</i>		PG Level Aplikasi
3		IX	<i>Introduction to text</i>		PG Level Penalaran

- Berdasarkan kisi-kisi di atas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
- Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
- Kembangkan bentuk soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal
- Kembangkan bentuk soal Essay sebanyak 3 Soal

<b>KARTU SOAL 1</b>	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: <i>Introduction to text</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



**KARTU SOAL 2**

Jenjang : Sekolah Menengah Pertama  
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas : VIII  
Kompetensi :  
Level : Aplikasi  
Materi : *Introduction to text*  
Bentuk Soal :

BAGIAN SOAL DISINI

Kunci Jawaban :

**KARTU SOAL 3**

Jenjang : Sekolah Menengah Pertama  
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas : IX  
Kompetensi :  
Level : Aplikasi  
Materi : *Introduction to text*  
Bentuk Soal :

BAGIAN SOAL DISINI

Kunci Jawaban :



## Kegiatan Pembelajaran 1

### **LK.1.4. Presentasi dan konfirmasi**

Pada kegiatan ini Anda akan melakukan presentasi LK.1.3 (tagihan *ON*) yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. Pada bagian ini peserta dan fasilitator mengulas (*review*) materi bersama.

## **F. Rangkuman**

Pada kegiatan ini Anda telah mempelajari beberapa hal yang berkenaan dengan teks dan non teks, yaitu:

1. Teks dapat berbentuk lisan (*spoken text*) dan tulis (*written text*).
2. Kata, klausa, kalimat, dan paragraf dapat disebut sebagai teks apabila memiliki makna yang utuh. Teks tidak bisa dipisahkan dengan konteks, misalnya konteks budaya dan konteks situasi.
3. Konteks situasi terdiri dari 3 aspek yaitu *field*, *mode*, dan *tenor*. Ketiga konteks situasi tersebut akan berpengaruh terhadap pilihan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi lisan dan tulisan.
4. Teks dapat dikelompokkan menjadi teks transaksional (*transactional*) dan interpersonal (*interpersonal*), teks fungsional pendek (*short functional text*) yang meliputi *notice*, *announcement*, *greeting card*, *short message*, *invitation*, *letter*, *brochure*), dan jenis text (*text type*) yang meliputi teks *procedure*, *descriptive*, *recount*, *narrative*, *report*, *analytical exposition*, *hortatory exposition*, *news item*, *explanation*, *discussion* dan *review*.

## **G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut**

Setelah Anda mempelajari kegiatan pembelajaran ini, tuliskan hal-hal sebagai berikut:

1. Hitunglah jumlah skor yang Anda diperoleh. Bandingkanlah hasil pengerjaan tugas Anda/kelompok di LK.1.2. dengan kunci jawaban. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Pembelajaran 1.

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

\*jumlah skor maksimal adalah sejumlah soal

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Jika di bawah 80%, Anda harus mengulanginya terutama bagian yang belum dikuasai.

2. Kegiatan mana yang menurut anda sangat menarik untuk dipelajari?

---

3. Hal apa saja yang telah Anda pahami dalam kegiatan pembelajaran ini?

---

4. Hal apa saja yang belum Anda pahami?

---

5. Hal apa saja yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjutinya?

---

6. Setelah Anda merefleksikan pengetahuan Anda, tuliskan nilai karakter

---

7. ( karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas) apa saja yang Anda dapatkan selama melakukan kegiatan pembelajaran ini. Dalam kegiatan apa karakter tersebut teraplikasikan?



## Kegiatan Pembelajaran 1



## Kegiatan Pembelajaran 2

### *Word, Sentence, and Paragraph*

#### A. Tujuan

Setelah mempelajari bagian ini, peserta diharapkan dapat menjelaskan aspek kebahasaan dalam bahasa Inggris (wacana, sociolinguistik dan strategis), terutama tentang *word, sentence, paragraph*.

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi makna kata leksikal
2. Mengidentifikasi jenis-jenis kalimat
3. Mengidentifikasi susunan dari sebuah paragraf

#### C. Uraian Materi

Untuk membedakan antara teks, kalimat, klausa, frasa dan kata, berikut adalah tabel dari buku *A New Grammar Companion* oleh Beverly Derewianka.

Text Level	Alice caught the baby with some difficulty, as it was a queer-shaped little creature, and held out its arms and legs in all directions, 'just like a star-fish,' thought Alice. The poor little thing was snorting like a steam-engine when she caught it. It kept doubling itself up and straightening itself out again, so that altogether, for the first minute or two, it was as much as she could do to hold it.	
Sentence Level	The poor little thing was snorting like a steam-engine	when she caught it.
Clause Level	The poor little thing was snorting like a steam-engine.	

## Kegiatan Pembelajaran 2

Group/phrase Level	The poor little thing				was snorting		like a steam-engine.		
Word (lexical) Level	The	poor	little	thing	was	Snorting	Like	A	steam-engine

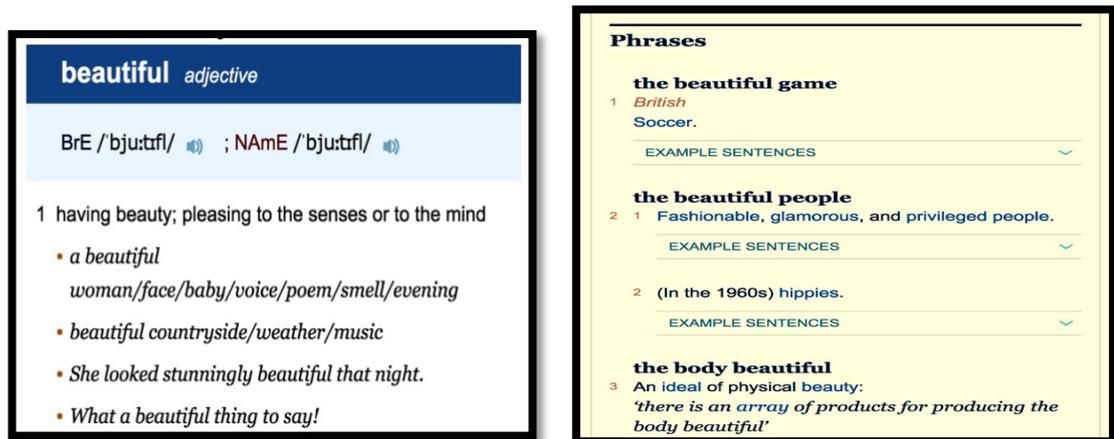
### 1. Makna Kata Leksikal (Lexical / Word Level)

Dalam kamus *lexical* diartikan sebagai “lex-i-cal/'leksək(ə)/adjective of or relating to the words or vocabulary of a language”. *Lexical* dalam Bahasa Indonesia adalah makna leksikal, yaitu yang berkaitan dengan kata atau berkaitan dengan kosakata. Kata '*lexical*' ini mulai digunakan pada tahun 1836. Definisi leksikal ini juga dikenal sebagai definisi kamus, arti dari istilah dalam penggunaan umum.

Kata-kata dapat diklasifikasikan sebagai leksikal atau nonlexical. Kata leksikal adalah kata kata yang memiliki makna independen seperti kata benda (*noun*), kata ganti kata benda (*pronoun*), kata kerja (*verb*), kata sifat (*adjective*), keterangan (*adverb*), kata hubung (*conjunction*), ungkapan (*interjections*), preposisi (*preposition*).

<i>Nouns</i>	<i>Boy, machine, beauty</i>
<i>Pronouns</i>	<i>She, it, who</i>
<i>Adjectives</i>	<i>Happy, three, both</i>
<i>Verbs</i>	<i>Go, frighten, be</i>
<i>Prepositions</i>	<i>In, under, with</i>
<i>Conjunctions</i>	<i>And, because, if</i>
<i>Adverbs</i>	<i>Happily, soon, often</i>
<i>Interjections</i>	<i>Gosh, alas, coo</i>

Definisi dari sebuah kata atau frase seperti itu yang digunakan untuk berkomunikasi disebut makna leksikal. Dengan kata lain bahwa makna kata-kata yang ada di dalam kamus adalah definisi leksikal. Sebagai sebuah kata mungkin memiliki lebih dari satu makna, juga mungkin memiliki lebih dari satu definisi leksikal.



Contoh makna leksikal dalam kata dan frase:

## 2. Kalimat /Sentence Level

### 1.1. Komponen sebuah kalimat.

Sebuah teks dapat tersusun dari beberapa kalimat. Sedangkan kalimat berisi sebuah klausa atau beberapa klausa yang digabung. Kalimat dapat didefinisikan sebagai satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata-kata yang dapat berdiri sendiri dan menyatakan makna yang lengkap. Adapun menurut bentuknya (*mode*), kalimat dapat dibuat dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Sebagai pembelajar Bahasa Inggris, siswa perlu untuk mengetahui bagaimana menggabungkan kata-kata dan klausa untuk membuat kalimat dan bagaimana menyusun berbagai macam tipe klausa dalam kalimat. Oleh sebab itu, siswa perlu memahami apa itu klausa, frasa, kata dalam kalimat.

Klausa (*clause*) adalah satuan makna yang menyampaikan pesan. Pada dasarnya, bisa dikatakan sebagai klausa apabila kumpulan kata tersebut berisi subyek dan sebuah/sekumpulan kata kerja. Frasa (*phrase*) terdiri dari



## Kegiatan Pembelajaran 2

potongan-potongan atau kelompok kata yang memiliki fungsi tertentu, namun tidak terdapat subyek yang diikuti oleh kata kerja.

*Sentence level* adalah komponen yang terkait dengan tata bahasa, isi dan tanda baca dalam suatu paragraf. Tata bahasa sangat penting dalam penulisan kalimat. Mengapa demikian? Penjelasan berikut ini memberikan pengetahuan bahwa dengan memperhatikan tata bahasa, isi dan tanda baca sangat bermanfaat bagi penulis itu sendiri (Donovan, 2014):

### 1. Keterbacaan

Tulisan yang baik dan benar akan menyenangkan dan memudahkan para pembaca untuk memahami bacaan

### 2. Komunikasi

Dengan memperhatikan tanda baca, dan semua komponen lain dari bahasa dan tulisan yang berkaitan dengan tata bahasa yang baik, maka tulisan tersebut menjadi alat komunikasi tertulis yang baik pula.

### 3. Berinvestasi pada Diri Sendiri

Belajar tata bahasa adalah cara untuk berinvestasi dalam diri Anda. Diperlukan kemauan untuk mengasah kemampuan menulis Anda. Pada awalnya, mungkin menjadi hambatan, tapi akhirnya, semua aturan-aturan tata bahasa akan menjadi kebiasaan dan Anda akan menjadi seorang penulis tingkat pertama.

### 4. Kehormatan, Kredibilitas, dan Otoritas

Sebagai seorang penulis tingkat pertama yang telah menguasai tata bahasa yang baik, Anda akan mendapatkan rasa hormat, kredibilitas, dan otoritas.

### 5. Kesadaran Diri

Beberapa orang tidak memilikinya. Dengan demikian dengan adanya tata bahasa yang baik, isi yang jelas dan tanda baca yang tepat akan memberikan kesadaran kepada diri sendiri.

Terkait dengan penulisan kalimat, alangkah baiknya jika kita mempelajari materi tentang komponen kalimat itu sendiri yaitu:

### Dasar Struktur Kalimat

Subyek, Predikat, Obyek, Obyek langsung, Pelengkap

Bagian paling dasar dari kalimat adalah subjek dan predikat.

Contoh Kalimat: *The man builds a house.*

#### ***The man***

Subjek kalimat adalah orang, tempat, atau hal yang melakukan tindakan dari kalimat. Subjek mewakili tentang apa atau siapa sebuah kalimat diungkapkan. Subjek sederhana biasanya berisi kata benda atau kata ganti dan dapat mencakup memodifikasi kata, frasa, atau klausa.

#### ***builds a house***

Predikat mengungkapkan tindakan atau keberadaan subyek dalam kalimat. Predikat sederhana berisi kata kerja dan juga dapat berisi memodifikasi kata, frasa, atau klausa.

#### ***The man builds***

Subjek dan predikat membentuk dua bagian struktural dasar dari setiap kalimat lengkap. Selain itu, ada unsur-unsur lain, yang terkandung dalam subjek atau predikat, yang menambah arti atau rinci. Unsur-unsur ini meliputi objek langsung, objek tidak langsung dan pelengkap subjek. Semua elemen ini dapat diperluas dan selanjutnya digabungkan menjadi sederhana, senyawa, kompleks, atau senyawa / kalimat kompleks.

#### ***The man builds a house.***

Objek langsung menerima tindakan dari kalimat. Objek langsung biasanya kata benda atau kata ganti.

#### ***The man builds it.***



## Kegiatan Pembelajaran 2

Setelah Anda yakin menulis kalimat, maka perlu ditingkatkan pada pengeditan sehingga para pembaca kalimat Anda menerima pesan yang Anda sampaikan. Teknik ini dapat Anda lakukan untuk mengevaluasi kalimat yang Anda tulis. Cobalah membaca kalimat dokumen Anda dengan kalimat mundur. Sehingga jelas antara subyek, obyek dan keterangan yang Anda tulis.

### 1.2. Jenis-jenis kalimat

Kalimat dikelompokkan menjadi tiga jenis; *simple sentence* (kalimat tunggal), *compound sentence* (kalimat majemuk), dan *complex sentence* (kalimat lengkap).

#### 1) **Simple Sentence**

*Simple Sentence* adalah kumpulan kata yang mengungkapkan satu pikiran utama. Simple sentence hanya memiliki induk kalimat. Simple sentence ini juga disebut klausa (*a clause*), yaitu kalimat yang hanya terdiri satu subyek (*a subject*) dan satu kata kerja (*a verb*).

Contohnya:

*It was Joe's bad day. He got up late and found his door stucked. The traffic to the station was heavy. Joe waited for the train. The train was late. After arriving in the campus, his classmates greeted him, "Good bye, Joe, the class is over."*

Kalimat "*Joe waited for the train.*" terdiri dari satu subyek yaitu *Joe* dan satu kata kerja yaitu *waited*, maka kalimat tersebut termasuk *Simple Sentence*. Bagaimana dengan kalimat lainnya?

#### 2) **A compound sentence**

A *compound sentence* adalah kalimat yang memiliki setidaknya dua klausa independen bergabung dengan koma, titik koma atau bersamaan. Klausa independen adalah klausa yang memiliki subjek dan kata kerja serta membentuk pikiran yang lengkap .

Contoh:

*'This house is too expensive, and that house is too small.'*

Kalimat di atas adalah *a compound sentence* (kalimat majemuk) karena memiliki dua klausa independen , ' *This house is too expensive,*' and '*that house is too small.*' dipisahkan oleh koma dan hubungannya ' *and* .'

Contoh:

Kalimat *Compound Sentence* dengan *Coordinate Conjunction*:

*Everybody looked happy in the party. But I didn't see Mr. Smith. He didn't come last night, for he fell asleep.*

"*He didn't come last night, for he fell asleep.*" adalah kalimat majemuk yang terdiri dari dua klausa independen ( atau kalimat lengkap ) yang terhubung dengan kata *for* yang merupakan *coordinate conjunction*, sedangkan lainnya adalah:

- *For*
- *And*
- *Nor*
- *But*
- *Or*
- *Yet*
- *So*

### 3) **Complex Sentences**

Sebuah kalimat yang kompleks terdiri dari klausa independen dan satu klausa dependen atau lebih. Sebuah klausa dependen mirip dengan klausa independen, atau kalimat lengkap , tetapi tidak memiliki salah satu elemen yang akan membuatnya menjadi kalimat lengkap .

Contoh klausa dependen seperti berikut ini :

- *because Mary and Samantha arrived at the bus station before noon*
- *while he waited at the train station*
- *after they left on the bus*

Contoh klausa independen seperti berikut ini :

- *I did not see them at the station.*
- *Joe realized that the train was late.*



## Kegiatan Pembelajaran 2

- *Mary and Samantha realized that Joe was waiting at the train station.*

Klausa dependen seperti di atas tidak dapat berdiri sendiri sebagai kalimat, tetapi mereka dapat ditambahkan ke klausa independen untuk membentuk kalimat kompleks. Klausa dependen dimulai dengan mensubordinasi konjungsi . Di bawah ini adalah beberapa *subordinating conjunctions* yang paling umum :

- *after*
- *although*
- *as*
- *because*
- *before*

Sebuah kalimat kompleks terbentuk dari klausa independen dengan satu atau lebih klausa dependen. Klausa dependen bisa muncul lebih dahulu dalam kalimat, kemudian baru diikuti oleh klausa independen, seperti berikut :

- *Because Mary and Samantha arrived at the bus station before noon, I did not see them at the station.*
- *While he waited at the train station, Joe realized that the train was late.*
- *After they left on the bus, Mary and Samantha realized that Joe was waiting at the train station.*

Dengan dipadukannya klausa dependen terhadap klausa independen, maka muncul sebuah makna yang padu, bukan? Klausa dependen yang semula tidak dapat ditangkap maknanya, setelah dipadukan apakah juga memiliki makna? Apakah terjadi penyatuan makna antara klausa independen dan klausa dependen?

### 3. Paragraf/ Paragraph

#### 3.1. Definisi sebuah paragraph.

Berdasar kamus Webster, paragraf adalah:

*a : a subdivision of a written composition that consists of one or more sentences, deals with one point or gives the words of one speaker, and begins on a new usually indented line*

*b : a short composition or note that is complete in one paragraph*

Berdasar pengertiannya, paragraf adalah kumpulan kalimat terkait satu sama lain dalam satu topik.

Paragraf dapat terdiri atas satu kalimat/kumpulan kalimat, akan tetapi kalimat yang berhubungan antara yang satu dengan yang lain dalam suatu rangkaian yang membentuk suatu kalimat, dan dapat disebut juga dengan penuangan ide dari penulis melalui kalimat/kumpulan kalimat yang satu dengan yang lainnya, yang berkaitan dan juga hanya memiliki satu tema. Paragraf juga dapat disebut sebagai karangan yang singkat.

Sebuah paragraf harus fokus pada satu gagasan tunggal, satu maksud atau satu alasan. Alur paragraf dapat dikembangkan melalui kalimat-kalimat yang terorganisasi dengan baik yang membentuk suatu paragraf. Setiap kalimat harus berhubungan dengan makna dari topiknya. Kalimat-kalimat yang mengikuti harus dikembangkan dengan jelas dan saling berhubungan dengan informasi sebelum dan sesudahnya.

Paragraf yang baik diawali dengan kalimat utama yang berisi gagasan utama dan didukung oleh kalimat-kalimat pendukung gagasan utama dan mempunyai alur yang konsisten. Kesatuan dalam sebuah paragraf akan terpenuhi apabila informasi-informasi dalam paragraf itu tetap dikendalikan oleh gagasan utama. Dalam paragraf mungkin terdapat beberapa gagasan tambahan, tetapi, gagasan-gagasan itu tetap dikendalikan oleh gagasan utama. Agar hal itu dapat dicapai, penulis harus senantiasa mengevaluasi apakah kalimat-kalimat yang ditulisnya itu berhubungan erat dengan gagasan utama. Kepaduan makna (kohesi) dan kesatuan/kerapihan (koherensi) merupakan elemen esensial dalam membentuk wacana atau paragraph yang baik.

### 3.2. Susunan sebuah Paragraf/ *Paragraph Structure*

*Most paragraphs in an essay have a three-part structure—introduction, body, and conclusion. You can see this structure in paragraphs whether they are narrating, describing, comparing, contrasting, or analyzing information. Each part of the paragraph plays an important role in communicating your meaning to your reader.*

**Introduction:** *the first section of a paragraph; should include the topic sentence and any other sentences at the beginning of the paragraph that give background information or provide a transition.*

**Body:** *follows the introduction; discusses the controlling idea, using facts, arguments, analysis, examples, and other information.*

**Conclusion:** *the final section; summarizes the connections between the information discussed in the body of the paragraph and the paragraph's controlling idea.*

Contoh Paragraf:

*Intensity of food production involves using the same area of land to grow several crops within a year. This means that the land is being used to cultivate one crop after another depending on the season, thus increasing productivity. Productivity of farmland refers to the amount of produce that can be obtained from a unit of land or manpower. There are many factors that can affect the level of productivity of the Earth's farmlands. These factors are interrelated and some are more important than others in particular places or because of particular events. These factors can be grouped into several broad categories physical, social, economic, political and technological.*

## D. Aktivitas Pembelajaran

Berikut aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 2 : *Word, Sentence, and Paragraph*.

1. Mulailah dengan membaca dan memahami kompetensi, tujuan, indikator pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar pembelajaran lebih terarah dan terukur.

2. Dalam kelompok dan diskusikanlah materi *lexical*, *sentence* dan *paragraph* yang akan dipelajari dengan membuat peta konsep dari materi tersebut dengan kreatif dan percaya diri.
3. Selama diskusi berikanlah tiap anggota kelompok kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau ide.
4. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, bila terjadi perbedaan pendapat, cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda juga dapat melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi.
5. Hasil diskusi setiap kelompok dipajang. Satu orang perwakilan kelompok menunggu pajangan (hasil diskusi) dan anggota lainnya mengunjungi pajangan (hasil diskusi) kelompok lain. Selama mengunjungi hasil diskusi kelompok lain pengunjung dapat menuliskan ide mereka sebagai informasi tambahan. Setelah selesai berkeliling, satu orang dari tiap grup mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kelompok lain dapat menanyakan hal hal yang kurang jelas. Anggota kelompok saling bekerjasama untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.
6. Kerjakanlah semua Lembar Kerja yang ada sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan untuk kegiatan mandiri kerjakanlah sesuai dengan pendapat dan ide Anda.
7. Di akhir kegiatan refleksikanlah apa yang telah anda dapatkan dari kegiatan pembelajaran ini baik dari sisi pengetahuan maupun penguatan nilai karakter.

## E. Latihan/Kasus/Tugas

Previously you have read material about "word, sentence and paragraph". The following activities (LK) will help you understand the material more.

### **LK. 2.1. Word, Sentence, and Paragraph 1**

**Task 1. Find the lexical meaning of the following words from dictionary:**

1. *Wild*
2. *Growth*
3. *Genre*

**Task 2.**

**Read the material about how to make sentences. After that, make a sentence for each of the following topic:**

- a. my students
- b. teacher quality
- c. green school

**task 3.**

**Identify the following sentences. State whether these sentences belong to Simple, Compound or Complex!**

1. Although the sport is new, it has already attracted six collegiate teams in the Southeast.
2. The students work on special cars designed for their sport.
3. The cars are called Legends cars, models of Fords and Chevys from 1932 to 1934, and they are refitted by the students with 1200 cc motorcycle engines.
4. Although their usual speed ranges from 50 to 90 miles an hour, Legends cars can move up to 100 miles an hour on a straightaway.
5. The Saturday morning races of the competing teams have attracted as many as 3,500 fans, but the students concede they are no threat to the nation's fastest growing sport of stock car racing.

Taken from : <http://highered.mheducation.com/sites>

**Task 4.**

**Identify the type of the sentences (simple, compound, or complex sentences). After that identify the paragraph structure of the text! Discuss it with your friend.**

**Cockroach Fun Facts**

When you think of interesting animals, you probably don't picture the common cockroach. However, although this insect isn't very pretty, it is pretty amazing.

Cockroaches are good at getting around. They can squeeze into very tight spaces, which comes in handy when they want to go through

cracks in walls. A baby cockroach can flatten itself as thin as a dime. They're fast-moving bugs, too. Travelling at three miles an hour, a cockroach can easily scurry out of the way of looming feet or bug swatters. Cockroaches are also tough. They can survive a month without food and a week without water. They can even survive for weeks without a head! Next time you see a cockroach, show some respect for this common household pest. After all, the species has been around far longer than people—more than 280 million years, by some estimates. Now that's an old bug!

### **LK. 2.2. Word, Sentence, and Paragraph 2 (ON)**

Find a text by your own, then identify the type of the sentences (simple, compound, or complex sentences) in the text by filling the following table.

1. Simple sentences
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
2. Compound sentences
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
3. complex sentences
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....

### **LK. 2.3. Penilaian Berbasis Kelas (ON)**

1. Bacalah materi pada Kegiatan Pembelajaran 1 di Modul Kelompok Kompetensi H Pedagogik, Penilaian Pembelajaran.
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel di bawah ini.

## Kegiatan Pembelajaran 2

### Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs tahun 2016/2017 – Bahasa Inggris

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi aspek-aspek fungsi sosial: - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan/maksud/pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah-langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks - plot, alur pikiran - referensi makna	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - agreement dan number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi
Aplikasi *Membandingkan *Mengklasifikasi *Menjelaskan	Siswa dapat membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan aspek aspek fungsi sosial: - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat membandingkan. mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran - referensi makna	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - agreement dan number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - modal - kalimat conditional - konstruksi derivative
Penalaran *Menyimpulkan, *Merinci, perbedaan/persamaan *Menganalisis	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial: - topik/isu/masalah - tujuan/fungsi/pesan - latar belakang/alasan - akibat/dampak/manfaat - sikap/nilai yang diusung - peran dan fungsi	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: - pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama - rincian argumentasi, rincian langkah langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi - plot, alur pikiran -	Siswa dapat menyimpulkan, merinci dan menganalisa unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: - persamaan kata - word order - artikel, demonstrative, possessive pronoun - agreement dan

	pembicara/penulis - peran dan fungsi pendengar/pembaca - konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	referensi makna	number - tense - passive voice - referensi gramatika - kata sambung - preposisi - modal - kalimat conditional - konstruksi derivative - kalimat, frasa, ungkapan simpulan
--	--	-----------------	---

Keterangan: Jenis teks-teks lisan dan tertulis untuk cakupan materi fungsi sosial dan struktur teks:

- 1) Interaksi transaksional/interpersonal tertulis (a.l. meminta maaf, harapan, doa, maksud, kebiasaan, keharusan)
- 2) Fungsional pendek (a.l. announcement, notice, label)
- 3) Descriptive, recount, narrative, procedure, report

3. Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda)

### KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

#### A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII	<i>Word, Sentence, and Paragraph</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VIII	<i>Word, Sentence, and Paragraph</i>		PG Level Aplikasi
3			IX	<i>Word, Sentence, and Paragraph</i>		PG Level Penalaran

## Kegiatan Pembelajaran 2

### B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1		VII	<i>Word, Sentence, and Paragraph</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2		VIII	<i>Word, Sentence, and Paragraph</i>		PG Level Aplikasi
3		IX	<i>Word, Sentence, and Paragraph</i>		PG Level Penalaran

4. Berdasarkan kisi-kisi di atas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
5. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
6. Kembangkan bentuk soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 soal
7. Kembangkan bentuk soal Essay sebanyak 3 Soal

<b>KARTU SOAL 1</b>	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: <i>Word, Sentence, and Paragraph</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	

Kunci Jawaban

:

**KARTU SOAL 2**

Jenjang : Sekolah Menengah Pertama  
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas : VII  
Kompetensi :  
Level : Aplikasi  
Materi : *Word, Sentence, and Paragraph*  
Bentuk Soal :

BAGIAN SOAL DISINI

Kunci Jawaban

:

**KARTU SOAL 3**

Jenjang : Sekolah Menengah Pertama  
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas : IX  
Kompetensi :  
Level : Penalaran  
Materi : *Word, Sentence, and Paragraph*  
Bentuk Soal :

BAGIAN SOAL DISINI

Kunci Jawaban :
-----------------

#### **LK.2.4. Presentasi dan konfirmasi**

Pada kegiatan ini Anda akan melakukan presentasi LK.2.2 dan LK. 2.3 (tagihan *ON*) yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama.

Pada bagian ini peserta dan fasilitator mengulas (*review*) materi bersama.

### **F. Rangkuman**

1. *Lexical* adalah makna kata sebagaimana yang tercantum dalam kamus bahasa.
2. *Sentence level* adalah hal yang terkait dengan tata bahasa, isi dan tanda baca. Dalam hubungannya dengan pembahasan tentang teks dan non teks maka kalimat tertentu akan disebut teks apabila kalimat tersebut mengikuti tata bahasa yang sesuai dengan konteks situasi dan konteks budaya. Dalam hal ini menggunakan tanda baca isi/pesan yang disampaikan
3. *Paragraph* adalah kumpulan beberapa kalimat yang saling berhubungan dengan satu topik atau ide didalamnya.

## G.Umpun Balik dan Tindak Lanjut

Setelah Anda mempelajari kegiatan pembelajaran ini, tuliskan hal-hal sebagai berikut:

1. Hitunglah jumlah skor yang Anda diperoleh. Bandingkanlah hasil pengerjaan tugas Anda/kelompok di LK.2.1. dengan kunci jawaban. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Pembelajaran 2

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

\*jumlah skor maksimal adalah sejumlah soal

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Jika di bawah 80%, Anda harus mengulanginya terutama bagian yang belum dikuasai.

2. Kegiatan mana yang menurut anda sangat menarik untuk dipelajari?

---

3. Hal apa saja yang telah Anda pahami dalam kegiatan pembelajaran ini?

---

4. Hal apa saja yang belum Anda pahami?

---

5. Hal apa saja yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjutinya?

---



## Kegiatan Pembelajaran 2

6. Setelah Anda merefleksikan pengetahuan Anda, tuliskan nilai karakter (karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas) apa saja yang Anda dapatkan selama melakukan kegiatan pembelajaran ini. Dalam kegiatan apa karakter tersebut teraplikasikan?

---

---



## Kegiatan Pembelajaran 3

### *Paragraph Development*

#### A. Tujuan

Setelah mempelajari bagian ini, peserta diharapkan dapat membuat paragraph dengan baik.

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengungkapkan gagasan berbentuk paragraf.
2. Membuat paragraf yang baik

#### C. Uraian Materi

##### 1. Paragraf

Pada bagian ini Anda akan mempelajari tentang bagaimana mengungkapkan gagasan dalam teks berbentuk paragraf dan bagaimana membuat paragraf yang efektif.

Paragraf adalah rangkaian kalimat yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan pokok pembahasan. Paragraf hanya mengandung satu gagasan utama atau satu pokok pikiran yang merupakan satuan bahasa yang lebih besar daripada kalimat.

Didalam sebuah paragraf terdapat *main idea* dan *topic sentence*. Main idea adalah gambaran umum tentang isi bacaan, sedangkan topic sentence adalah kalimat yang menggambarkan main idea /pokok pikiran dari sebuah paragraph. Topic sentence biasanya ada pada awal /akhir/kadang di tengah sebuah paragraf.

Menurut Egins dalam Emi Emilia, (Emi Emilia, 2011), sebuah teks/ paragraf dapat membentuk satu kesatuan yang utuh /efektif apabila teks memiliki tekstur,



### Kegiatan Pembelajaran 3

yakni yang mengikat setiap klausa dalam teks/paragraf untuk membentuk satu kesatuan yang utuh. Texture yang mengikat klausa tersebut terdiri dari dua dimensi penting, yakni: Koheren (*Coherence*) dan Kohesi (*Cohesion*).

#### **2. Paragraf yang baik : Kohesi (*Cohesion*) dan Koheren (*Coherence*)**

*Cohesion* atau kohesi mengacu pada cara kita mengaitkan atau mengikat setiap bagian dari wacana atau teks. Konsep utama di balik kohesi adalah bahwa “*there is a semantic tie between an item at one point in a text and an item at another point. The presence of the tie makes at least one of the items dependent upon the other for its interpretation*”(Eggins, 1994; dalam Emi Emilia, 2011).

Kohesi terdiri atas dua macam unsur, yaitu unsur gramatikal dan leksikal. Kohesi gramatikal artinya kepaduan bentuk sesuai dengan tata bahasa. Kohesi gramatikal memiliki piranti antara lain referensi, substitusi, dan konjungsi. Sedangkan kohesi leksikal artinya kepaduan bentuk sesuai dengan kata. Kohesi leksikal memiliki piranti antara lain reiterasi (pengulangan) dan kolokasi.

Koheren adalah keterpaduan hubungan makna antara bagian-bagian dalam wacana. koheren mengacu pada cara sekelompok klausa atau kalimat berkaitan dengan konteks. Koheren bisa dikelompokkan menjadi dua, yakni: *situational* atau *registerial coherence* dan *generic coherence*.

Sebuah teks/paragraf mempunyai *situational coherence* kalau pembaca bisa mengenali situasi dimana klausa-klausa atau kalimat yang ada dalam teks/paragraf itu terjadi, yakni ketika pembaca bisa mengidentifikasi topik (*field*), cara (*mode*) - apakah teks itu lisan atau tertulis, dan tenor (siapa penulis atau pembicara dan kepada siapa) dari keseluruhan klausa yang ada dalam teks/paragraf itu.

Sementara itu, sebuah teks/paragraf dikatakan mempunyai *generic coherence* ketika kita bisa mengenali atau mengidentifikasi teks/paragraf itu sebagai satu jenis teks tertentu, seperti *Recount*, *Narrative*, *Eksposition*, *Discussion*, dan mengenali struktur organisasi, dengan setiap elemen yang biasanya ada dalam jenis teks itu.

Untuk melihat ciri-ciri teks yang baik kita bisa melihat contoh-contoh berikut, berdasarkan pembahasan yang diberikan Eggins. (Emi Emilia, 2011). Perhatikan contoh berikut ini, selanjutnya amati apakah kumpulan klausa atau kata di bawah ini bisa membentuk teks yang koheren dan kohesif.

*I've been learning English for two years. 2. He's been playing the guitar for six months. 3. They've been living in Sydney for one month. 4. We've been working here for 3 years. 5. She's been studying French for two weeks.*  
(Eggins, 1994: 86)

Selanjutnya apabila kita analisa paragraf diatas, kelompok klausa tersebut tata bahasanya betul, semua klausa polanya sama, dan bisa dikatakan mempunyai *grammatical parallelism*. Tetapi, andaikata ditanya apakah sekelompok klausa di atas bisa membentuk satu teks yang utuh, maka jawabannya tidak, karena kita tidak bisa mengidentifikasi topik, siapa yang berbicara kepada siapa, dan apakah dia berbicara secara tertulis atau lisan. Jadi kumpulan klausa itu tidak mempunyai *situational coherence* dan *generic coherence*. Jadi, dari contoh di atas bisa dilihat bahwa teks yang baik itu tidak cukup hanya ditulis dengan *grammar* yang benar, walaupun *grammar* memainkan peranan yang sangat penting. Teks yang baik juga harus mempunyai *situational* dan *generic coherence*.

Selanjutnya amati contoh teks berikut ini.

*At the Market*

*My mother and I are at the market. We go there on foot. It's about 400 metres from my house. We want to buy some food to celebrate my father's birthday. We go to the fruit stall to buy some oranges, melons and grapes. Then we go to the greengrocer's to buy some potatoes, cabbages and carrots. We also buy some meat, fish and lobsters. We buy a kilogram of sugar. We do not buy any salt because we still have some. We leave the market at about eight o'clock.*



### Kegiatan Pembelajaran 3

Pada teks diatas terdapat salah satu piranti kohesi yakni referensi. Kata ganti (*pronoun*) ‘*my mother and I*’ muncul kembali pada kalimat lain sebagai ‘*we*’. Ini menunjukkan bahwa ‘*we*’ memiliki referensi yang jelas. Kata ini digunakan berkali-kali dan pembaca tetap bisa mengerti bahwa ‘*we*’ berarti ‘*my mother and I*’.

Selanjutnya pada teks tersebut juga terdapat piranti kohesi yang lain yang disebut *lexical chain* atau untaian leksikal. Pada teks diatas, penulis menggunakan kata ‘*food*’ dan kata ini menghasilkan untaian kata yang berhubungan seperti *fruit, vegetables, meat, sugar* dll. Penggunaan kata-kata tersebut dengan tepat akan mempermudah pembaca memahami teks yang dilahirkan oleh konteks di pasar.

Dalam teks lisan unsur-unsur teks juga sama bisa diidentifikasi dan teks lisan yang kurang baik bisa dilihat dari contoh berikut.

A: 1. *Have a chocolate, Lisa.*

B: 2. *The ferry just left.*

A: 3. *Thank you.*

B: 4. *Hallo* (dikutip dari Eggins, dalam Emi Emilia, 2011)

Teks lisan di atas menunjukkan bahwa klausa yang satu dalam teks itu tidak berkaitan dengan klausa yang lainnya. Kita bisa membayangkan apa yang terjadi dalam sebuah dialog kalau setiap orang dalam dialog itu tidak merespon lawan bicaranya dengan baik. Ketika si A dalam dialog di atas menawarkan sesuatu, “*Have a nice chocolate*” maka biasanya si lawan bicara, yakni B merespon dengan menerima atau menolak, tetapi dalam hal ini tidak, malah mengatakan bahwa “*The Ferry just left*”. Demikian pula klausa ketiga dan keempat. Ketika orang mengatakan “*Thank you,*” mungkin seharusnya si lawan bicara meresponnya dengan mengatakan “*My pleasure*” atau “*You’re welcome*” atau “*That’s OK*” dan bukan “*Hallo*”.

Dalam membuat suatu paragraf, seseorang perlu memiliki pengetahuan tentang apa yang akan ditulis. Sebaiknya kita menulis suatu paragraf berdasarkan bidang yang memang kita kuasai sehingga hasil tulisan karangan kita jelas terbaca arah dan maksudnya.

Berikut ini adalah cara membuat paragraf atau karangan yang baik:

1. Menentukan tema yang akan ditulis
2. Pilih judul yang sesuai dengan karangan yang akan ditulis
3. Membuat kerangka karangan yang jelas, gagasan yang sesuai tema, berisi pokok pikiran yang logis, serta konsisten terhadap tema dan judul
4. Selalu memperhatikan isi dari karangan
5. Penggunaan bahasa yang baik dan benar.
6. Menguasai tema serta pokok bahasan yang akan kita tulis
7. Patuh pada kerangka karangan yang telah kita buat sebelumnya

Dalam menyusun kalimat agar menjadi suatu paragraf yang baik, perlu diperhatikan hubungan antar kalimat untuk mengetahui susunan kalimat yang tepat. Ada dua jenis kalimat yaitu kalimat yang diterangkan dan kalimat yang menerangkan. Dalam sebuah paragraph hanya ada satu pikiran utama yang diikuti oleh beberapa kalimat penjelas. Kalimat yang diterangkan sifatnya umum atau mayor dan kalimat yang menerangkan bersifat lebih merinci atau minor. Ini menciptakan kohesi. Peran ini tentu saja juga menentukan posisi kalimat-kalimat dalam paragraf. Kalimat yang menerangkan terletak dibelakang kalimat yang diterangkan. Hal ini dapat diketahui dari penggunaan kata ganti tertentu atau dari kata-kata lain sehingga kalimat menjadi logis dan mudah dipahami. Ini yang dapat menciptakan koherensi teks. Urutan kegiatan dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan susunan yang tepat. Selain itu, kata-kata yang menunjukkan urutan kejadian maupun urutan waktu penting untuk menjadi perhatian untuk menentukan susunan kalimat-kalimat dalam paragraf.

Coba perhatikan kalimat acak berikut ini, lalu tentukan susunan yang tepat untuk membuat paragraf yang baik.

1. *You can do this even before you meet him or her.*
2. *In 2050, everyone in the world will have a personal web page with their information on it*
3. *You can check out someone's web page to learn about the person.*



### Kegiatan Pembelajaran 3

4. *These web pages will use the five senses ; sight, touch, smell, taste, and hearing.*

Pembahasan :

Kalimat 1, 3, dan 4 tidak mungkin menjadi kalimat utama sebab mereka menjelaskan kalimat yang lainnya. Hal ini dapat diketahui dari pemakaian kata *this way*, *his or her*, dan *these web*. Kalimat pertama/ utama adalah nomor 2 sebab kalimat itu masih bersifat umum. Kalimat 4 semestinya menerangkan kalimat nomor 2. Hal ini dapat diketahui dari pemakaian kata *these web*. Jadi susunannya menjadi 2-4. Demikian juga kalimat nomor 1 semestinya menerangkan kalimat nomor 3 karena adanya kata *him or her* yang merujuk pada kata *someone*.

Berdasarkan analisis ini, maka susunan kalimat acak diatas menjadi paragraf yang benar sesuai dengan urutannya yaitu 2-4-3-1 ;

*"In 2050, everyone in the world will have a personal web page with their information on it. These web pages will use the five senses; sight, touch, smell, taste, and hearing. You can check out someone's web page to learn about the person. You can do this even before you meet him or her."*

Apabila kita sering-sering berlatih membuat paragraf dengan memahami mana kalimat pokok dan mana kalimat penjelas, maka ketika menghadapi soal semacam itu pasti akan mudah kita kerjakan. Berikut ini beberapa teknik yang dapat anda gunakan untuk berlatih membuat paragraf yang koheren.

*A number of other techniques that you can use to establish coherence in paragraphs are described below.*

**a. Repeat key words or phrases.**

*Particularly in paragraphs in which you define or identify an important idea or theory, be consistent in how you refer to it. This consistency and repetition will bind the paragraph together and help your reader understand your definition or description.*

**b. Create parallel structures.**

*Parallel structures are created by constructing two or more phrases or sentences that have the same grammatical structure and use the same parts of speech. By creating parallel structures you make your sentences clearer and easier to read. In addition, repeating a pattern in a series of consecutive sentences helps your reader see the connections between ideas. In the paragraph above about scientists and the sense of sight, several sentences in the body of the paragraph have been constructed in a parallel way. The parallel structures (which have been **emphasized**) help the reader see that the paragraph is organized as a set of examples of a general statement.*

**c. Be consistent in point of view, verb tense, and number.**

*Consistency in point of view, verb tense, and number is a subtle but important aspect of coherence. If you shift from the more personal "you" to the impersonal "one," from past to present tense, or from "a man" to "they," for example, you make your paragraph less coherent. Such inconsistencies can also confuse your reader and make your argument more difficult to follow.*

**d. Use transition words or phrases between sentences and between paragraphs.**

*Transitional expressions emphasize the relationships between ideas, so they help readers follow your train of thought or see connections that they might otherwise miss or misunderstand.*

*The following paragraph shows how carefully chosen transitions (CAPITALIZED) lead the reader smoothly from the introduction to the conclusion of the paragraph.*

I don't wish to deny that the flattened, minuscule head of the large-bodied "stegosaurus" houses little brain from our subjective, top-heavy perspective, BUT I do wish to assert that we should not expect more of the beast. FIRST OF ALL, large animals have relatively smaller brains than related, small animals. The correlation of brain size with body size among kindred animals (all reptiles, all mammals, FOR EXAMPLE) is remarkably regular. AS we



### Kegiatan Pembelajaran 3

move from small to large animals, from mice to elephants or small lizards to Komodo dragons, brain size increases, BUT not so fast as body size. IN OTHER WORDS, bodies grow faster than brains, AND large animals have low ratios of brain weight to body weight. IN FACT, brains grow only about two-thirds as fast as bodies. SINCE we have no reason to believe that large animals are consistently stupider than their smaller relatives, we must conclude that large animals require relatively less brain to do as well as smaller animals. IF we do not recognize this relationship, we are likely to underestimate the mental power of very large animals, dinosaurs in particular.

Stephen Jay Gould, "Were Dinosaurs Dumb?"

#### **Some Useful Transitions (modified from Diana Hacker, A Writer's Reference)**

a) *To show addition:*

*again, and, also, besides, equally important, first (second, etc.), further, furthermore, in addition, in the first place, moreover, next, too*

b) *To give examples:*

*for example, for instance, in fact, specifically, that is, to illustrate*

c) *To compare:*

*also, in the same manner, likewise, similarly*

d) *To contrast:*

*although, and yet, at the same time, but, despite, even though, however, in contrast, in spite of, nevertheless, on the contrary, on the other hand, still, though, yet*

e) *To summarize or conclude:*

*all in all, in conclusion, in other words, in short, in summary, on the whole, that is, therefore, to sum up*

f) *To show time:*

*after, afterward, as, as long as, as soon as, at last, before, during, earlier, finally, formerly, immediately, later, meanwhile, next, since, shortly, subsequently, then, thereafter, until, when, while*

g) *To show place or direction:*

*above, below, beyond, close, elsewhere, farther on, here, nearby, opposite, to the left (north, etc.)*

h) *To indicate logical relationship:*

*accordingly, as a result, because, consequently, for this reason, hence, if, otherwise, since, so, then, therefore, thus.*

### **Penjelasan yang tidak relevan (*Irrelevant Details*)**

Terkadang dalam sebuah paragraf ada informasi tambahan yang agak menyimpang dari bahasan utama sebelumnya. Informasi ini tidak merusak total paragraf tetapi ini menggeser fokus yang telah disebutkan sebelumnya dalam pikiran utama. Perhatikan contoh berikut:

#### **Text 1.**

When I was growing up, one of the places I enjoyed most was the cherry tree in the back yard. Behind the yard was an alley and then more houses. Every summer when the cherries began to ripen, I used to spend hours high in the tree, picking and eating the sweet, sun-warmed cherries. My mother always worried about my falling out of the tree, but I never did. But I had some competition for the cherries — flocks of birds that enjoyed them as much as I did and would perch all over the tree, devouring the fruit whenever I wasn't there. I used to wonder why the grown-ups never ate any of the cherries; but actually when the birds and I had finished, there weren't many left.

*No sentence is completely irrelevant to the general topic of this paragraph (the cherry tree), but the sentences Behind the yard was an alley and then more houses and My mother always worried about my falling out of the tree, but I never did do not develop the specific idea in the first sentence: enjoyment of the cherry tree.*



## Kegiatan Pembelajaran 3

### Text 2

*<sup>1</sup>It is a fact that capital punishment is not a deterrent to crime. <sup>2</sup>Statistics show that in states with capital punishment, murder rates are the same or almost the same as in states without capital punishment. <sup>3</sup>It is also true that it is more expensive to put a person on death row than in life imprisonment because of the costs of maximum security. <sup>4</sup>Unfortunately, capital punishment has been used unjustly. <sup>5</sup>Statistics show that every execution is of a man and that nine out of ten are black. <sup>6</sup>So prejudice shows right through.*

*Once again, no sentence in this paragraph (to the left) is completely irrelevant to the general topic (capital punishment), but the specific focus of this paragraph shifts abruptly twice.*

*The paragraph starts out with a clear claim:*

*Sentence 1, It is a fact that capital punishment is not a deterrent to crime.*

*Sentence 2 provides evidence in support of the initial claim: Statistics show that in states with capital punishment, murder rates are the same or almost the same as in states without capital punishment.*

*Sentence 3, however, shifts the focus from capital punishment as a deterrent to crime to the cost of incarceration: It is also true that it is more expensive to put a person on death row than in life imprisonment because of the costs of maximum security.*

*Sentence 4 once again shifts the focus, this time to issues of justice: Unfortunately, capital punishment has been used unjustly.*

*Sentences 5 and 6, Statistics show that every execution is of a man and that nine out of ten are black and, So prejudice shows right through, follow from 4 if one believes that executing men and blacks is in fact evidence of injustice and prejudice. More importantly, however, we are now a long way off from the original claim, that capital punishment does not deter crime. The focus has shifted from deterrence to expense to fairness.*

**Mengembangkan paragraf yang kohesif dan koheren**

Berikut beberapa aktivitas yang bermanfaat dalam berlatih mengembangkan paragraf yang kohesif dan koheren.

*Here are some steps/activities to help you practising developing a paragraph:*

**Activity 1: Find the topic sentence of this paragraph.**

*I hate lie. I always try not to tell lies and I want that from my friends, too. I think it is the most important behavior. I can believe everything my friends say. In addition, a good friend must say his ideas to me firstly. I mean, he shouldn't talk about me with other people. Especially about the bad thing, he doesn't have to talk because it might be wrong. Secondly, a good friend must help me. He must do his best. He should ask help from me too. If we solve problems together, our friendship will be better and it will become stronger. Thirdly, the talking time is important. I can talk with my friends for a long time, and during that time I must be happy. That's why we should like the same things. In conclusion, trust is the basics of a friendship.*

**Activity 2: List the ideas from the following paragraph and read the explanation below**

*First of all, a friend mustn't tell lie. He must always tell me the truth and he must be honest because if there is honesty between two friends, their relationship will last until death. In addition to honesty, helping or being near a friend on a bad day is very important. Another point to consider is that he must criticize me if I make a mistake.*

*If we list the ideas, here is what we get:*

*A friend must:*

- *not tell a lie*
- *be there for him on a bad day*
- *criticize when necessary*

*The list and the paragraph has the same length because the ideas in the paragraph are also listed without explanation. This means, the ideas are not*



### Kegiatan Pembelajaran 3

*developed. It is also lacks a topic sentence. Let's rewrite the paragraph again by creating a topic sentence and some explanation of the ideas provided.*

Activity 3. Let's read the original student paragraph below and read the explanation:

*Friends play a great role in our lives. They effect our lives negativly or positifly. We should choose them very carefully. First, we can look at his behaviors. If it is OK, no problem but if it is not, we can't become a "Kanka". After that, we can look at his activities. It is very important to do something together. We must beware of people who has bad habits such as smoking, bad speaking, etc. Some people don't think so but I think finally we should look at his phsical aparians because if you have diffirentphsical aparianse than him, you can't be relaxable. For example if you are taller than him, this generally does unrelaxable to him. As a consequently, it is very important to choose a friend according to your especialities.*

*Here it is the discusson.*

*First of all, "negatif" and "positif" are written in Turkish (or almost in Turkish "pozitif"). We, Turkish learners of English, generally make this mistake both in writing and in speaking (consider "psychology, sociology"). We may have similar words in both languages; however, we must pay attention to their spellings and pronunciations.*

*Secondly, "Kanka" is a Turkish word. It is correct to highlight it either by using double quotations or writing in italics, but does this explain what "Kanka" means? Do all of us (including foreign instructors reading this writing) need to know this word which is used mostly by teenagers? It is common practice to use foreign words or expressions. If we use them, we need to make ourselves clear by explaining their meanings.*

*Thirdly, we see many misspelled words. We can deduce what they are but do we have to? Unless we write words correctly, we cannot expect others to understand us. This attitude "This is how I write / talk. If they want to understand me, they should get used to my style" would not help anyone, and should not be.*

Now, let's get rid of the "Turkish" in the sample paragraph and write it again, without changing the meaning much.

[http://www.buowl.boun.edu.tr/students/Paragraph%20Writing%20Exercises.htm#Lack\\_of\\_Thesis\\_Statement](http://www.buowl.boun.edu.tr/students/Paragraph%20Writing%20Exercises.htm#Lack_of_Thesis_Statement)

Activity 4. Read the text and define the coherence.

*Friends play a great role in our lives. They effect our lives negatifyly or positifyly. We should choose them very carefully. First, we can look at his behaviors. If it is OK, no problem but if it is not, we can't become a "Kanka". After that, we can look at his activities. It is very important to do something together. We must beware of people who has bad habits such as smoking, bad speaking, etc. Some people don't think so but I think finally we should look at his phsical aparians because if you have diffirentphsical aparianse than him, you can't be relaxable. For example if you are taller than him, this generally does unrelaxable to him. As a consequently, it is very important to choose a friend according to your especialities.*

**Coherence:** *It means that the sentences should be organized in a logical manner and should follow a definite plan of development.*

Activity 5. Read the original student paper and Read the explanation

*I live in a house in Izmit. It isn't old or modern. It's a normal Turkish house. We can say it is near the sea. It takes about 10 minutes to go to the sea side on foot. We have one bedroom, one living room. We also have two other rooms, too. We use them as a dining room. Naturally, we have a kitchen, a bathroom, and a toilet. I live with my parents. And our house has a little garden; my parents spend their time there to grow vegetables and fruit.*



### Kegiatan Pembelajaran 3

*Here it is the explanation.*

*First, let's see the order of the ideas:*

1. *Where the house is*
2. *Type of the house*
3. *The location*
4. *The rooms in the house*
5. *The fact that he lives with his parents*
6. *The garden*

*The paragraph is well organized until he says he lives with his parents. It looks like this idea interrupted his description of the house. It should be put somewhere else in the paragraph.*

*Activity 6. Read the explanation below and get the point of the text.*

- *Coherence and Unity*

*Coherence refers to a certain characteristic or aspect of writing. Literally, the word means "to stick together." Coherence in writing means that all the ideas in a paragraph flow smoothly from one sentence to the next sentence. With coherence, the reader has an easy time understanding the ideas that you wish to express. Consider the paragraph below:*

My hometown is famous for several amazing natural features. **First**, it is not Wheaton River, which is very wide and beautiful. On either side of **this river**, w feet wide, are many willow trees which have long branches that can move grace wind. In autumn the leaves of **thesetrees** fall and cover the riverbanks li snow. **Second**, on the other side of the town is Wheaton Hill, which is unusual is very steep. Even though it is steep, climbing **this** hill is not dangerous, bec are some firm rocks along the sides that can be used as stairs. There are around **this** hill, so it stands clearly against the sky and can be seen from r away. **The third amazing feature** is the Big Old Tree. This tree stands two hu tall and is probably about six hundred years old. **These three landmark** amazing and make my hometown a famous place.

Activity 7. Read the explanation about Major Connectors

Look at the words in **bold** font. Do you see how they help guide the readers? For example, consider the words, **First**, **Second**, and **The third amazing feature**. We can call these words major connectors. Major connectors help organize the main parts of your paragraph. This paragraph has three main parts: (1) a part about the Wheaton River, (2) a part about Wheaton Hill, and (3) a part about the Big Old Tree. Another way of saying this is that this paragraph has three **main points** which are indicated by the major connectors. Using such major connectors is an important way of providing coherence in a paragraph.

Activity 8. Read the explanation about Minor Connectors.

What about the other words in **bold**, such as those appearing in the phrases "**these trees**" and "**this hill**"? We can call these minor connectors. Minor connectors provide coherence to a paragraph by connecting sentences within each of the main parts of your paragraph. That is, when you write about your main points, you can use minor connectors to link your details to each main point.

Now, look at this paragraph. Can you identify the main points?

Each of the U.S. manned space exploration projects had specific major goals. The Mercury project was designed to test whether or not human beings could survive and function in outer space. The Mercury project tested rockets with the new Mercury space capsule, which could hold one person. The Gemini project was intended to find out whether two people could work in the weightless environment of space. Gemini astronauts took "spacewalks." They floated outside their spacecraft in a spacesuit, connected to it by a tether. Gemini astronauts tried out new flying skills. Some astronauts flew two spacecraft extremely close together; this procedure was called "rendezvous." On some Gemini flights, astronauts physically linked two spacecraft together. Linking, or "space docking," was a major goal of the Gemini program. The Apollo project, with three astronauts, was intended to test spacecraft and skills so that people could actually fly to the Moon and land on it. Performing scientific experiments on the lunar surface and collecting rocks for study on Earth were goals.



### Kegiatan Pembelajaran 3

*Is the paragraph a little bit confusing to read?*

*Now, consider the same paragraph with a few changes:*

*Each of the U.S. manned space exploration projects had specific major goals. For example, the Mercury project was designed to test whether or not human beings could survive and function in outer space. In addition, the Mercury project tested rockets with the new Mercury space capsule, which could hold one person. As another example, the Gemini project was intended to find out whether two people could work in the weightless environment of space. One way of doing this was by having Gemini astronauts take "spacewalks." That is, they floated outside their spacecraft in a spacesuit, connected to it by a tether. Gemini astronauts also tried out new flying skills. For example, some astronauts flew two spacecraft extremely close together; this procedure was called "rendezvous." On some Gemini flights, astronauts physically linked two spacecraft together. This linking, or "space docking," was a major goal of the Gemini program. Finally, the Apollo project, with three astronauts, had the goal of testing spacecraft and skills so that people could actually fly to the Moon and land on it. Other goals included performing scientific experiments on the lunar surface and collecting rocks for study on Earth.*

*Do you see which of the connectors above are major and which are minor? The **major** ones are For example in the second sentence, which introduces the first supporting point (the Mercury program); As another example, which begins the second main point (the Gemini program); and the word Finally, which introduces the third and last main point (the Apollo moon program). (In the paragraph above, all of the major connectors are underlined.)*

*As for the **minor** connectors, we can divide them into three groups. The first group of minor connectors provides coherence for the first main point (the Mercury program). There is only one minor connector in this first group, In addition, although it is possible to have more than one, depending on how many details you have to support your first main point.*

*The second group of minor connectors consists of That is, also, and also the*

phrase *For example* in the sentence, "*For example, some astronauts...*" Notice that this last minor connector is the same as the major connector at the beginning of the paragraph. However, the function of each is different, depending on the meaning of the sentences.

The third group of minor connectors in this particular paragraph also has one member, which is *Other goals included...*

Here is a table of a few common connectors (also called **transitions**):

<i>For example,</i>	<i>As another example,</i>	<i>On the one</i>
<i>For instance,</i>	<i>Another example of [xxx]</i>	<i>hand,</i>
<i>One example of</i>	<i>is (that)</i>	<i>On the other</i>
<i>(this) is</i>	<i>Finally,</i>	<i>hand,</i>
<i>First, Second, Third,</i>	<i>In conclusion,</i>	<i>However,</i>
<i>etc.</i>	<i>To summarize,</i>	<i>..., but...also</i>

- **Paragraph Unity**

**Unity** is a very important characteristic of good paragraph writing. Paragraph unity means that one paragraph is about **ONLY ONE** main topic. That is, all the sentences -- the topic, supporting sentences, the detail sentences, and (sometimes) the concluding sentence -- are all telling the reader about **ONE** main topic. If your paragraph contains a sentence or some sentences that are **NOT** related to the main topic, then we say that the paragraph "lacks unity," or that the sentence is "off-topic."

Look at the following paragraph, which is similar to the paragraph that we have studied above. Does it have perfect unity? Try to find the sentence that is off-topic:

*Each of the Russian manned space exploration projects had specific major example, the Vostok project was designed to test whether or not human be survive and function in outer space. For another example, the Voshkhod p. intended to find out whether people could work in the weightless environment*



### Kegiatan Pembelajaran 3

*One Voshkhod cosmonaut experimented with weightlessness by taking a "spacewalk." That is, he floated in a spacesuit outside his Voshkhod spacecraft, connected to it by a tether. The cosmonaut to do this was Alexei Leonov. Several weeks later, Leonov's spacewalk was followed by that of U.S. astronaut Ed White. Finally, the Soyuz project, with three cosmonauts, had goals of testing spacecraft and spaceflight skills so that people could fly long missions in Earth orbit.*

*This paragraph is generally good, but the sentence, Several weeks later, Leonov's spacewalk was followed by that of U.S. astronaut Ed White, does not have anything to do with the major goals of the various Russian space projects. That is, it is an "off-topic" sentence, so we can say that the paragraph somewhat lacks unity. In order to improve the paragraph, we should omit this sentence, even though it is historically accurate.*

*Taken from : <http://rs.ed.uiuc.edu/Students/fwalters/cohere.html>*

### **D. Aktivitas Pembelajaran**

Berikut aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 3, *Paragraph Development*:

1. Mulailah dengan membaca dan memahami kompetensi, tujuan, indikator pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar pembelajaran lebih terarah dan terukur.
2. Bentuklah kelompok dan diskusikanlah materi *Paragraph Development* yang akan dipelajari dengan membuat peta konsep dari materi tersebut dengan kreatif dan percaya diri.
3. Selama diskusi berikanlah tiap anggota kelompok kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau ide.
4. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, bila terjadi perbedaan pendapat, cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda juga dapat melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi.

5. Hasil diskusi setiap kelompok dipajang. Sepakati satu orang yang mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain dapat memberikan masukan ataupun pertanyaan bila ada yang kurang jelas. Anggota lain dapat membantu wakil kelompoknya dalam menjelaskan hasil yang sedang dipresentasikan atau menjawab pertanyaan yang ada.
6. Kerjakanlah semua Lembar Kerja sesuai dengan instruksi yang diberikan dan untuk kegiatan mandiri kerjakanlah sesuai dengan pendapat dan ide anda.
7. Di akhir kegiatan refleksikanlah apa yang telah anda dapatkan dari kegiatan pembelajaran ini baik dari sisi pengetahuan maupun penguatan nilai karakter

## E. Latihan/ Kasus/ Tugas

*You have been able to express ideas in word and sentence. Now you will make a paragraph. Before you make your own paragraph read the following stages of how a paragraph is developed .*

### **LK. 3.1. Paragraph Development 1**

1. **Read the stages below.**

#### **Stage 1 Determining a main idea**

*To write a paragraph, you need to define your main ideas.*

#### **Stage 2 Making an outline of paragraph**

*You make an outline consisting the detail of your main idea. Your main idea is reflected in your main sentence. Then, your details will be your supporting sentences. Look at the example!*

#### **Outline Example**

- *Main idea: watermelon*
- *Supporting ideas: red, fruit, fresh*

#### **Sentence Example**

- *Watermelon: Watermelon is my favourite fruit*
- *red: I like red watermelon*
- *fruit: It is a fruit which is rich of Vitamin A.*
- *fresh: The farmers bring it fresh.*



### Kegiatan Pembelajaran 3

#### Paragraph Example

*Watermelon is my favourite fruit. I like red watermelon. It is a fruit is rich of Vitamin A. The farmers bring it fresh.*

#### **2. Now, you are supposed to develop your own paragraph.**

1. Make an outline for each of the following topic:
  - a. curriculum
  - b. profesional teacher
  - c. quality education
2. Write down some sentences that describe your outline (sentence level)
3. Choose one outline and develop a paragraph based on one you have choosen.
4. Share your paragraph with your friend.

#### **LK. 3.2. Paragraph Development 2**

Based on the previous information about developing a paragraph, make an outline of any topics. Then, write a paragraph of that outline consist of at least 150 words.

#### **LK. 3.3. Penilaian Berbasis Kelas (ON)**

1. Bacalah materi pada Kegiatan Pembelajaran 1 di Modul Kelompok Kompetensi H Pedagogik, Penilaian Pembelajaran.
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel di bawah ini.

Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs tahun 2016/2017 – Bahasa Inggris

Keterangan: Jenis teks-teks lisan dan tertulis untuk cakupan materi fungsi sosial dan struktur teks:

- 1) Interaksi transaksional/interpersonal tertulis (a.l. meminta maaf, harapan, doa, maksud, kebiasaan, keharusan)
- 2) Fungsional pendek (a.l. announcement, notice, label)
- 3) Descriptive, recount, narrative, procedure, report

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi aspek aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung – peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb).	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan/maksud/pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks – plot, alur pikiran – referensi makna.	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense</i> – <i>passive voice</i> – referensi gramatika – kata sambung – preposisi
Aplikasi Membandingkan Mengklasifikasi Menjelaskan	Siswa dapat membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan aspek aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung – peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat membandingkan, mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi – plot, alur pikiran – referensi makna.	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense</i> – <i>passive voice</i> – <i>referensi gramatika</i> – <i>kata sambung</i> – <i>preposisi</i> – <i>modal</i> – <i>kalimat conditional</i> – konstruksi derivative
Penalaran Menyimpulkan Merinci perbedaan/persamaan Menganalisis	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung – peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi – plot, alur pikiran – referensi makna	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense - passive voice</i> – referensi gramatika – kata sambung – preposisi – modal – kalimat conditional – konstruksi derivative – kalimat, frasa, ungkapan simpulan

### Kegiatan Pembelajaran 3

3. Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda)

#### KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

##### A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII	<i>Paragraph Development</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VII	<i>Paragraph Development</i>		PG Level Aplikasi
3			IX	<i>Paragraph Development</i>		PG Level Penalaran

##### B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1		VII	Paragraph Development		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2		VIII	Paragraph Development		PG Level Aplikasi
3		X	Paragraph Development		PG Level Penalaran

4. Berdasarkan kisi-kisi di atas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
5. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
6. Kembangkan bentuk soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal
7. Kembangkan bentuk soal Essay sebanyak 3 Soal

**KARTU SOAL 1**

Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VIII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: <i>Paragraph Development</i>
Bentuk Soal	:

BAGIAN SOAL DISINI

Kunci Jawaban :

**KARTU SOAL 2**

Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VIII
Kompetensi	:
Level	: Aplikasi
Materi	: <i>Paragraph Development</i>
Bentuk Soal	:

BAGIAN SOAL DISINI

Kunci Jawaban :

<b>KARTU SOAL 3</b>	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: IX
Kompetensi	:
Level	: Penalaran
Materi	: <i>Paragraph Development</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:

**LK.3.4. Presentasi dan konfirmasi.**

Pada kegiatan ini Anda akan melakukan presentasi LK.3.2 dan LK.3.3 (tagihan ON) yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. Pada bagian ini peserta dan fasilitator mengulas (*review*) materi bersama.

**F. Rangkuman**

1. Paragraf adalah rangkaian kalimat yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan pokok pembahasan.
2. Paragraf hanya mengandung satu gagasan utama atau satu pokok pikiran yang merupakan satuan bahasa yang lebih besar daripada kalimat. Main idea adalah gambaran umum tentang isi bacaan, sedangkan *topic sentence* adalah kalimat yang menggambarkan main idea /pokok pikiran dari sebuah paragraf.
3. Kohesi (kesatuan) berkaitan dengan jalinan ide antar pikiran utama dengan kalimat penjelasnya atau pikiran utama dengan pikiran pendukungnya.

4. Kohererensi (kepaduan) berkaitan dengan hubungan antar kalimat dalam paragraf sehingga terbentuk paragraph yang kalimat yang sistematis dan mudah di pahami.

### G.Umpun Balik dan Tindak Lanjut

Setelah Anda mempelajari kegiatan pembelajaran ini, tuliskan hal-hal sebagai berikut:

1. Periksalah pekerjaan Anda, pada LK.3.1. no 2, beri skor masing-masing sesuai pedoman penilaian sebagai berikut ini.

No Soal	Skor	Nilai
1	Skor maksimal 30	
2	Skor Maksimal 35	
3	Skor Maksimal 35	
	Skor Maksimal 100	

Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Pembelajaran

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang



### Kegiatan Pembelajaran 3

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Jika di bawah 80%, Anda harus mengulanginya terutama bagian yang belum dikuasai.

2. Kegiatan mana yang menurut anda sangat menarik untuk dipelajari?

---

3. Hal apa saja yang telah Anda pahami dalam kegiatan pembelajaran ini?

---

4. Hal apa saja yang belum Anda pahami?

---

5. Hal apa saja yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjutinya?

---

6. Setelah merefleksikan pengetahuan Anda, tuliskan nilai karakter (karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas) apa saja yang Anda dapatkan selama melakukan kegiatan pembelajaran ini. Dalam kegiatan apa karakter tersebut teraplikasikan?

---

---

---



## Kegiatan Pembelajaran 4

### *Interpersonal and Transactional Text*

#### A. Tujuan

Setelah mempelajari bagian ini, peserta diharapkan dapat menjelaskan struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan tentang teks interpersonal dan teks transaksional.

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Membedakan interpersonal text dan transactional text
2. Menyusun interpersonal text dan transactional text
3. Mendemonstrasikan interpersonal text dan transactional text

#### C. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran ini Anda akan membahas materi tentang interpersonal dan transaksional teks.

##### 1. Interpersonal Text

*Interpersonal text is the expressions used for the sake of psychologically convenience.* Teks interpersonal yang hendaknya tercakup dalam mata pelajaran berdasar standar yang diberikan BSNP adalah:

- a. Teks Interpersonal yang terkait dengan lingkungan terdekat:
  - Memberi dan merespon sapaan
  - Memperkenalkan diri sendiri dan orang lain
  - Mengucapkan terima kasih
  - Meminta dan memberi maaf
  - Menggunakan ungkapan kesantunan



## Kegiatan Pembelajaran 4

### b. Teks Interpersonal yang terkait dengan lingkungan sekitar

- Meminta, dan memberi persetujuan
- Memberi respon atas sebuah pernyataan
- Memberi perhatian terhadap pembicara
- Mengawali, memperpanjang dan menutup percakapan
- Mengawali, memperpanjang dan menutup percakapan telepon
- Memberikan pujian kepada orang lain atau atas sesuatu
- Memberi dan menerima ucapan selamat

### c. Teks Interpersonal yang terkait dengan interaksi dalam konteks kehidupan sehari-hari

- Mengungkapkan dan menanggapi keraguan
- Menunjukkan perhatian
- Merespon ungkapan kekaguman
- Memberi berita yang menarik perhatian
- Memberi komentar terhadap berita

Example of interpersonal text:

- 1) Tim : Hi, Maya. How are you?  
Maya : Hi, Tim. I'm fine, thank you. How about you?  
Tim : I'm fine too.Thanks
- 2) Dani : Congratulation for your promotion Ana!  
Ana : Thank you. I hope you will get it too next month  
Dani : I hope so.Thanks Ana.

## 2. Transactional Text

*Transactional is the expressions used to get things done.*

### a. Teks transaksional yang terkait dengan lingkungan terdekat

- Meminta dan memberi jasa
- Meminta dan memberi barang
- Meminta dan memberi fakta
- Meminta dan memberi pendapat

- Menyatakan suka dan tidak suka
  - Meminta klarifikasi
- b. Teks Transaksional yang terkait dengan lingkungan sekitar
- Meminta, memberi, dan menolak jasa
  - Meminta, memberi, dan menolak barang
  - Mengakui, dan mengingkari fakta
  - Meminta dan memberi pendapat
  - Mengundang, menerima dan menolak ajakan
  - Menyetujui, dan tidak menyetujui sesuatu
  - Meminta, memberi, dan menolak jasa
  - Meminta, memberi, dan menolak barang
  - Meminta, memberi, dan mengingkari informasi
  - Meminta, memberi, dan menolak pendapat
  - Meminta, menerima, dan menolak tawaran
- c. Teks Transaksional yang terkait dengan interaksi dalam konteks kehidupan sehari-hari
- Meminta dan memberi kepastian
  - Meminta pengulangan
  - Ungkapan kesantunan untuk meminta dan menerima suatu bantuan atau tawaran
  - Ungkapan kesantunan untuk mengulang sesuatu

*Example of transactional text:*

- 1) *Tim : May I borrow your pen?*  
*Maya : Sure, here you are.*  
*Tim : Thanks*
- 2) *Dani : What do you think about the concert last night?*  
*Ana : I think the concert was great. What about you?*  
*Dani : I couldn't enjoy it. The music is too noisy for me*
- 3) *Tika : Hi, Mit.*  
*Mita : Hi, Tika. What's up?*  
*Tika : By the way, are you free next Saturday?*



#### Kegiatan Pembelajaran 4

*Mita : I think so. What's going on?*

*Tika : I have a plan to visit my grandmother in Malang for a day and I don't have a friend to chat in the journey. How would you like to join me?*

*Mita : That sounds nice. But I have to ask my parents for permission.*

*Tika : That's good then. Okay, I'll wait the news from you tonight.  
Bye...bye...*

*Mita : Bye...*

#### **D. Aktivitas Pembelajaran**

Berikut aktivitas pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 4, *Interactional and transactional text*:

1. Mulailah (dan akhiri) kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan membaca dan memahami kompetensi, tujuan, indikator pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar pembelajaran lebih terarah dan terukur.
2. Bentuklah kelompok dan diskusikanlah materi *Interactional and transactional text* yang akan dipelajari dengan membuat peta konsep dari materi tersebut dengan kreatif dan percaya diri.
3. Selama diskusi berikanlah tiap anggota kelompok kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau ide.
4. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, bila terjadi perbedaan pendapat, cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda juga dapat melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi.
5. Hasil diskusi setiap kelompok dipajang. Sepakati satu orang yang mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain dapat memberikan masukan ataupun pertanyaan bila ada yang kurang jelas. Anggota lain dapat membantu wakil kelompoknya dalam menjelaskan hasil yang sedang dipresentasikan atau menjawab pertanyaan yang ada.
6. Kerjakanlah semua Lembar Kerja sesuai dengan instruksi yang diberikan dan untuk kegiatan mandiri kerjakanlah sesuai dengan pendapat dan ide anda.
7. Di akhir kegiatan refleksikanlah apa yang telah anda dapatkan dari kegiatan pembelajaran ini baik dari sisi pengetahuan maupun penguatan nilai karakter.

## E. Latihan/Tugas/Kasus

***Answer the following exercises based on the previous material about interpersonal and transactional text given***

### **LK. 4.1. Interpersonal and transactional text**

1. Mention some language expressions that belong to interpersonal and transactional text that you have learned in this section!
2. Read carefully the following dialogs and decide whether it is interpersonal or transactional text!

#### *Dialog 1*

Amin : Another piece of cherry pie?

Budi : No, thanks. I'm on a diet.

Amin : Please, do. You've hardly eaten anything.

Budi : It's delicious, but I don't think I ought to.

Dialog 1 is ...

#### *Dialog 2*

Bintang : Sorry, I came late.

Firda : You look pale. What's the matter with you?

Bintang : My head is a little bit dizzy.

Firda : That's bad. I'm sorry for asking you to come.

Dialog 2 is ...

#### *Dialog 3*

Asti : Can Tom go out for lunch?

Bimo : No, he can't.

Asti : Why can't he go to lunch?

Bimo : He must go to the doctor.

#### Kegiatan Pembelajaran 4

Asti : The doctor? Is he sick?

Bimo : No. He must get a physical

Dialog 3 is ...

#### 3. Work in groups.

a) Make a simple dialogue of *Interpersonal text or Transactional text*

b) *Act out the dialogue*

#### **LK.4.2. Penilaian Berbasis Kelas (ON)**

- Bacalah materi pada Kegiatan Pembelajaran 1 di Modul Kelompok Kompetensi H Pedagogik, Penilaian Pembelajaran.
- Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel di bawah ini.

Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs tahun 2016/2017 – Bahasa Inggris

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi aspek aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung – peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb).	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan/maksud/pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks – plot, alur pikiran – referensi makna.	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel</i> , <i>demonstrative</i> , <i>possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense</i> – <i>passive voice</i> – referensi gramatika – kata sambung – preposisi
Aplikasi Membandingkan Mengklasifikasi	Siswa dapat membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan	Siswa dapat membandingkan, mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan	Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur

i Menjelaskan	aspek-aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkah-langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi – plot, alur pikiran – referensi makna.	kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense</i> – <i>passive voice</i> – <i>referensi gramatika</i> – <i>kata sambung</i> – <i>preposisi</i> – <i>modal</i> – <i>kalimat conditional</i> – konstruksi derivative
Penalaran Menyimpulkan Merinci perbedaan/persamaan Menganalisis	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkah-langkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi – plot, alur pikiran – referensi makna	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense - passive voice</i> – referensi gramatika – kata sambung – preposisi – modal – kalimat conditional – konstruksi derivative – kalimat, frasa, ungkapan simpulan

Keterangan: Jenis teks-teks lisan dan tertulis untuk cakupan materi fungsi sosial dan struktur teks:

- a. Interaksi transaksional/interpersonal tertulis (a.l. meminta maaf, harapan, doa, maksud, kebiasaan, keharusan)

#### Kegiatan Pembelajaran 4

- b. Fungsional pendek (a.l. announcement, notice, label)
  - c. Descriptive, recount, narrative, procedure, report
3. Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda)

#### KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

##### A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII	<i>interpersonal and transactional text</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VII	<i>interpersonal and transactional text</i>		PG Level Aplikasi
3			IX	<i>interpersonal and transactional text</i>		PG Level Penalaran

##### B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1		VII	<i>interpersonal and transactional text</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2		VIII	<i>interpersonal and transactional text</i>		PG Level Aplikasi
3		IX	<i>interpersonal and transactional text</i>		PG Level Penalaran

4. Berdasarkan kisi-kisi di atas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
5. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
6. Kembangkan bentuk soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal
7. Kembangkan bentuk soal Essay sebanyak 3 Soal

**KARTU SOAL 1**

Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: <i>interpersonal and transactional text</i>
Bentuk Soal	:

BAGIAN SOAL DISINI

Kunci Jawaban :

**KARTU SOAL 2**

Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VIII
Kompetensi	:
Level	: Level Aplikasi
Materi	: <i>interpersonal and transactional text</i>
Bentuk Soal	:

BAGIAN SOAL DISINI

Kunci Jawaban :



## Kegiatan Pembelajaran 4

<b>KARTU SOAL 3</b>	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: IX
Kompetensi	:
Level	: Penalaran
Materi	: <i>interpersonal and transactional text</i>
Bentuk Soal	:
<b>BAGIAN SOAL DISINI</b>	
Kunci Jawaban	:

### **LK.4.3. Presentasi dan konfirmasi (IN2)**

Pada kegiatan ini Anda akan melakukan presentasi LK.4.2 (tagihan ON) yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. Pada bagian ini peserta dan fasilitator mengulas (*review*) materi bersama

## **F. Rangkuman**

1. Teks interpersonal adalah teks yang digunakan untuk menjalin komunikasi dengan orang lain secara baik dan benar (bersosialisasi), baik lisan maupun tulisan.
2. Teks interpersonal memiliki fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan tertentu. Sebagai contoh apabila Anda akan melakukan tindakan menawarkan jasa maka struktur teks dan unsur unsur kebahasaan yang dapat digunakan adalah “*May I help you?*”, “*What can I do for you?*”, dan lain lain.



3. Teks transaksional adalah teks yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain secara lisan dan tulisan dengan tujuan agar kita memperoleh apa yang kita kehendaki dari penggunaan teks tersebut (*to get things done*).
4. Teks transaksional memiliki fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan tertentu yang sesuai. Sebagai contoh apabila Anda akan melakukan komunikasi transaksional yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan pendapat maka struktur teksnya dapat menggunakan “*I think ...*”, “*I suppose ...*”, “*In my opinion, ...*”

## G.Umpun Balik dan Tindak Lanjut

Setelah Anda mempelajari kegiatan pembelajaran ini, tuliskan hal-hal sebagai berikut:

1. Periksalah pekerjaan Anda, pada LK.4.1. beri skor masing-masing sesuai pedoman penilaian sebagai berikut ini.

No Soal	Skor	Nilai
1	Skor maksimal 30	
2	Skor Maksimal 35	
3	Skor Maksimal 35	
	Skor Maksimal 100	

Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Pembelajaran

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$



## Kegiatan Pembelajaran 4

Arti tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Jika di bawah 80%, Anda harus mengulanginya terutama bagian yang belum dikuasai.

2. Kegiatan mana yang menurut anda sangat menarik untuk dipelajari?  
\_\_\_\_\_
3. Hal apa saja yang telah Anda pahami dalam kegiatan pembelajaran ini?  
\_\_\_\_\_
4. Hal apa saja yang belum Anda pahami?  
\_\_\_\_\_
5. Hal apa saja yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjutinya?  
\_\_\_\_\_
6. Setelah Anda merefleksikan pengetahuan Anda, tuliskan nilai karakter (karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas) apa saja yang Anda dapatkan selama melakukan kegiatan pembelajaran ini. Dalam kegiatan apa karakter tersebut terapkan?  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_



## Kegiatan Pembelajaran 5

### *Short Functional Text*

#### A. Tujuan

Setelah mempelajari bagian ini, peserta diharapkan dapat menentukan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks fungsional pendek berbentuk *notice*, *announcement*, *personal letter*, dan *advertisement* dengan tepat.

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks fungsional pendek berbentuk *notice*, *announcement*, *personal letter*, *advertisement*.
2. Menentukan gambaran umum, informasi rinci, informasi tertentu, dan informasi tersirat dari teks fungsional pendek berbentuk *notice*, *announcement*, *personal letter*, dan *advertisement*.

#### C. Uraian Materi

Berdasarkan definisi *genre* dari Martin (1984), tujuan pendidikan bahasa berbasis *genre* adalah membentuk kompetensi melaksanakan fungsi sosial dengan menggunakan teks yang memiliki struktur dan unsur kebahasaan yang tepat dan benar sesuai dengan tujuan dan konteks komunikatifnya. Karena kualitas teks ditentukan oleh tujuan dan konteks penggunaannya, aktivitas berbahasa bukan hanya sekedar kebiasaan menggunakan kata-kata, tetapi suatu kemampuan yang kompleks untuk senantiasa menentukan dan memilih langkah komunikatif dan unsur kebahasaannya.

Fungsi sosial teks adalah maksud atau tujuan yang hendak dicapai oleh penulis melalui teks yang dibuatnya. Struktur teks adalah urutan bagian-bagian teks



## Kegiatan Pembelajaran 5

secara logis dan runtut untuk mencapai maksud atau fungsi sosialnya. Unsur kebahasaan teks adalah ungkapan, kosa kata, dan tata bahasa yang dipilih untuk mencapai maksud dan fungsi sosial teks.

Teks fungsional pendek (*short functional text*) adalah teks yang ditulis untuk membantu pembaca dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh ketika kita membeli DVD player maka kita akan mendapatkan *manual*. Contoh lain dari teks fungsional pendek adalah *technical/instructional manuals, consumer safety publications, announcements, advertisements, invitations, movie posters*, dan lain-lain.

Berikut ini adalah fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari *notice, announcement, personal letter, dan advertisement*:

### 1. Teks Notice

#### a. Fungsi Sosial

Fungsi sosial dari teks *notice* adalah:

- untuk memberikan petunjuk (*to give direction*)
- untuk memberikan peringatan (*to give warning/to warn*)
- untuk menyatakan larangan (*to give prohibition/ to prohibit*)

#### b. Struktur Teks

Struktur teks *notice* terdiri dari:

- *Attention Getter*: yaitu ungkapan atau kalimat yang bertujuan untuk menarik perhatian pembaca, biasanya menggunakan kata “*Notice*”, “*Warning*” atau “*Caution*”.
- *Information*: yaitu informasi yang disampaikan.

#### c. Unsur Kebahasaan

Teks *Notice* biasanya berbentuk;

- Gambar, tanda, atau rambu-rambu
- Kata atau frasa
- Kalimat pernyataan positif maupun negatif
- Kalimat imperatif positif atau negatif

## d. Contoh Teks.

Caution/warning

Sumber: <https://nurinuryani.wordpress.com>

Prohibition

Sumber: <http://es.all-free-download.com/vectores-gratis/vector-miscelaneos>

## 2. Teks Announcement

### a. Fungsi Sosial

Fungsi sosial dari teks *announcement* adalah untuk memberikan pengumuman kepada publik (*to announce*).

### b. Struktur Teks

Struktur teks *announcement* terdiri dari:

- *Attention Getter* (ungkapan atau kalimat yang bertujuan untuk menarik perhatian pembaca).

Contoh : "*Attention*".

- *Target* (kepada siapa pengumuman itu ditujukan).
- *Information* (informasi yang disampaikan).
- *Announcer* (siapa yang memberikan pengumuman).



## Kegiatan Pembelajaran 5

### c. Unsur Kebahasaan

Teks Pengumuman biasanya menggunakan *Future Tense*.

### d. Contoh Teks

#### **Announcement**

Please remain in your seat until the aircraft come to a complete stop. The local time here is 11:30 a.m. All passengers leaving the aircraft here are requested to have their passport, vaccination certificates and disembarkation cards ready for immigration. We hope that you have enjoyed your trip.

## 3. Teks Personal Letter

### a. Fungsi Sosial

Fungsi sosial dari teks *Personal Letter* adalah:

- untuk menyampaikan informasi (*to give information*)
- untuk menceritakan pengalaman (*to tell an experience*)
- untuk meminta maaf (*to ask for apology*), dan lain-lain

### b. Struktur Teks

Struktur teks *Personal Letter* terdiri dari:

- *Heading* atau kepala surat yang berisikan alamat dan tanggal.
- *Greeting*; biasanya dimulai dengan kata “*Dear*” dan nama penerima serta tanda koma.
- *Body* yaitu isi surat.
- *Closing* atau penutup; biasanya berupa ungkapan pendek seperti “*Sincerely*” atau “*Love*” yang diikuti tanda koma.
- *Signature*; tanda tangan yang dibubuhkan diatas nama pengirim.

## c. Unsur Kebahasaan

Ciri-ciri kebahasaan teks Personal Letter adalah:

- Menggunakan **Simple Present Tense**.
- Kadang juga menggunakan **Simple Past Tense** jika informasi yang disampaikan terjadi pada waktu lampau.

## d. Contoh Teks

Clifton School

Newport, Gwent

Wales

15 September 2012

Dear Tia,

I don't live in England, I live in Wales! Newport is a big town in the south of Wales. It has got a population of 120, 000 people. My school is in the north of the town. Near the school there are shops, offices and cafes.

A lot of students like football. After school they play football in the park near the sea. I don't like football. I go to the swimming pool near the bus station after school. I'm in the school swimming team. I live about four kilometers from school. I don't walk to school. I go on the school bus. There are a lot of factories near my flat. My mother works in one of the factories. My father doesn't work.

On Saturday mornings I have guitar lessons in my teacher's house near the library and museum.

Write and tell me about your town and school.

Love, Anne

4. **Advertisement**

## a. Fungsi Sosial

Fungsi sosial dari teks *Advertisement* adalah:

- untuk menawarkan atau mempromosikan suatu produk atau jasa (*to promote*)
- untuk membujuk orang supaya membeli atau menggunakan suatu produk atau jasa (*to persuade the readers/listeners to buy*)
- untuk memberikan informasi tentang produk atau jasa

## Kegiatan Pembelajaran 5

### b. Struktur Teks

Struktur teks *Advertisement* terdiri dari:

- *Attention Getter* yaitu ungkapan atau kalimat yang bertujuan untuk menarik perhatian pembaca.
- *Information/product* yaitu berisi materi informasi atau produk yang akan dijual
- *Advertiser* yaitu pihak yang memberikan informasi kepada pembaca

### c. Unsur Kebahasaan

Teks *Advertisement* menggunakan gaya bahasa yang persuasif.

### d. Contoh Teks

<b>Gagak Travel Fair 2015</b>	
3 days only. For 19 – 22 May 2015. Travel time in Dec 2015.	
<b><u>Special Travel Fare</u> to domestic &amp; international Destinations.</b>	
<b>Organized by</b>	<b>: raja Mice.COM</b>
<b>Official Contractor</b>	<b>: Samudra</b>
<b>Official GDS</b>	<b>: abacus</b>
<b>Broadband by</b>	<b>: BIZNET</b>
<b>Info</b>	<b>: <u>WWW.GTF2015.com</u></b>
	<b>08124405865 (Geofrey)</b>

## D. Aktivitas Pembelajaran

Berikut aktivitas kegiatan pembelajaran 5 tentang *short functional texts*:

1. Mulailah (dan akhiri) kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan membaca dan memahami kompetensi, tujuan, indikator pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar pembelajaran lebih terarah dan terukur.
2. Bentuklah kelompok dan diskusikanlah materi *short functional texts* yang akan dipelajari dengan membuat peta konsep dari materi tersebut dengan kreatif dan percaya diri.

3. Selama diskusi berikanlah tiap anggota kelompok kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau ide.
4. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, bila terjadi perbedaan pendapat, cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda juga dapat melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi.
5. Hasil diskusi setiap kelompok dipajang. Sepakati satu orang yang mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain dapat memberikan masukan ataupun pertanyaan bila ada yang kurang jelas. Anggota lain dapat membantu wakil kelompoknya dalam menjelaskan hasil yang sedang dipresentasikan atau menjawab pertanyaan yang ada.
6. Kerjakanlah semua Lembar Kerja sesuai dengan instruksi yang diberikan dan untuk kegiatan mandiri kerjakanlah sesuai dengan pendapat dan ide anda.
7. Di akhir kegiatan refleksikanlah apa yang telah anda dapatkan dari kegiatan pembelajaran ini baik dari sisi pengetahuan maupun penguatan nilai karakter

### **E. Latihan / Tugas**

Untuk memperdalam pemahaman Anda tentang materi di kegiatan pembelajaran ini kerjakanlah LK berikut.

#### **LK.5.1. Short Functional Text 1**

Read the following texts carefully! Then write down the their types of the text.





## Kegiatan Pembelajaran 5

1. ....

Attention!

To: All Students of SMP Pemuda Bangsa

In the coming end of semester vacation, we are going to go camping at Cibodas from December 30 to January 1.

The contribution is Rp. 150.000, for each participant. If you are interested to join the activity please contact Miss Erda at 081316633595.

Registration will be opened starting from December 1 until 20.

For further information, please contact the committee.

Chairperson of the Student Union  
Rangga.

2. ....

FOR SALE	
<p><b>Need a nice &amp; comfortable house in the area of Puncak with reasonable cost? Garden Castle Palms C19 no 18, lighted drive way, 5 bedrooms, 3 bathrooms, 2 lg kitchen, face east. Unfurnished, fully renovated. Land 400 sqm, building 240 sqm. Rp.2,250 M (fixed). Please call (0251) 7510965</b></p>	

3. ....





Jakarta, 14 February 2015

5<sup>th</sup> Avenue  
Beverly Hills, Los Angeles  
CA 45623

Dear Annabelle,

How's life? Hope it's great. How was your last vacation? Here, I tell you about my last vacation in Yogyakarta.

I went there with my roommate Shiela. We stayed there for 4 days only. We visited many places. On the first day, we visited Parangtritis beach. The scenery was very beautiful there. Then in the afternoon we continued our journey to Keraton Yogyakarta. We saw many historical things there. The second day, we visited Gembira Loka Zoo, and then continued to Prambanan Temple. On our third day we went to Taman Sari and shopped at Malioboro street market. On the last day we went to Mirota Batik class to learn how to make batik. We went back to Jakarta in the evening by train. For me, that was a beautiful experience. We really enjoyed it, and I hope I could visit Yogyakarta again.

I have told you my story. How about yours? Tell me about it. Please also send my best regards to Aunt Lisa and Uncle Edward.

Love  
Ranti

4. ....

**LK.5.2. Short Functional Text 2**

Complete the tables below the texts with the suitable information from the text above it.

1. Attention!  
To: All Students of SMP Pemuda Bangsa  
In the coming end of semester vacation, we are going to go camping at Cibodas from December 30 to January 1.  
The contribution is Rp. 150.000, for each participant. If you are interested to join the activity please contact Miss Erda at 081316633595.  
Registration will be opened starting from December 1 until 20.  
For further information, please contact the committee.  
Chairperson of the Student Union  
Rangga.



## Kegiatan Pembelajaran 5

Attention Getter	
Target	
Information	
Announcer	

2.

Jakarta, 14 February 2015

5<sup>th</sup> Avenue  
Beverly Hills, Los Angeles  
CA 45623

Dear Annabelle,

How's life? Hope it's great. How was your last vacation? Here, I tell you about my last vacation in Yogyakarta.

I went there with my roommate Shiela. We stayed there for 4 days only. We visited many places. On the first day, we visited Parangtritis beach. The scenery was very beautiful there. Then in the afternoon we continued our journey to Keraton Yogyakarta. We saw many historical things there. The second day, we visited Gembira Loka Zoo, and then continued to Prambanan Temple. On our third day we went to Taman Sari and shopped at Malioboro street market. On the last day we went to Mirota Batik class to learn how to make batik. We went back to Jakarta in the evening by train. For me, that was a beautiful experience. We really enjoyed it, and I hope I could visit Yogyakarta again.

I have told you my story. How about yours? Tell me about it. Please also send my best regards to Aunt Lisa and Uncle Edward.

Love  
Ranti



Heading	
Greeting	
Body	
Closing	
Signature & Name	

### **LK.5. 3. Penilaian Berbasis Kelas (ON)**

1. Bacalah materi pada Kegiatan Pembelajaran 1 di Modul Kelompok Kompetensi H Pedagogik, Penilaian Pembelajaran.
2. Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel di bawah ini.

Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs tahun 2016/2017 – Bahasa Inggris

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi aspek aspek fungsi sosial: <ul style="list-style-type: none"> <li>– topik/isu/masalah</li> <li>– tujuan/fungsi/pesan</li> <li>– latar belakang/alasan</li> <li>– akibat/dampak/manfaat</li> <li>– sikap/nilai yang diusung</li> <li>– peran dan fungsi pembicara/penulis</li> <li>– peran dan fungsi pendengar/pembaca</li> <li>– konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb).</li> </ul>	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: <ul style="list-style-type: none"> <li>– pandangan/maksud/pe ndapat yang menjadi ide utama</li> <li>– rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks</li> <li>– plot, alur pikiran</li> <li>– referensi makna.</li> </ul>	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> <li>– persamaan kata</li> <li>– <i>word order</i></li> <li>– <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i></li> <li>– <i>agreement dan number</i></li> <li>– <i>tense</i></li> <li>– <i>passive voice</i></li> <li>– referensi gramatika</li> <li>– kata sambung</li> <li>– preposisi</li> </ul>

## Kegiatan Pembelajaran 5

<p>Aplikasi Membandingkan Mengklasifikasi Menjelaskan</p>	<p>Siswa dapat membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan aspek-aspek fungsi sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- topik/isu/masalah</li> <li>- tujuan/fungsi/pesan</li> <li>- latar belakang/alasan</li> <li>- akibat/dampak/manfaat</li> <li>- sikap/nilai yang diusung peran dan fungsi pembicara/penulis</li> <li>- peran dan fungsi pendengar/pembaca</li> <li>- konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)</li> </ul>	<p>Siswa dapat membandingkan. mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama</li> <li>- rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi</li> <li>- plot, alur pikiran</li> <li>- referensi makna.</li> </ul>	<p>Siswa dapat membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- persamaan kata</li> <li>- <i>word order</i></li> <li>- <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i></li> <li>- <i>agreement dan number</i></li> <li>- <i>tense</i></li> <li>- <i>passive voice</i></li> <li>- <i>referensi gramatika</i></li> <li>- <i>kata sambung</i></li> <li>- <i>preposisi</i></li> <li>- <i>modal</i></li> <li>- <i>kalimat conditional</i></li> <li>- konstruksi derivative</li> </ul>
<p>Penalaran Menyimpulkan Merinci perbedaan/persamaan Menganalisis</p>	<p>Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- topik/isu/masalah</li> <li>- tujuan/fungsi/pesan</li> <li>- latar belakang/alasan</li> <li>- akibat/dampak/manfaat</li> <li>- sikap/nilai yang diusung peran dan fungsi pembicara/penulis</li> <li>- peran dan fungsi pendengar/pembaca</li> <li>- konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)</li> </ul>	<p>Siswa dapat menyimpulkan, memerinci perbedaan/persamaan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama</li> <li>- rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi</li> <li>- plot, alur pikiran</li> <li>- referensi makna</li> </ul>	<p>Siswa dapat menyimpulkan, memerinci perbedaan/persamaan, menganalisis keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- persamaan kata</li> <li>- <i>word order</i></li> <li>- <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i></li> <li>- <i>agreement dan number</i></li> <li>- <i>tense - passive voice</i></li> <li>- referensi gramatika</li> <li>- kata sambung</li> <li>- preposisi</li> <li>- modal</li> <li>- kalimat conditional</li> <li>- konstruksi derivative</li> <li>- kalimat, frasa, ungkapan simpulan</li> </ul>

Keterangan: Jenis teks-teks lisan dan tertulis untuk cakupan materi fungsi sosial dan struktur teks:

- 1) Interaksi transaksional/interpersonal tertulis (a.l. meminta maaf, harapan, doa, maksud, kebiasaan, keharusan)
- 2) Fungsional pendek (a.l. announcement, notice, label)
- 3) Descriptive, recount, narrative, procedure, report

- Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda)

### KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

#### A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII	Short Functional Text		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VII	Short Functional Text		PG Level Aplikasi
3			IX	Short Functional Text		PG Level Penalaran

#### B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1		VII	Short Functional Text		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2		VIII	Short Functional Text		PG Level Aplikasi
3		IX	Short Functional Text		PG Level Penalaran

- Berdasarkan kisi-kisi di atas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
- Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
- Kembangkan bentuk soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal
- Kembangkan bentuk soal Essay sebanyak 3 Soal



## Kegiatan Pembelajaran 5

<b>KARTU SOAL 1</b>	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: <i>Short Functional Text</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:

<b>KARTU SOAL 2</b>	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VIII
Kompetensi	:
Level	: Aplikasi
Materi	: <i>Short Functional Text</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



<b>KARTU SOAL 3</b>	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: IX
Kompetensi	:
Level	: Penalaran
Materi	: <i>Short Functional Text</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:

#### **LK.5.4. Presentasi dan konfirmasi (IN2)**

Pada kegiatan ini Anda akan melakukan presentasi LK.5.3 (tagihan ON) yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. pada bagian ini juga peserta dan penyaji mengulas (*review*) materi berdasarkan seluruh kegiatan pembelajaran.

### **F. Rangkuman**

1. Teks fungsional pendek (*short functional text*) adalah teks yang ditulis untuk membantu pembaca dalam kehidupan sehari-hari. Contoh dari teks fungsional pendek adalah *technical/instructional manuals, consumer safety publications, announcements, advertisements, invitations, movie posters*, dan lain-lain.
2. Teks *Notice*



## Kegiatan Pembelajaran 5

Fungsi sosial dari teks *notice* adalah untuk memberikan petunjuk (*to give direction*), memberi peringatan (*to warn*) atau memberi larangan (*to prohibit*). Struktur teks *notice* terdiri dari; *Attention Getter* dan *Information*. Teks *notice* biasanya berbentuk; gambar, tanda/rambu-rambu, kata/frasa, kalimat pernyataan positif maupun negatif, serta kalimat imperatif positif atau negatif.

### 3. Teks *Announcement*

Fungsi sosial dari teks *announcement* adalah untuk mengumumkan informasi kepada publik (*to announce*). Struktur teks *announcement* terdiri dari: *Attention Getter*, *Target*, *Information* dan *Announcer*. Unsur kebahasaan teks *announcement* biasanya menggunakan *Future Tense*.

### 4. Teks *Letter*

- a. *Letter* dapat dikelompokkan menjadi surat formal (*formal letter*) dan surat informal (*informal/personal letter*).
- b. Fungsi sosial dari teks *letter* akan dipengaruhi oleh adalah jenis dan isi suratnya. Sebagai contoh, surat formal berupa lamaran pekerjaan maka fungsi sosialnya adalah untuk melamar pekerjaan (*to apply for a job*). Fungsi sosial surat informal/personal bisa untuk menyampaikan informasi (*to give information*), menceritakan pengalaman (*to tell the writer's experience*), meminta maaf (*to ask for an apology*) dan lain-lain.
- c. Struktur teks *letter* terdiri dari: *Heading*, *Greeting*, *Body*, *Closing* serta *Signature and Name*.
- d. Unsur kebahasaan teks *letter* adalah: **Simple Present Tense** atau tapi bisa juga menggunakan **Simple Past Tense** jika yang informasi yang disampaikan terjadi pada waktu lampau.

### 5. *Advertisement*

Fungsi sosial dari teks *advertisement* adalah: untuk menawarkan atau mempromosikan suatu produk atau jasa (*to promote*), membujuk orang supaya membeli atau menggunakannya (*to persuade the readers to ...*). Struktur teks *advertisement* terdiri dari: *Attention Getter*, *Information/product* dan *Advertiser*. Teks *advertisement* menggunakan gaya bahasa yang persuasif.

## G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah Anda mempelajari kegiatan pembelajaran ini, tuliskan hal-hal sebagai berikut:

1. Periksalah pekerjaan Anda, pada LK.5.1. dan LK.5.2. beri skor masing-masing sesuai pedoman penilaian sebagai berikut ini.

No Soal	Skor	Nilai
1	Skor maksimal 20	
2	Skor Maksimal 80	
	Skor Maksimal 100	

Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Pembelajaran

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Jika di bawah 80%, Anda harus mengulanginya terutama bagian yang belum dikuasai.

2. Kegiatan mana yang menurut anda sangat menarik untuk dipelajari?

---

3. Hal apa saja yang telah Anda pahami dalam kegiatan pembelajaran ini?

---



## Kegiatan Pembelajaran 5

4. Hal apa saja yang belum Anda pahami?

---

5. Hal apa saja yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjutinya?

---

6. Setelah merefleksikan pengetahuan Anda, tuliskan nilai karakter (karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas) apa saja yang Anda dapatkan selama melakukan kegiatan pembelajaran ini. Dalam kegiatan apa karakter tersebut teraplikasikan?

---

---

---



## Kegiatan Pembelajaran 6

### ***Text Type : Procedure Text***

#### **A. Tujuan**

Setelah mempelajari bagian ini, peserta diharapkan dapat menjelaskan tentang struktur, gambaran umum, informasi rinci, informasi tersirat dan makna kata konsep tentang teks prosedur (*procedure text*).

#### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mengidentifikasi struktur teks *procedure*
2. Menentukan gambaran umum isi teks *procedure*
3. Menentukan informasi rinci teks berbentuk *procedure*.
4. Menentukan informasi tersirat teks berbentuk *procedure*
5. Menentukan makna kata teks berbentuk *procedure*

#### **C. Uraian Materi**

Jenis text (*text type/genre*) didefinisikan sebagai "*the ways that we get things done through language – the ways we exchange information and knowlegde and interact socially*". *Genre* juga diartikan sebagai "proses sosial yang bertahap dan berorientasi pada tujuan". Dalam kegiatan pembelajaran ini peserta akan membahas mengenai *procedure text* sebagai salah satu contoh dari *text types/genre*.

##### **1. Definition**

Procedure text is a piece of written or spoken text which gives the readers or the listeners instructions for making or doing something. It is designed to describe how something is achieved through a sequence of actions or steps. Therefore, it



## Kegiatan Pembelajaran 6

can be in the form of a set of instructions, directions or a manual. The social function of procedure text is to inform the readers or the listeners how to make or to do something.

### 2. Generic Structure

- **Goal:** provide information on the intent and purpose of the procedure and predict a conclusion.
- **Materials:** lists the materials or the materials required to perform a procedure or steps.
- **Steps:** a list of the order of instruction / activity to achieve the objectives in the correct sequence of steps.

### 3. Language Features

In the Procedure Text, we use:

- Simple present tense
- Use of imperatives (e.g.: cut, don't mix)
- Use of action verbs (e.g.: turn, put, mix)
- Use of connectives (e.g.: first, then, finally,...)
- Use of adverbial phrases (e.g. : for five minutes, 2 centimeters from the top)

### 4. Contoh Teks Procedure

#### Text 1 Procedure text on how to make food or beverage

Aim	How to Make Super Easy Fish Sticks
Material	The ingredient you need: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cooking spray</li> <li>- 1/2 cup whole wheat bread crumbs</li> <li>- 1/2 teaspoon paprika</li> <li>- 1/2 teaspoon plus more kosher salt</li> <li>1 large egg</li> </ul>



Aim	How to Make Super Easy Fish Sticks
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1/4 teaspoon cracked black pepper</li> <li>- 8 ounces tilapia or cod fillets</li> </ul>
Steps	<ul style="list-style-type: none"> <li>- First of all, preheat oven to 400°F. Line a baking sheet and lightly spray with cooking spray</li> <li>- Second, combine the bread crumbs, paprika, and ½ teaspoon salt on a shallow plate. Then beat the egg with a fork. After that set the two dishes aside.</li> <li>- Third, cut the fish into several stick shapes. Season with salt and ¼ teaspoon pepper.</li> <li>- Dredge the fish and transfer the fish to the prepared baking sheet and lightly coat with cooking spray.</li> <li>- Bake in the preheated oven for 8-10 minutes or until the crumbs are lightly browned and firm.</li> </ul>

### Text 2 Procedure text on technical instruction or using a product

Aim	How to use a Washing Machine
Material	<ul style="list-style-type: none"> <li>• A unit of washing machine</li> <li>• Detergent</li> <li>• Water</li> </ul>
Steps	<ul style="list-style-type: none"> <li>• First, separate your clothing. Means, you have to separate your clothing into three categories. Whites, dark, and bright colors.</li> <li>• Second, read the labels to make sure nothing is dry-clean only or hand wash only. If you find it, just separate these items into other new pile</li> </ul>

## Kegiatan Pembelajaran 6

Aim	How to use a Washing Machine
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Third, read the label on the detergent to put the correct measure into the machine. Next, add the water and wait the tub until full enough.</li><li>• After that, close the lid and set the speed of your machine or you can choose regular speed for most clothing. To get the best result, use hot water for white clothing, cold for dark clothes, and warm for bright colors</li><li>• Turn on the washing machine and allow it to run until finished. After the process of washing has finished, let the clothes drain through the drain hose.</li><li>• After that, see the knob of the wash timer again, set up for three minutes more.</li><li>• Do this twice for a good rinsing. Finally, put the wet clothes into the spin compartment, set the knob and wait until the spin processing shuts off.</li><li>• Well done! Your clothes are clean and ready for the drying for a few minutes.</li></ul> <p><i>Source: <a href="http://www.kuliahbahasainggris.com/procedure-text-how-to-use-washing-machine-dalam-bahasa-inggris/">http://www.kuliahbahasainggris.com/procedure-text-how-to-use-washing-machine-dalam-bahasa-inggris/</a></i></p>

### D. Aktivitas Pembelajaran

Berikut aktivitas kegiatan pembelajaran 6 tentang *text types* : *procedures text*:

1. Mulailah (dan akhiri) kegiatan dengan berdoa dan dilanjutkan dengan membaca dan memahami kompetensi, tujuan, indikator pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar pembelajaran lebih terarah dan terukur.
2. Bentuklah kelompok dan diskusikanlah materi *text types* : *Procedure Text* yang akan dipelajari dengan membuat peta konsep dari materi tersebut dengan kreatif dan percaya diri.

3. Selama diskusi berikanlah tiap anggota kelompok kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau ide.
4. Simpulkan hasil diskusi secara mufakat di masing-masing kelompok, bila terjadi perbedaan pendapat, cobalah untuk mengambil jalan tengah. Anda juga dapat melibatkan narasumber untuk mendapatkan umpan balik dan konfirmasi.
5. Hasil diskusi setiap kelompok dipajang. Sepakati satu orang yang mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain dapat memberikan masukan ataupun pertanyaan bila ada yang kurang jelas. Anggota lain dapat membantu wakil kelompoknya dalam menjelaskan hasil yang sedang dipresentasikan atau menjawab pertanyaan yang ada.
6. Kerjakanlah semua Lembar Kerja sesuai dengan yang ada dan untuk kegiatan mandiri kerjakanlah sesuai dengan pendapat dan ide anda.
7. Diakhir kegiatan refleksikanlah apa yang telah anda dapatkan dari kegiatan pembelajaran ini baik dari sisi pengetahuan maupun penguatan nilai karakter

## E. Latihan / Tugas

*Answer the following questions based on the text given.*

### **LK. 6.1. Procedure text 1.**

**Answer the questions number 1-2 based on the text below.**

**Do you know how to make a Cheese Omelette? Cheese omelette is one kinds of foods that is easy to make.**

I will explain to you how to make it.

Before you know how to make it, you should prepare ingredients such as one egg, 50grams of cheese, ¼ cup of milk, three tablespoons of cooking oil, a pinch of salt anddon't forget some pepper. Now, to make a Cheese Omelet, you will need some kitchen utensils like a frying pan, a fork, a whisk, a spatula, a cheese grater, a bowl and a plate.I will tell you the steps how to make it.

First, crack an egg into a bowl like this. Second, whisk the egg with a fork until it is smooth. Next, add some milk and whisk well. Then,Grate the cheese into the bowl and stir. After that, heat the oil in a frying pan, and pour the mixture into the



## Kegiatan Pembelajaran 6

frying pan. Next, turn the omelet with a spatula when it browns. See, like this. Okay, next cook both sides. Finally, after the omelet is done, place it on a plate don't forget to season it with salt and pepper and you can eat it while warm. It's easy, isn't it? Ready to eat!.

1. What is the text about?
  - A. The use of spatula
  - B. The description of an omelet
  - C. The reason why we make an omelette
  - D. The procedure of making an omelette
  - E. The procedure of using frying pan
  
2. How many steps is needed to make a cheese omelette
  - A. 5
  - B. 6
  - C. 7
  - D. 8
  - E. 9
  
3. .... and pour the mixture into the frying. The underlined word refers to.....
  - A. Milk and cheese
  - B. Egg and milk
  - C. Egg and cheese
  - D. Egg, milk and cheese
  - E. Egg, milk, cheese and oil
  
4. When do we need to turn the omelette....
  - A. After it is cooked both side
  - B. After the oil is hot
  - C. After the omelete is done
  - D. After it is put with pepper and salt
  - E. After it is getting brwon

5. From the text we know that ....
- we should season the egg before cook it
  - we should whisk the cheese before put it into the egg
  - we use the fork to turn to the omelet when it browns
  - we need salt and pepper for seasoning the omelet
  - we need more than ten utensils to make an omelet

**LK. 6.2. Procedure Text 2.**

*Write a procedure text based on the information you get in this session.*

**LK. 6.3. Penilaian Berbasis Kelas (ON).**

- Bacalah materi pada Kegiatan Pembelajaran 1 di Modul Kelompok Kompetensi H Pedagogik, Penilaian Pembelajaran.
- Pelajari kisi-kisi yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan seperti pada tabel di bawah ini.

Kisi-kisi Ujian Nasional SMP/MTs tahun 2016/2017 – Bahasa Inggris

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Siswa dapat mengidentifikasi aspek aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung – peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb.)	Siswa dapat mengidentifikasi keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan/maksud/pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi, rincian unsur-unsur teks – plot, alur pikiran – referensi makna.	Siswa dapat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense</i> – <i>passive voice</i> – referensi gramatika – kata sambung – preposisi
Aplikasi	Siswa dapat	Siswa dapat	Siswa dapat

Kegiatan Pembelajaran 6

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Fungsi Sosial	Struktur Teks	Unsur Kebahasaan
Membandingkan Mengklasifikasi Menjelaskan	membandingkan mengklasifikasi, menjelaskan aspek-aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	membandingkan. mengklasifikasi, menjelaskan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi – plot, alur pikiran – referensi makna.	membandingkan, mengidentifikasi, menjelaskan unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense</i> – <i>passive voice</i> – <i>referensi gramatika</i> – <i>kata sambung</i> – <i>preposisi</i> – <i>modal</i> – <i>kalimat conditional</i> – konstruksi derivative
Penalaran Menyimpulkan Merinci perbedaan/persamaan Menganalisis	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis aspek-aspek fungsi sosial: – topik/isu/masalah – tujuan/fungsi/pesan – latar belakang/alasan – akibat/dampak/manfaat – sikap/nilai yang diusung peran dan fungsi pembicara/penulis – peran dan fungsi pendengar/pembaca – konteks penggunaan (a.l. tempat, waktu, situasi, dsb)	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam teks: – pandangan, maksud, pendapat yang menjadi ide utama – rincian argumentasi, rincian langkahlangkah, rincian peristiwa, rincian deskripsi – plot, alur pikiran – referensi makna	Siswa dapat menyimpulkan, merinci perbedaan/persamaan, menganalisis keterkaitan makna antar bagian-bagian dalam unsur kebahasaan yang terkait dengan isi teks berikut ini: – persamaan kata – <i>word order</i> – <i>artikel, demonstrative, possessive pronoun</i> – <i>agreement dan number</i> – <i>tense - passive voice</i> – referensi gramatika – kata sambung – preposisi – modal – kalimat conditional – konstruksi derivative – kalimat, frasa, ungkapan simpulan

Keterangan: Jenis teks-teks lisan dan tertulis untuk cakupan materi fungsi sosial dan struktur teks:

- a. Interaksi transaksional/interpersonal tertulis (a.l. meminta maaf, harapan, doa, maksud, kebiasaan, keharusan)
  - b. Fungsional pendek (a.l. announcement, notice, label)
  - c. Descriptive, recount, narrative, procedure, report
3. Buatlah kisi-kisi soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari sesuai format berikut. (Sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah Anda)

### KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRESTASI AKADEMIK

#### A. Kurikulum 2006

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1			VII	<i>Text Types : Procedure Text</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2			VII	<i>Text Types : Procedure Text</i>		PG Level Aplikasi
3			IX	<i>Text Types : Procedure Text</i>		PG Level Penalaran

## Kegiatan Pembelajaran 6

### B. Kurikulum 2013

Jenis Sekolah : SMP/MTs

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

No. Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Soal
1		VII	<i>Text Types : Procedure Text</i>		PG Level Pengetahuan dan Pemahaman
2		VIII	<i>Text Types : Procedure Text</i>		PG Level Aplikasi
3		IX	<i>Text Types : Procedure Text</i>		PG Level Penalaran

4. Berdasarkan kisi-kisi di atas, buatlah soal UN/USBN pada lingkup materi yang dipelajari pada modul ini.
5. Kembangkan soal-soal yang sesuai dengan konsep HOTS.
6. Kembangkan bentuk soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 3 Soal
7. Kembangkan bentuk soal Uraian sebanyak 3 Soal.



<b>KARTU SOAL 1</b>	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VII
Kompetensi	:
Level	: Pengetahuan dan Pemahaman
Materi	: <i>Text Type : Procedure Text</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:

<b>KARTU SOAL 2</b>	
Jenjang	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas	: VIII
Kompetensi	:
Level	: Aplikasi
Materi	: <i>Text Type : Procedure Text</i>
Bentuk Soal	:
BAGIAN SOAL DISINI	
Kunci Jawaban	:



### KARTU SOAL 3

Jenjang : Sekolah Menengah Pertama  
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas : VIII  
Kompetensi :  
Level : Penalaran  
Materi : *Text Type : Procedure Text*  
Bentuk Soal :

BAGIAN SOAL DISINI

Kunci Jawaban :

#### **LK.6. 4. Presentasi dan konfirmasi (IN2)**

Pada kegiatan ini Anda akan melakukan presentasi LK.6.1 (tagihan *ON*) yang akan di konfirmasi oleh fasilitator dan dibahas bersama. Pada bagian ini peserta dan fasilitator mengulas (*review*) materi bersama.

#### **F. Rangkuman**

1. Teks *procedure* adalah teks lisan dan tulisan yang memberikan petunjuk kepada pembaca/pendengar untuk membuat atau melakukan sesuatu.
2. Struktur teks *procedure* adalah: tujuan (*goal*), alat/bahan (*materials*), dan langkah-langkah (*steps*).
3. Tujuan komunikasi dari teks *procedure* adalah *to describe how something is achieved through a sequence of actions or steps*.

## G.Umpun Balik dan Tindak Lanjut

1. Hitunglah jumlah skor yang Anda diperoleh. Bandingkanlah hasil pengerjaan tugas Anda/kelompok di LK.6.1. dengan kunci jawaban. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengukur tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Pembelajaran 6

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan:

90 – 100% = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

\*jumlah skor maksimal adalah sejumlah soal

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar selanjutnya. Jika di bawah 80%, Anda harus mengulanginya terutama bagian yang belum dikuasai.

2. Kegiatan mana yang menurut anda sangat menarik untuk dipelajari?

---

3. Hal apa saja yang telah Anda pahami dalam kegiatan pembelajaran ini?

---

4. Hal apa saja yang belum Anda pahami?

---

5. Hal apa saja yang akan Anda lakukan untuk menindaklanjutinya?

---



## Kegiatan Pembelajaran 6

6. Setelah Anda merefleksikan pengetahuan Anda, tuliskan nilai karakter (karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas) apa saja yang Anda dapatkan selama melakukan kegiatan pembelajaran ini. Dalam kegiatan apa karakter tersebut teraplikasikan?

---

---

---



## Kunci Jawaban

### I. KUNCI JAWABAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

#### LK.1.1.

#### Multiple choice

No	Jawaban
1	C
2	A
3	D
4	C

#### Essay

1. Teks adalah huruf, kata, gabungan kata, kalimat, atau paragraf yang mengandung makna secara logis dan terstruktur. Non Text adalah huruf, kata, gabungan kata, atau suatu paragraf yang tidak bermakna.
2. Konteks adalah elemen-elemen yang menyertai teks. Konteks dapat dibedakan menjadi konteks budaya dan konteks situasi. Konteks situasi terdiri dari 3 aspek yaitu *field*, *mode*, dan *tenor*.
3. Teks tidak hanya mengacu pada teks tulis namun juga mengacu pada teks lisan.
4. Karena untuk menjadi warga negara yang terdidik dan beradab, anak perlu belajar berkomunikasi secara teratur.

## II. KUNCI JAWABAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

### LK.2.1.

#### Task 1

Definition of *wild* in English:

**adjective**

- 1 (Of an animal or plant) living or growing in the natural environment; not **domesticated** or **cultivated**:  
*'a herd of wild goats'*  
*'wild strawberries'*

Definition of *growth* in English:

**noun**

- 1 [MASS NOUN] The process of **increasing** in size:  
*'the upward growth of plants'*  
*'the growth of the city affects the local climate'*

Definition of *genre* in English:

**noun**

- 1 A style or category of art, music, or literature:  
*'the spy thriller is a very masculine genre'*  
*'the science fiction genre'*

**Task 2**

- a. I let my students bring their own reading materials based on their preference
- b. Some schools enhance their teacher quality by holding regular teacher training
- c. One of our school's policy is creating green school.

**Task 3**

1. Complex sentence
2. Simple sentence
3. Compound sentence
4. Complex sentence
5. Compound sentence

**Task 4**

Possible answer:

1. Simple sentence: Cockroaches are good at getting around
2. Compound sentence: They can survive a month without food and a week without water
3. Complex sentence: However, although this insect isn't very pretty, it is pretty amazing.



### Cockroach Fun Facts

introduction	{	When you think of interesting animals, you probably don't picture the common cockroach. However, although this insect isn't very pretty, it is pretty amazing.
Bod	{	<p>Cockroaches are good at getting around. They can squeeze into very tight spaces, which comes in handy when they want to go through cracks in walls. A baby cockroach can flatten itself as thin as a dime. They're fast-moving bugs, too. Travelling at three miles an hour, a cockroach can easily scurry out of the way of looming feet or bug swatters.</p> <p>Cockroaches are also tough. They can survive a month without food and a week without water. They can even survive for weeks without a head!</p>
Conclusion	{	Next time you see a cockroach, show some respect for this common household pest. After all, the species has been around far longer than people-more than 280 million years, by some estimates. Now that's an old bug!

### III. KUNCI JAWABAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

The answer may vary.

### IV. KUNCI JAWABAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

#### LK.4.1

1. The answer may vary

Possible answer:

#### **Interpersonal:**

- a) Hi, Tim. I'm fine, thank you. How about you?
- b) Congratulation for your promotion Ana!
- c) It is hot here, isn't?
- d) Hi you look great in red.



**Transactional:**

- a) Excuse me, do you know where the nearest post office is?
- b) Do you think the victim will be survive?
- c) Excuse me I am looking for an electric drill. Do you have some?
- d) This is the way water is circulated or we called water cycle.

2. Dialog1: transactional text

Dialog 2: interpersonal text

Dialog 3: transactional text

3. The answer may vary

**V. KUNCI JAWABAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 5**

**LK. 5.1.**

1. Notice
2. Announcement
3. Advertisement
4. letter

**LK.5.2.**

The answer may vary



Kunci Jawaban

**VI. KUNCIJAWABAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 6**

**LK.6.1**

1. D
2. D
3. C
4. E
5. D



## Evaluasi

Read each question carefully and cross the best answer : A, B, C or D.

- Which of the following is not text?
  - Satu halaman dari sebuah komik
  - Simbol dilarang merokok di rumah sakit
  - Tulisan 'exit' yang ada di pintu gerbang
  - Ucapan selamat ulang tahun

- Look at this picture



This picture is considered as text when .....

- At the petrol station
  - In an office
  - At the park
  - At the library
- Which one of the conversations is considered a text?
    - Ani : Could you close the door, please!  
Budi: Yes, I know that
    - Ani : What about going to the movie?  
Budi: That's good idea.
    - Ani : I have to go now, can you take my place, please?  
Budi: Yes, I will make your coffee
    - Ani : Do you mind helping me?  
Budi: I see

Evaluasi

4. This text is for question number 4

**AIRCRUISE AUSTRALIA IN STYLE**  
**12-Day Great Australian Aircruise**  
**Departs May-September 2015**

Highlights and inclusions:

- Fully inclusive, all meals, all accommodation, all touring and travel by private chartered Dash 8 aircraft
- Explore the Australian outback-flying directly into Longreach, Katherine, Darwin, the Kimberly, Uluru and Kakadu
- Experience the spectacular aerial sightseeing of the Bunge Bungle Range and the Mitchel falls and exclusive ground touring throughout
- Fully inclusive special offer price from Melbourne \$12,995 per person twin share. Single supplement \$1,629



Where will be ground touring held?

- A. Darwin and the Kimberly
- B. Longreach and Katherine
- C. The Mitchel falls and the Bunge Bungle Range
- D. Uluru and Kakadu

5. This text is for question number 5

#### Victor Brave Sword 1600N Badminton Racket

The Victor Brave Sword 1600N Badminton Racket is a great introduction to the Brave Sword Line of rackets and is a redesign (new color) of the Brave Sword 1600. This racket is designed for beginners and intermediate and is available at a lower price point so that players can get to try the elegance, and stability of a Victor Brave Sword Racket.

Victor Brave Sword 1600N Badminton Racket Features:

Sword- This diamond-shaped design cuts through the air like

sword. It significantly reduces air resistance and provides a faster swing speed.

( sources :<http://www.badmintonavenue.com/Victor-Brave-Sword-1600N-Badminton-Racket-p/v-bravesword1600n.htm>)

From the text, we can conclude that the racket

- A. has a new design and water resistance
- B. is designed only for beginners
- C. never offers lower prices
- D. Is cheap and suitable for beginners

Questions no 6 and 7 based on the following text.

Australia Awards is seeking applications for women who work, or own a business in the food and beverage sector and who would like to develop their knowledge and skills in international business through attending a two-week short course in Australia in September 2016.

To be selected for this course, you must:

- Be a female entrepreneur or owner of a food and beverage business or hold a senior position within an Indonesian food and beverage company; the organisation must be established and operating successfully for five years or more
- Be a female representative (at echelon III or IV level) from either the Ministry of Women Empowerment and Child Protection, the Ministry of Small Medium Enterprises or the Ministry of Trade
- Be committed to prepare and implement a development project as part of the course; engage actively and foster networks with multiple stakeholders including in Australia and to disseminate learning from the course with colleagues
- Have a Bachelor's Degree or higher
- Have a minimum English language proficiency level equivalent of IELTS 5.0 or TOEFL 500



Evaluasi

- This is a fully funded scholarship. All course fees, travel, accommodation and per diems will be provided by Australia Awards.

People with a disability are encouraged to apply

For more information and to download an application form, please visit our website at [www.australiaawardsindonesia.org](http://www.australiaawardsindonesia.org)

6. Which is true about the qualification of the candidates?
- A. She must share or broadcast the knowledge she gets from the course to peers
  - B. She must have Bachelor Degree in English
  - C. She must have been working at least for five years in a ministry in Indonesia
  - D. She must have an international bussiness.
7. People with a disability are encouraged to apply. What does this expression mean?
- A. Only people with a disability can apply for the short course
  - B. The course can motivate people with a disability to own a business
  - C. The course will support people with disability to start their business
  - D. people with a disability are eligible for the course

The following text is for question number 8.



8. The purpose of the writer in writing the text is to ....
- A. tell writer's experience
  - B. ask the readers to do something
  - C. describe something specifically
  - D. persuade people to buy a product

The following text is for question number 9 - 10.

**Announcement**

All students of Year Ten are requested to gather in the school yard next Saturday at 08:00 a.m. There will be an opening ceremony of the extracurricular activities, opened by the principal. Feel free to choose your favorite programs.

Don't miss it.

Thank you.

Dara Fajra

Chairperson of the Students Organization

9. What is the writer's intention in writing the text?
- A. To promote the extracurricular activities.
  - B. To entertain the readers with extracurricular activities.
  - C. To describe the opening ceremony of the extracurricular activities.
  - D. To announce the opening ceremony of the extracurricular
10. Who is requested to gather in the school yard?
- A. The school principal.
  - B. The students of grade ten.
  - C. The chairperson of the students organization.
  - D. The participants of extracurricular activities.



## Evaluasi

The following text is for question number 11 - 13.

From : Stella <stellahillary@yahoo.com>  
To: Deni Pandra <pandradeni@yahoo.com>

Hello Deni.

My name is Stella, 15 years old. I am from Australia. I saw your profile at Facebook.com. We have many similarities especially on our hobby: photography. I decided to contact you to offer a friendship. If you accept my request, please reply this email. I will send you my photos and more about me. I believe we can make good friends. Let distance not be a barrier but let friendship connected, because friendship is a bridge connecting distance.

I am waiting for your email.

Best regards

Stella Hillary

<http://www.englishbaby.com/forum/AskEnglish/thread/36826>

11. The writer wrote the above email in order to ....
- A. ask for friendship
  - B. inform about her hobby
  - C. tell her own experience
  - D. invite the reader to Australia
12. What might Stella send to Dani after they become friends?
- A. Emails
  - B. Her profile
  - C. Photographs
  - D. A ticket to visit Australia
13. "...I decided to contact you ..."
- The underlined word is closest in meaning to ....
- A. judge
  - B. planned
  - C. determined
  - D. requested

The following the text is for question number 14 - 15.



 **Fast Track!** English for today's world

Build the English skills you need  
Get the life you want !  
with

**ELS Language Centers**

**Certified Intensive English  
Certificate in Business Writing  
TOEFL and IELTS Preparation  
E Club for Children**

Next Session starts July 10<sup>th</sup>

Abu Dhabi : 02-6426640 Al Ain : 03-7623468  
Dubai : 04-2940740 Fujairah : 09-2244731

email: info@elsmea.com  
www.elsmea.com

Head Office: Dubai 195541 Al Ain 195510 Fujairah 15042

14. The text is written to ....

- A. promote an English course service
- B. describe an English course certificates
- C. announce the opening of an English course office
- D. warn the readers about the importance of English for children

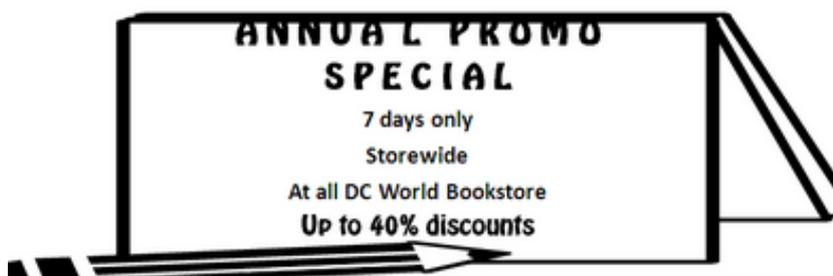
15. "Next session starts July 10th."

The underlined word has similar meaning as ....

- A. part
- B. time
- C. term
- D. course

Evaluasi

16. This text is for question no 16



From the text below we know that...

- A. The promo will start a week from now
  - B. We can get discounts at any DC World Bookstore
  - C. All items will get 40% discount
  - D. The 40% discount is only at a World Bookstore
17. Siti has just got the first prize in the "Bakiak race" to celebrate Indonesia Independence day.  
Beni congratulates her.  
What does Beni say to congratulate Siti?  
Beni : " \_\_\_\_\_."  
Siti : "Thank you."  
A. Congratulations, Siti  
B. Thanks, I will do my best  
C. Congratulate Siti  
D. Sure, Good luck

The following text is for question 18 – 20.

*Procedure to Charge Handphone Battery*

*Prepare your:*

- Handphone
- Battery Charger
- First, Connect the charger to your hand phone, the flash symbol on the charger plug must face upward.
- Second, Wait until the battery icon appears on the screen
- After that, Charge battery approximately 3 hours until the battery icon indicates that the battery is fully charged
- And then remove the charger by pulling out from your hand phone.

*Source: <http://www.kuliahbahasainggris.com/procedure-text-procedure-to-charge-the-hand-phone-battery-dalam-bahasa-inggris/>*

18. How many steps is needed to charge the hand phone battery?
- A. 2  
B. 3  
C. 4  
D. 5
19. When should we remove the charger?
- A. At the end of the day  
B. Before we use the hand phone  
C. After the flash symbol shows up  
D. After the handphone is fully charged
20. "...until the battery icon indicates that the battery is fully charged"  
The closest meaning of the underlined word is.....
- A. lets  
B. shows  
C. makes  
D. applies



Evaluasi

## KUNCI EVALUASI MODUL

1. A
2. B
3. B
4. C
5. D
6. A
7. D
8. B
9. D
10. B
11. A
12. C
13. C
14. A
15. C
16. B
17. A
18. C
19. D
20. B



## Penutup

Melalui pembelajaran berbasis modul, diharapkan akan membantu para guru agar dapat belajar secara mandiri, mengukur kemampuan diri sendiri, dan menilai dirinya sendiri.

Dalam modul ini, para guru diharapkan mempunyai kemampuan untuk membedakan teks dan non teks, menjelaskan jabatan kata, kalimat, dan paragraf, mengembangkan paragraf, membedakan interpersonal dan transaksional teks, menentukan fungsi sosial, struktur, dan unsurkebahasaan teks dalam teks fungsional pendek, menentukan fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan dalam teks procedure. Oleh sebab itu materi dalam modul ini meliputi; *Introduction to texts; Word, sentence, and Paragraph; Paragraph Development; Interpersonal and Transactional Text; Short Functional Text; serta Text Types :Procedure Text.*

Semoga modul ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam proses peningkatan kompetensi para guru, baik teori maupun praktik. Para guru lebih mendalami materi lain di samping materi yang ada di modul ini melalui berbagai sumber, jurnal, maupun internet. Semoga modul ini bermanfaat bagi para pengguna khususnya para guru yang ingin meningkatkan kompetensinya, baik pedagogik maupun profesional.

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan dalam modul ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan nya, kerana terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judul modul ini.



## Penutup

Dalam kesempatan ini pula, penulis mohon saran dan kritik yang membangun terhadap, demi sempurnanya penyusunan modul ini di masa-masa yang akan datang. Semoga modul ini memberikan manfaat bagi penulis dan para pengguna dan pembaca budiman lainnya.



## Daftar Pustaka

- A. J. Thomson & A. V. Martinet. 1986. *A Practical English Grammar*, 4<sup>th</sup> edition Oxford University Press.
- Abdulrahman, Sarah Aububaker. 2014. *EFL Students Errors in Differentiating Between Adjectives and Nouns in Usage*. Paper. Terdapat dalam [www.repository.sustech.edu](http://www.repository.sustech.edu)
- Adlan Ali & Tanzili, 2006. *Pedoman Lengkap Menulis Surat*. Kawan Pustaka Jakarta
- Agustien, H.I.R. 2004. *Landasan Filosofis Teoritis Pendidikan Bahasa Inggris*. Jakarta: Dirjend Dikdasmen Depdiknas.
- Anna Claybourne, *Introdution to genes 7 DNA*, London, Us borne Publishing Ltd, 2003
- Anne Seaton, Y. H. Mew, 2007. *Basic English Grammar*, Saddleback Educational Publishing
- Aries, E.F & Haryono, A.D. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Azar, Betty Schramper, 2004. *Understanding and Using English Grammar*, Longman Publishing Group.
- Bond, Alan, 2005. *300+ Successful Business Letters for All Occasions*, USA.
- Boon, R. 2005. *Remdiation of Reading, Spelling, and Comprehension*. Sydney: Harris Park
- Brown, H.D. 2004. *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Pearson Education Inc.
- Cruickshank, D.R. 1987. *Reflective Teaching: The Preparation of Students of Teaching*. United States of Amerika: Association of Teacher Educators.
- Djuhari, Otong Setiawan. Communicative and interactive English for the second grade of Junior High School. Kelas VIII
- Emilia, Emi. 2011. *Pendekatan Genre Based Dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi press.
- Fathur Rohim, 2011, *Critical Thinking*. Ministry of National Education Center for Development and Empowerment of Language Teachers and Educational Personnel.
- Favorite Stories from Hongkong*, 2000
- Finoza, L. 1991. *Aneka Surat Sekretaris dan Surat Bisnis Indonesia*. Jakarta
- Good, C. Edward, *A Grammar Book for You and I- Oops, Me!: All the Grammar You Need to*, Capital Book Inc.
- Halliday, M.A.K. 1985a/1994. *An Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold.



## Daftar Pustaka

- Hopkins, D. 1993. *A Teacher Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Jason Alter, M.A. Primary English Skills. Bina rupa aksara. 1991
- Kemmis, S. & McTaggart, R. 1997. *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University.
- Klobuchar, Lisa, et.al. 2010. *Daily Reading Comprehension Grade 4*: Evan Moore Educational Publishers
- Knowles, J.G dan Coe. A.L., 1994. *Teacher Educators Reflecting on Writing in Practice dalam Russell, T. dan Korthagen, F (Ed.) Teachers who Teach Teacher: Reflections on Teacher Education (71-94)*. Ontario: Routledge.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Linda Gerot, Peter Wignell. 1994. *Making Sense Of Functional Grammar. An Introductory Workbook*: Antipodean Educational Enterprises.
- Marjo. 2000. *Surat-surat Lengkap (complete letters)*. Jakarta: Setia Kawan,
- Mullis, 1983; Gardner, 1983; Action for Excellence, 1983.
- Nur Zaida. Bupena. Buku Penilaian Autentic. English SMP. Penerbit Erlangga. 2015
- O'Malley, J. Michael, and Lorraine Valdez Pierce. *Authentic Assessment for English Language Learning: Practical Approaches for Teachers*. New York: Addison-Wesley Publishing, 1996
- Oshima, A. Hogue A. 1997. *Introduction to Academic Writing, Second Edition (The Longman Academic Writing Series)*. Addison Wesley Publishing Company
- Osterman, K.F. & Kottkamp, R.B. 2004. *Reflective Practice for Educators: Improvin Schooling Through Profesional Development*. California: Corwin Press, Inc.
- Pardiyono, 2010. *Pasti Bisa! Mastering Grammar*, Penerbit Andi Offset, Jogjakarta.
- Peni R. Pramono, 2006. *Cara Gampang Menguasai 16 Tenses untuk SMP*, Penerbit Grasindo.
- Permendikbud 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi. At : [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)
- Pre-Intermediate Tests*, Oxford, Oxford University Press, 2002.
- Redaksi Tangga Pustaka, 2009. *15 Menit Menulis Surat Lamaran Kerja yang Efektif*. PT. Tangga Pustaka Jakarta.
- Ruth Thomson, 2002. *Grammar Is Great!* Thameside Press.
- Sudiyono, dkk. *Strategi Pembelajaran Partisipasi di Perguruan Tinggi*. UIN Malang Press, 2006 ,hlm, 43 – 44
- Suhanda, Panji. 1978. *Dasar-Dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*. Jakarta: Karya Utama
- Tarigan H. G. 1986. *Menulis*. Bandung : Angkasa

## Glossarium

- 1 Teks : seperangkat tanda yang ditransmisikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima melalui medium tertentu atau kode-kode tertentu
- 2 *Text type/Genre* (jenis teks) : *the ways that we get things done through language – the ways we exchange information, and knowlegde and interact socially*". *Genre* juga diartikan sebagai "proses sosial yang bertahap dan berorientasi pada tujuan".
- 3 *Lexical meaning* : definisi kamus, arti dari istilah dalam penggunaan umum
- 4 *Simple Sentence* : adalah kumpulan kata yang mengungkapkan satu pikiran utama
- 5 *compound sentence* : adalah kalimat yang memiliki setidaknya dua klausa independen bergabung dengan koma, titik koma atau bersamaan.
- 6 Klausa independen : klausa yang memiliki subjek dan kata kerja serta membentuk pikiran yang lengkap .
- 7 Complex sentence : terdiri dari klausa independen dan satu klausa dependen atau lebih
- 8 paragraf : kumpulan kalimat terkait satu sama lain dalam satu topik.
- 9 LK : Lembar Kerja



## Glosarium

- 10 *Interpersonal text* : digunakan agar pembicara dapat menjalin komunikasi dengan orang lain dengan baik dan benar (untuk bersosialisasi)
- 11 *Transactional text* : digunakan agar pembicara memperoleh apa yang dikehendaki dari penggunaan ungkapan tersebut (*to get things done*).
- 12 kohesi : berkaitan dengan keeratan hubungan makna antar ide/pikiran dalam satu paragraf.
- 13 koherensi : berkaitan dengan hubungan antar kalimat dalam paragraph. Hal ini dapat diketahui dari penggunaan kata ganti tertentu atau dari kata-kata lain sehingga kalimat mudah di pahami.





# MODUL PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN



Kelompok  
Kompetensi

## MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Sekolah Menengah Pertama (SMP)

TERINTEGRASI PENGUATAN  
PENDIDIKAN KARAKTER  
DAN PENGEMBANGAN SOAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
2017

Jalan Jendral Sudirman, Gedung D Lantai 15, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon/Fax: (021) 5797 4130

[www.gtk.kemdikbud.go.id](http://www.gtk.kemdikbud.go.id)